



# ANNUAL REPORT

- 2020 -

LAPORAN TAHUNAN

TOWARDS TRANSFORMATION WITH **PROFESSIONAL STAFF**



# DAFTAR ISI

## Table Of Content

### 01 DAFTAR ISI

*Table Of Content*

### 03 PENDAHULUAN

*Introduction*

#### 04 KILAS KINERJA

*Performance Overview*

#### 06 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

*Vision and Mission Company*

#### 07 NILAI-NILAI

*Values*

#### 08 SERTIFIKASI

*Certification*

### 09 LAPORAN MANAJEMEN

*Management Reports*

#### 10 SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

*Message From The Board Of Commissioners*

#### 13 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

*Board Of Commissioners Composition*

#### 13 PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

*Profile and Brief History of the Board of Commissioners*

#### 16 LAPORAN DIREKSI

*Director's Report*

#### 19 SUSUNAN DIREKSI

*Board Of Directors*

#### 19 PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

*Profile and Brief History of the Directors*

#### 22 LEMBAR PENGESAHAN

*Validation Page*

### 23 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Important Financial Data Overview*

#### 24 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

*Consolidated Financial Statements*

#### 25 GRAFIK

*Chart*

#### 27 KRONOLOGI PENCATATAN EFEK-EFEK

*Chronology of Securities Listings*

#### 28 GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

*Chart on Share Price Movement*



## 29 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Analysis and Discussion*

### 30 TINJAUAN UMUM

*General Review*

### 31 TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT

*Operational Review Per Segment*

### 32 ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

*Analysis of Company Performance*

### 37 RASIO-RASIO KEUANGAN

*Financial Ratios*

### 40 KEBIJAKAN PERSEROAN TENTANG STRUKTUR PERMODALAN

*Company Policy Concerning Capital Structure*

### 41 INVESTASI BARANG MODAL

*Investment of the Company's Capital Goods 2020*

### 41 PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DAN REALISASI PADA AKHIR 2020

*Comparison Between Early Targets and Realization in the End of 2020*

### 42 ASPEK PEMASARAN

*Marketing Aspect*

### 44 PERSAINGAN USAHA

*Business Competition*

### 45 PROSPEK USAHA

*Business Prospect*

### 46 KEBIJAKAN DIVIDEN

*Dividend Policy*

### 47 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

*Private Ownership Program by Employees*

### 47 PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

*Use of Public Offering Funds*

## 49 PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

### 50 TABEL PROFIL PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

### 51 SEKILAS PERSEROAN

*Company Overview*

### 52 KEGIATAN USAHA

*Business Activities*

### 54 STRUKTUR ORGANISASI

*Organization Structure*

### 54 STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

*Capital Structure and Composition of Shareholders of the Company*

### 58 KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

*Stock Issuance Chronology*

### 60 SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

*Human Resource and Competency Development*

### 62 SISTEM TEKNOLOGI

*Technology System*

## 63 TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

### 65 STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA

*Corporate Governance Organizational Structure*

### 69 DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners*

### 78 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

*Nomination and Remuneration Committee*

### 80 DIREKSI

*The Directors*

### 87 SEKERTARIS PERUSAHAAN

*Corporate Secretary*

### 89 KOMITE AUDIT

*Audit Committee*

### 95 MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

### 96 FAKTOR RISIKO

*Risk Factor*

### 101 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

*Internal Control System*

### 102 KODE ETIK

*Code of Ethics*

### 102 KETERBUKAAN INFORMASI

*Information Disclosure*

## 106 TANGGUNG JAWAB SOSIAL

*Social Responsibility*

### 106 TANGGUNG JAWAB SOSIAL

*Corporate Social Responsibility*

### 106 LANDASAN HUKUM

*Legal Foundation*

### 107 KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

*Corporate Social Responsibility Policy*

### 107 Galeri CSR

*CSR gallery*

## 111 LAPORAN KEUANGAN

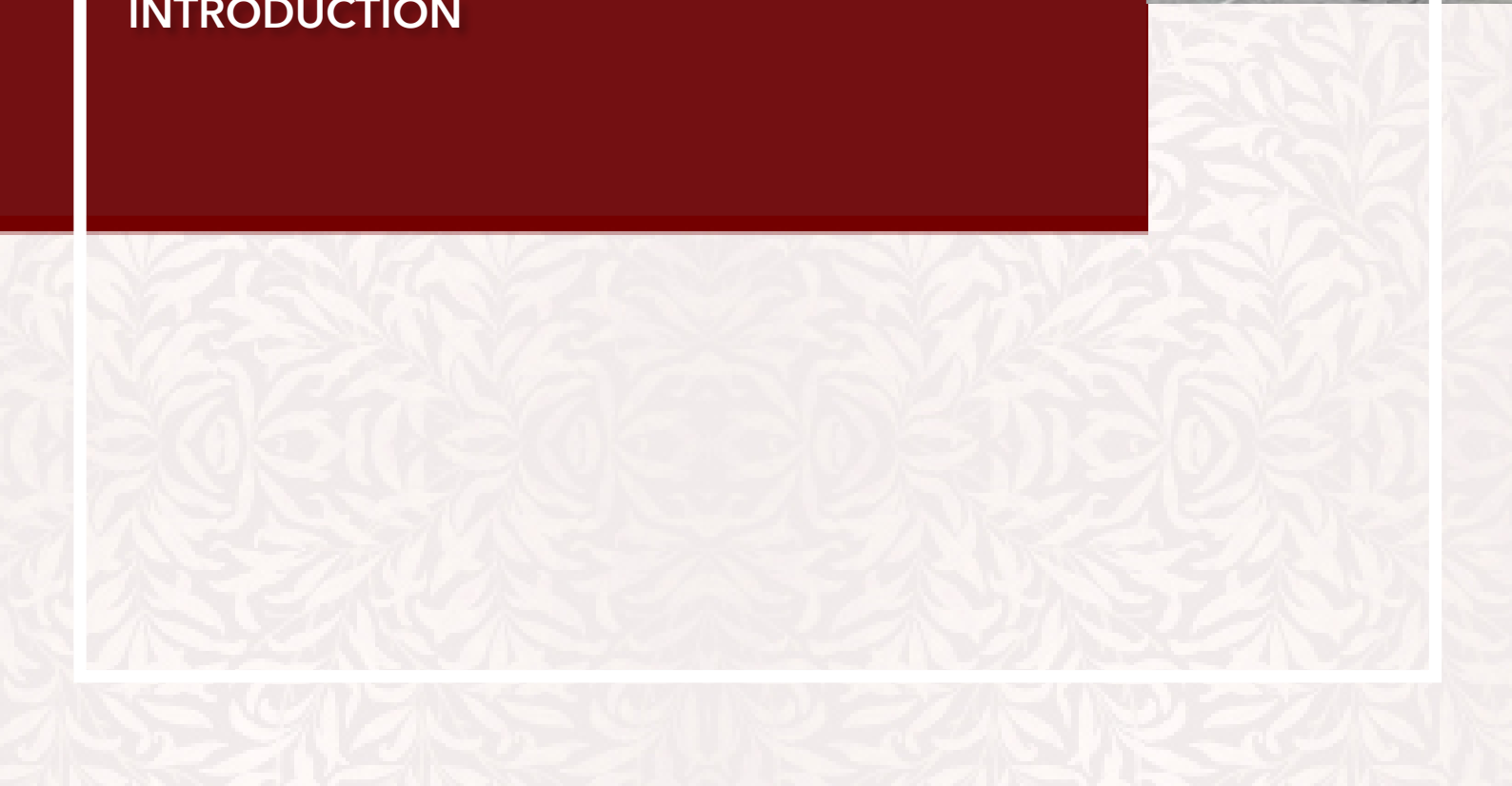
*Financial Statements*





# PENDAHULUAN

INTRODUCTION



## KILAS KINERJA

### KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2020 kinerja Perseroan mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 12,42% sehingga perseroan mencatat penjualan sebesar Rp1.697.782.916.089,- dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.938.646.682.941,-. Dari empat produk yang dimiliki Perseroan yaitu *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box*, secara keseluruhan masing-masing segmen mengalami penurunan.

Penjualan *carton box* masih menjadi produk Perseroan yang menjadi penyumbang terbesar secara prosentase yaitu 56,57%, sedikit naik dibandingkan kontribusi pada tahun 2019 sebesar 55,03% terhadap total penjualan, meskipun jumlah penjualan produk itu turun menjadi Rp960.441.934.406,- dari Rp1.066.804.467.003,-.

Kontribusi Segmen produk *offset* terhadap total penjualan juga naik menjadi 23,81% dibandingkan kontribusi tahun 2019 sebesar 21,77%. Sedangkan kontribusi segmen produk *pre-print* terhadap total penjualan menurun menjadi 13,12% dari posisi 15,05% dan penurunan kontribusi disusul oleh *rigid box* menjadi 6,50% dari 8,15%.

### KINERJA KEUANGAN

Sepanjang tahun 2020 Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang menurun karena kondisi pasar yang terganggu munculnya pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang 9 bulan pada 2020, seiring dengan menurunnya konsumsi ritel. Perseroan membukukan penjualan Rp1.697.782.916.089,-. Jumlah tersebut turun 12,42% dari penjualan yang dicapai pada tahun 2019 sebesar Rp1.938.646.682.941,-.

Sejalan dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi pada 9 bulan di tahun 2020, manajemen juga berupaya melakukan efisiensi di segala bidang. Upaya efisiensi tersebut menghasilkan penurunan beban usaha dan beban keuangan sangat signifikan. Beban umum dan administrasi menurun sebesar 22,12% menjadi Rp183.246.640.641,- dari Rp235.284.139.627,- yang dibukukan pada tahun 2019 dan beban keuangan menurun sebesar 20,82% menjadi Rp66.179.395.266 dari Rp83.576.804.876,- yang dicatat pada tahun 2019. Menurunnya beban keuangan karena Perseroan telah melunasi sebagian utang dan besaran suku bunga yang dibayarkan juga menurun. Selain itu, pembayaran beban pajak penghasilan juga berkurang menjadi Rp22.265.167.713,- dari jumlah beban pajak yang dibayar pada tahun 2019 sebesar Rp38.710.478.918.

Penurunan beban umum dan administrasi serta berkurangnya beban bunga yang harus dibayar

## PERFORMANCE SUMMARY

### OPERATIONAL PERFORMANCE

*Throughout 2020, the Company's performance experienced a decline in growth of 12.42%, with a recorded sales of Rp. 1.697.782.916.089,- compared to the previous year of Rp. 1.938.646.682.941,-. In general, each segment out of the four products owned by the Company, namely carton box, offset, pre-print and rigid box, experienced a decline.*

*Carton box product sales remains the largest contributor by percentage of 56.57%, a slight increase compared to its contribution in 2019 of 55.03% of the total sales, although number of product sales decreased to Rp. 960,441.934.406,- from Rp. 1.066.804.467.003,-.*

*The Offset product segment contribution to the total sales also increased to 23.81% compared to 2019's contribution of 21.77%. Meanwhile, the pre-printed product segment contribution decreased to 13.12% from 15.05% of the total sales, and the rigid box contribution decreased to 6.50% from 8.15%.*

### FINANCIAL PERFORMANCE

*Throughout 2020, the Company recorded declining performance growth due to market conditions that were disrupted by the emergence of Covid-19 pandemic which occurred for 9 out of 12 months of 2020, along with the declining retail consumption. The Company recorded sales of Rp. 1.697.782.916.089,-. This amount is a reduction by 12.42% from sales achieved in 2019 of Rp. 1.938.646.682.941,-.*

*In line with the outbreak of the Covid-19 pandemic which lasted 9 out of 12 months of 2020, management is also trying to improve efficiencies in all fields. These efforts to increase efficiency resulted in a very significant reduction in operational expenses and financial expenses. General and administrative expenses decreased by 22.12% to Rp. 183.246.640.641,- from Rp. 235.284.139.627,- recorded in 2019, and financial expenses decreased by 20.82% to Rp. 66.179.395.266,- from Rp. 83.576.804.876,- recorded in 2019. The decrease in financial expenses is due to the Company having paid off part of its debt, as well as a decrease in the interest rate paid. In addition, the payment of income tax expense also decreased to Rp. 22.265.167.713,- from the total tax expense paid in 2019 of Rp. 38.710.478.918,-.*

*The decrease in general and administrative expenses, as well as the decrease in interest expense paid by the Company*

Perseroan dan menurunnya jumlah beban pajak tersebut menghasilkan laba tahun berjalan melonjak 189,01% menjadi Rp40.451.330.239,- dari laba tahun berjalan 2019 sebesar Rp13.996.533.446,-

Perseroan pada tahun 2019 membukukan penurunan jumlah aset menjadi Rp1.672.515.743.467,- dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.730.202.346.562,-. Total liabilitas Perseroan sepanjang tahun 2020 juga menurun menjadi Rp939.137.865.824,- dari Rp1.016.654.854.655,- karena turunnya liabilitas jangka pendek menjadi Rp759.642.620.987,- dari Rp830.505.886.666,- yang disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka pendek menjadi Rp476.206.776.198,- dari Rp531.219.742.854,-.

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2020 naik menjadi Rp733.377.877.643,- dari sebelumnya Rp713.547.491.907. Kenaikan jumlah ekuitas terutama karena adanya penambahan saldo laba menjadi Rp94.529.249.189,- dari Rp73.189.922.213,- yang dicatat pada tahun 2019.

### **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Pada tahun 2021, pemerintah telah menunjuk empat sektor industri sebagai prioritas bagi revolusi Industri 4.0. Keempat sektor itu adalah sektor makanan dan minuman, sektor tekstil dan busana, sektor otomotif dan sektor biokimia serta sektor elektronik. Empat sektor industri tersebut adalah sektor potensial yang selama ini menjadi pasar bagi produk Perseroan.

Sementara itu dukungan dari pertumbuhan usia kelas menengah di tahun-tahun mendatang juga akan menjadi faktor utama dalam memperkuat pasar bagi produk perseroan. Sehingga prospek Perseroan di masa mendatang akan berjalan seiring dengan pertumbuhan sektor-sektor tersebut di atas. Sedangkan industri kemasan, yang menjadi produk Perseroan, akan memiliki peranan penting bagi sektor-sektor tersebut. Sebab produk kemasan akan menjadi daya saing suatu produk terutama untuk produk-produk yang dikonsumsi langsung oleh masyarakat (*consumer goods*) dan produk ritel.

Dengan optimisme pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa mendatang dan pertambahan jumlah golongan menengah atas yang berperan besar terhadap pertumbuhan barang konsumsi, maka permintaan sektor konsumsi diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini akan berdampak pada pertumbuhan industri pengemasan yang akan terus bertumbuh. Selanjutnya, pertumbuhan tersebut akan menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk terus berkembang dan menggenjot kinerja penjualannya setiap tahun.

*and hence the amount of tax expense, resulted in the current year profits to rise by 189.01% to Rp. 40.451.330.239,- from the 2019 profits of Rp. 13.996.533.446,-.*

*The Company in 2020 recorded a decrease in total assets to Rp. 1.672.515.743.467,- compared to 2019 of Rp. 1.730.202.346.562,-. The Company's total liabilities throughout 2020 has also decreased to Rp. 939.137.865.824,- from Rp. 1.016.654.854.655,- due to a decrease in short-term liabilities to Rp. 759.642.620.987,- from Rp. 830.505.886.666,-, which was caused by reduced short-term bank debt to Rp. 476.206.776.198,- dari Rp. 531.219.742.854,-.*

*The Company's total equity in 2020 increased to Rp. 733.377.877.643,- from the previous Rp. 713.547.491.907,-. The increase in total equity was mainly due to the addition of retained earnings to Rp. 94.529.249.189,- from Rp. 73.189.922.213,- recorded in 2019.*

### **COMPANY'S BUSINESS PROSPECT**

*In 2021, the government has appointed four industrial sectors as priorities for the Industrial 4.0 revolution. The four sectors are the food and beverage sector, the textile and clothing sector, the automotive sector and the biochemical sector, as well as the electronics sector. These four industrial sectors are existing markets currently served the Company's products.*

*Meanwhile, support from the growing middle class in the coming years will also be a major factor in strengthening the market for the Company's products. Hence, the Company's prospects in the future will go hand in hand with the growth of the above mentioned sectors. The packaging industry, which involves the Company's products, will have an important role in these sectors, as packaging of a product contributes to its competitiveness, especially for products that are consumed directly by the public (*consumer goods*) and retail products.*

*With optimism for future economic growth in Indonesia and the increase in the upper middle class playing a major role in the growth of consumer goods, the demand for the consumer goods sector is expected to continue to rise. This will impact the continuous growth of the packaging industry. Furthermore, this growth will be a great opportunity for the Company to continue to grow and boost its sales performance every year.*

# VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision And Mission Company

## VISI

Vission

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang industri pengemasan di Indonesia dengan mengutamakan inovasi berkelanjutan sebagai solusi bernilai tambah bagi mitra bisnis.

To become a leading company in the packaging industry in Indonesia by prioritizing sustainable innovation as a value added solution for business partners.

## MISI

Mission

- Menjalani kemitraan berjangka panjang dengan semua pelanggan dan vendor
- Menyediakan solusi pengemasan yang efektif, berkualitas tinggi dan andal serta tepat waktu
- Memahami semua kebutuhan mitra bisnis dalam proses produksi dan pasokan
- *Establish long-term partnerships with all customers and vendors*
- *Provides packaging solutions that are effective, of high quality and reliable and timely*
- *Understand all the needs of business partners in the production and supply process*



# NILAI - NILAI

Values





# SERTIFIKASI

Certification



- **2015 : ISO 9001 :  
Quality Management System**

- **2015 : ISO 14001 :  
Envorinment Management System**



- **2018 : ISO 45001 :  
Occupational Healthy and Safety  
Management System**



# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



## SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat.

**M**erebaknya wabah virus Covid-19 yang sudah berlangsung sejak Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan dan menuntut perubahan di seluruh kalangan, baik individu maupun perusahaan, untuk beradaptasi dengan cepat. Pemerintah pun meluncurkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah penularan Covid-19 secara berlanjut. Kebijakan tersebut ditujukan untuk memperbaiki keadaan baik perseorangan maupun Perseroan sehingga keberlangsungan kinerja perusahaan bisa bertahan.

Kehadiran Covid-19 pun telah memperburuk kondisi perekonomian global yang hampir memasuki jurang resesi. Sehingga menutup tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia berakhir negatif, tidak terkecuali Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berada di level minus 2,07%. Namun pertumbuhan ekonomi mulai berangsur membaik pada Kuartal I-2021 sebesar minus 0,74%, sehingga Pemerintah dengan berbagai kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) optimistis memprediksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 akan berakhir positif di kisaran 5,1%.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama Pengawasan yang kami lakukan, Direksi telah berupaya secara maksimal untuk mengelola perusahaan di tengah situasi perekonomian yang kurang kondusif. Perseroan pun telah menyiapkan dan mengimplementasikan berbagai strategi secara cepat agar perusahaan dapat beradaptasi dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tepat. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan selama tahun 2020. Secara umum Direksi telah berhasil mencapai kinerja yang baik pada tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020 manajemen Perseroan secara fokus telah menjalankan berbagai langkah strategis agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar domestik serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan

## WELCOME TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Dear respected Shareholders and Stakeholders,*

**T**he outbreak of the Covid-19 virus which started in 2020 has turned the year into one full of challenges, demanding change at all levels and requires both as individuals and companies to adapt quickly. The government also launched lockdown policies to prevent the continuous transmission of the Covid-19 virus which is intended to improve condition of both individuals and companies in order to sustain the company's performance.

*The presence of the Covid-19 virus has also worsened the condition of the global economy which has almost entered the brink of a recession. Closing 2020, economic growth all over the world was at a negative, and Indonesia was no exception. The Central Statistics Agency (BPS) stated that in 2020, Indonesia's economic growth closed at minus 2.07%. However, economic growth began to gradually improve in the first quarter of 2021 to minus 0.74%, such that the Government, through its various National Economic Recovery (PEN) policies, is optimistic economic growth in 2021 will end positively within the range of 5.1%.*

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT.

*During our supervision, the Board of Directors has made maximum efforts to manage the company in the midst of such an unfavorable economic situation. The Company had also rapidly prepared and implemented various strategies so that the company can adapt through issuing the right policies. The Board of Commissioners expresses its appreciation to all levels of the Company's management for the hard work that has been done during 2020. In general, the Board of Directors has succeeded in achieving good performance in 2020.*

*Throughout 2020, the Company's management had focused on carrying out various strategic steps to make the Company's operations more efficient through optimization of the available resources. The marketing strategy which focused more on the domestic market, as well as penetration into new prospective markets has, helped marketing of the Company's products. In production, the Company optimized the utilization of machine capacity and implemented cost-saving and efficiency programs*

menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya. Direksi perseroan telah menahkodai perusahaan secara tanggap, proaktif dan penuh kehati-hatian dengan memitigasi risiko-risiko bisnis yang dapat menyebabkan kerugian-kerugian serta kegagalan dalam mengambil keputusan

### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN**

Kendati mengalami penurunan, namun perusahaan tetap mampu meraih kinerja yang baik sepanjang tahun 2020. Kondisi tersebut menurut kami merupakan hal yang wajar di tengah mewabahnya pandemi Covid 19 yang memberikan dampak bagi sebagian besar pelaku usaha khususnya industri.

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.697.782.916.089,- Jumlah tersebut turun 12,42% dari penjualan yang dicapai pada tahun 2019 sebesar Rp 1.938.646.682.941,- dengan laba tahun berjalan sebesar Rp40.451.330.239,- naik dari Rp 13.996.533.446,-.

### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN**

Kami menilai bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan tepat, dengan mengacu pada proyeksi berbagai sumber yang kredibel. Kami optimistis bahwa tingkat perekonomian global dan nasional telah menunjukkan gejala perbaikan seiring dengan penanganan pandemi Covid-19 yang terus berlanjut. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan kebijakan dan strategi yang diarahkan untuk menangkap peluang bisnis yang ada dan disertai antisipasi atas segala risiko usaha, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan dan strategi tersebut sangat baik, sehingga Dewan Komisaris akan mendukung setiap langkah dan kebijakan Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, sepanjang tidak melanggar peraturan yang berlaku.

### **INTENSITAS PENYAMPAIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Rapat formal gabungan secara rutin diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak satu kali dalam 3 bulan. Dalam kesempatan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tinjauan, arahan, maupun masukan kepada Direksi terkait dengan kegiatan operasional Perseroan agar hubungan kerja akan senantiasa terjaga dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk menyusun

*throughout its operations. The company's Board of Directors has guided the company in a responsive, proactive and prudent manner by mitigating business risks that can cause losses and failure in decision making.*

### **SUPERVISION OF IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY**

*Despite the decrease, the company was still able to achieve good performance throughout 2020. This condition, in our opinion, is natural in the midst of the Covid-19 pandemic which has impacted most business players, especially the industry.*

*In 2020, the Company recorded sales of Rp1,697,782,916,089,- This amount decreased by 12.42% from sales in 2019 of Rp 1,938,646,682,941,- with a profit for the year of Rp40,451,330,239,-, up from Rp. 13,996,533,446,-.*

### **OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS**

*We assessed that the Board of Directors has prepared the business prospects appropriately, with reference to projections of various credible sources. We are optimistic that the global and national economy have shown signs of improvement in line with the ongoing mitigation of the Covid-19 pandemic. To that end, the Company has prepared policies and strategies aimed at capturing existing business opportunities and anticipating all business risks, to increase the Company's business growth.*

*The Board of Commissioners perceive these policies and strategies are very good and will support every step and policy of the Board of Directors to improve the Company's performance, so long it does not violate applicable regulations.*

### **INTENSITY OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

*Joint formal meetings are regularly held by the Board of Commissioners and the Board of Directors once in 3 months. On this occasion, the Board of Commissioners provide reviews, direction, and input related to the Company's operational activities to the Board of Directors to continuously maintain the working relationship. The Board of Commissioners continuously remind the Board of Directors to prepare plans and policies prudently, identify*

rencana dan kebijakan dengan penuh kehati-hatian, mengidentifikasi risiko-risiko usaha baru yang berpotensi timbul serta mempersiapkan langkah preventif untuk menjaga keseimbangan kinerja Perusahaan.

#### **PENGAWASAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara bertahap, antara lain dengan mempertegas dan memperjelas struktur GCG, melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik Perusahaan kepada karyawan secara konsisten, serta memastikan bahwa Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga didukung oleh peran serta Komite Audit. Selama 2020, Komite Audit telah memberikan masukan, penilaian dan laporan pengawasan yang akurat dan tepat waktu.

#### **PENUTUP**

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik serta apresiasi terhadap seluruh karyawan yang telah memberikan komitmen dan level kerja tertinggi untuk mewujudkan target Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

*potential new business risks and prepare preventive measures to maintain the equilibrium of the Company's performance.*

#### **SUPERVISION OF CORPORATE GOVERNANCE**

*The Company continues to strive to improve the quality of implementation of corporate governance in stages by reinforcing and clarifying the GCG structure, socializing the implementation of the Company's Code of Ethics to employees consistently, and ensuring that the Company complies with all applicable laws and regulations, among others*

*Implementation of the duties of the Board of Commissioners is also supported by the participation of the audit committee. During 2020, the Audit Committee has provided input, assessment and oversight reports that are accurate and timely.*

#### **CLOSING**

*On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude to the Board of Directors who have managed the Company well, and appreciation to all employees for their commitment and the highest performance to reach the Company's targets.*

*We also thank shareholders and business partners who have provided support and trust, as well as to the Audit Committee for their assistance in carrying out the supervisory function of the Board of Directors. We believe that with all the support and trust, as well as existing resources, the Company will be able to achieve even better results in the years to come.*

Tangerang, Juni 2021 / Tangerang, June 2021

**Atas Nama dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners**



**Rachman Sastra**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS:

**Komisaris Utama** : Rachman Sastra  
**Komisaris** : Kihary Angdias  
**Komisaris Independen** : Bambang Suryana

### BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION:

**President Commissioner** : Rachman Sastra  
**Commissioner** : Kihary Angdias  
**Independent Commissioner** : Bambang Suryana

### PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

*Profile and Brief History of the Board of Commissioners*



#### ► RACHMAN SASTRA

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Baperki pada tahun 1962.

Indonesian citizen, 77 years old. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Baperki University in 1962.

#### Riwayat Pekerjaan

<b>Tahun 1967 – sekarang</b> Komisaris PT Bangun Indo Tiga),	<b>Tahun 1992 – sekarang</b> Komisaris PT Sari Delta Mega Indah ;
<b>Tahun 1982 – sekarang</b> Komisaris PT Indotigatama;	<b>Tahun 1993 – sekarang</b> Komisaris PT Sekawan Arsitek Kreatif ;
<b>Tahun 1988 – sekarang</b> Komisaris PT Rinnai Indonesia;	<b>Tahun 1995 – sekarang</b> Komisaris PT Daindo Finance;
<b>Tahun 1990 – sekarang</b> Komisaris PT Tri Telaga Teguh;	<b>Tahun 1996 – sekarang</b> Komisaris PT Tirta Intimizu Nusantara;
<b>Tahun 1990 – sekarang</b> Komisaris PT Hijau Teduh Asri;	<b>Tahun 2001 – sekarang</b> Komisaris Utama PT Satyamitra Kemas Lestari.
<b>Tahun 1991 – sekarang</b> Komisaris PT Mega Indotex ;	
<b>Tahun 1991 – sekarang</b> Komisaris PT Tripacific Electrindo ;	

#### Job Experience

<b>1967 - present</b> Commissioner of PT Bangun Indo Tiga),	<b>1992 - present</b> Commissioner of PT Sari Delta Mega Indah;
<b>1982 - present</b> Commissioner of PT Indotigatama;	<b>1993 - present</b> Commissioner of PT Sekawan Arsitek Kreatif;
<b>1988 - present</b> Commissioner of PT Rinnai Indonesia;	<b>1995 - present</b> Commissioner of PT Daindo Finance;
<b>1990 - present</b> Commissioner of PT Tri Telaga Teguh;	<b>1996 - present</b> Commissioner of PT Tirta Intimizu Nusantara;
<b>1990 - present</b> Commissioner of PT Hijau Teduh Asri;	<b>2001 - present</b> President Commissioner of PT Satyamitra Kemas Lestari.
<b>1991 - present</b> Commissioner of PT Mega Indotex;	
<b>1991 - present</b> Commissioner of PT Tripacific Electrindo;	



► **KIHARY ANGDIA**  
Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari SMA Katolik Cendrawasih pada tahun 1973.

#### **Riwayat Pekerjaan**

##### **Tahun 1973 – 1977**

Karyawan di FA. Asia Raya Trd.

##### **Tahun 1977 – 1980**

Wiraswasta di bidang home industri kantong plastik

##### **Tahun 1980**

Pendiri PD Sari Indah, packaging industri bidang industri plastic dan cetak etiket plastic

##### **Tahun 1980**

Pendiri pabrik corrugated karton box PD. Sari Indah packaging Industri;

##### **Tahun 1996 – sekarang**

Direktur Utama PT Sari Makassar Indah;

##### **Tahun 2006 – sekarang**

Direktur Utama PT Sari Indah Packaging Industri ;

##### **Tahun 2012 – sekarang**

Komisaris PT Mutiara Property, Makassar ;

##### **Tahun 2004 – sekarang**

Komisaris PT Satyamitra Kemas Lestari.

Indonesian citizen, 68 years old. Graduated from Cendrawasih Catholic High School in 1973.

#### **Job Experience**

##### **1973 - 1977**

Employees at the FA. Asia Raya Trd.

##### **1977 - 1980**

Entrepreneurs in the field of plastic bag home industry

##### **1980**

Founder of PD Sari Indah, packaging industry in the plastic industry and plastic label printing

##### **1980**

Founder of corrugated carton box PD factory. Sari Indah Industrial packaging;

##### **1996 - present**

President Director of PT Sari Makassar Indah;

##### **2006 - present**

President Director of PT Sari Indah Packaging Industri;

##### **2012 - present**

Commissioner of PT Mutiara Property, Makassar;

##### **2004 - present**

Commissioner of PT Satyamitra Kemas Lestari



► **BAMBANG SURYANA**

Komisaris Independen / *Independenc Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.

**Riwayat Pekerjaan**

**Tahun 1987 – 1990**

Assistant Legal Manager PT Bank Prima Ekspres;

**Tahun 1990 – 1991**

Legal Manager Napan Group;

**Tahun 1991 – sekarang**

Vice President Legal Sinarmas Group Agribusiness Division;

**Tahun 2018 – sekarang**

Komisaris Independen PT Satyamitra Kemas Lestari.

Indonesian citizen, 59 years old. He holds a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1989.

**Job Experience**

**1987 - 1990**

Assistant Legal Manager of PT Bank Prima Ekspres;

**1990 - 1991**

Legal Manager of Napan Group;

**1991 - present**

Vice President of Legal Sinarmas Group Agribusiness Division;

**2018 - present**

Independent Commissioner of PT Satyamitra Kemas Lestari.



## LAPORAN DIREKSI

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami mengungkapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas limpahan berkah dan rahmatNya, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan kinerja yang baik di tahun 2020. Dalam kesempatan ini, izinkan Direksi PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk menyampaikan laporan atas kinerja untuk tahun buku 31 Desember 2020.

### TINJAUAN UMUM

Sepanjang tahun 2020 dunia kesehatan telah digemparkan oleh merebaknya virus corona atau yang dikenal dengan sebutan Covid-19, yang kehadirannya telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat dan dunia usaha yang secara drastis telah mengubah berbagai strategi dan kebijakan supaya bisa mempertahankan kinerja perusahaan. Kondisi tersebut telah berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global yang berakhir minus, tidak terkecuali Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 berada di level minus 2,07%. Namun kami harus tetap optimistis dalam menghadapi tantangan tersebut dan terbukti Perseroan masih bisa bertahan dan menghasilkan kinerja dengan pertumbuhan positif pada tahun 2020.

### KINERJA KEUANGAN

Pada Tahun 2020 kinerja perseroan secara umum mencatatkan pencapaian yang cukup baik walaupun masih terdampak oleh melemahnya sektor konsumsi akibat pandemi covid-19. Pada tahun 2020 pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 12,42% atau sebesar Rp240.863.766.852,- dari Rp1.938.646.682.941,- di tahun 2019 menjadi Rp1.697.782.916.089,- di tahun 2020. Laba bruto juga mengalami penurunan sebesar 14,20%. Sedangkan Laba Tahun Berjalan naik 189% atau sebesar Rp26.454.796.793,- menjadi Rp40.451.330.239,- dari Rp13.996.533.446,- di tahun 2019. Total asset mencapai Rp1.672.515.743.467,-, menurun 3,33% dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk total ekuitas mengalami peningkatan dari Rp713.547.491.907,- menjadi Rp733.377.877.643,- pada tahun 2020.

### KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Berbekal pada daya saing yang cukup baik yang dimiliki Perseroan, menjadi landasan fundamental bagi Direksi dalam melakukan sejumlah kajian dalam menetapkan strategi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020. Strategi yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah:

1. Struktur keuangan yang kuat dan solid
2. Kepuasan pelanggan yang tinggi
3. Business Innovation - Memberikan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
4. Operational excellence - Memiliki standar kualitas pelayanan yang tinggi
5. Business Solution - Perseroan packaging supply chain solution
6. Strong network - Memiliki jaringan yang kuat
7. Memiliki sistem manajemen & teknologi yang baik

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

First of all, allow us to express our gratitude to Allah SWT for the abundance of His blessings and mercy, such that the Company managed to maintain a good performance in 2020.

On this occasion, allow the Board of Directors of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk to submit a report on the performance for the financial year ending December 31, 2020.

### GENERAL OVERVIEW

Throughout 2020, the world of public health was shocked by the outbreak of the corona virus, or more well known as Covid-19, whose presence has changed the life of communities and the business world, drastically changing various strategies and policies in order to maintain the company performance. This condition has had an impact on global economic growth which ended in a minus, and Indonesia is no exception. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the realization of Indonesia's economic growth in 2020 was at the level of minus 2.07%. However, we must remain optimistic in facing these challenges and it is proven that the Company can still survive while with a positive growth in 2020.

### FINANCIAL PERFORMANCE

In 2020, the company's performance in general recorded good achievements, though it was still affected by the weakening of the consumption sector due to the covid-19 pandemic. In 2020, the company's revenue decreased by 12.42% or Rp.240,863,766,852,- from Rp1,938,646,682,941,- in 2019 to Rp1,697,782,916,089,- in 2020. Gross profit also decreased by 14.20%. Meanwhile, profit of the year increased by 189% or Rp.26,454,796,793,- from Rp.13,996,533,446,- in 2019 to Rp.40,451,330,239,-. Total assets reached Rp.1.672,515,743,467,-, which was a decreased by 3.33% compared to the previous year. The total equity has increased from Rp713,547,491,907,- to Rp733,377,877,643,- in 2020.

### COMPANY'S STRATEGIC POLICY

Armed with the Company's competitiveness as the fundamental basis, the Board of Directors conducted several studies to determine the Company's business strategy throughout 2020. The strategies implemented by the Company throughout 2020 are:

1. Strong and solid financial structure
2. High customer satisfaction
3. Business Innovation - delivering innovative products to meet customer needs
4. Operational excellence - have high quality service standards
5. Business Solution - a packaging supply chain solution company
6. Strong network - establish a strong network
7. Good management system & technology

8. Memiliki tim yang solid serta kompeten di bidang industrinya dan mempunyai motivasi yang tinggi.

Dengan strategi tersebut Perseroan berharap akan menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan.

Namun kemunculan pandemic Covid-19 telah merubah strategi bisnis PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dari rencana yang semula berfokus pada pertumbuhan usaha menjadi bagaimana bisa bertahan di tengah situasi perekonomian yang masih belum stabil. Beberapa strategi baru yang diterapkan Perseroan untuk mempertahankan kinerja adalah:

1. Memaksimalkan apa yang sudah dimiliki dengan melakukan perbaikan-perbaikan sehingga efisiensi dapat terus dilakukan secara terus menerus.
2. Melakukan inovasi baru baik dalam proses produksi maupun memperluas pasar dengan menambah pelanggan-pelanggan baru.
3. Mempersiapkan rencana pengembangan/perluasan untuk menambah pabrik baru di Jawa Tengah.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Sepanjang 2020, Perseroan selalu fokus terhadap implementasi Tata Kelola Perseroan yang baik dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan kewajaran pada seluruh divisi hingga manajemen perseroan secara konsisten. Implementasi ini akan diterapkan dalam jangka panjang dan akan terus dilakukan perbaikan dengan mengoptimalkan peran instrumen-instrumen Tata Kelola Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis demi keberlanjutan perusahaan.

## **KENDALA DAN TANTANGAN**

Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh ketidak stabilan harga bahan baku terkait dengan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Kendala lainnya adalah meningkatnya biaya khususnya biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi operasional Perseroan, serta Pandemi COVID-19 yang juga masih jadi kendala serta tantangan yang signifikan pengaruhnya bagi Perseroan.

Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis dan antisipatif dengan menjaga pasokan bahan baku, meningkatkan produktifitas dan kemampuan sumber daya manusia serta meningkatkan penerapan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik.

## **PROSPEK USAHA PERSEROAN**

Ditengah pandemi Covid 19 yang belum berakhir. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2021 di kisaran 4,1% hingga 5,1%. Pemerintah juga telah menunjuk empat sektor industri sebagai prioritas bagi revolusi Industri 4.0. Keempat sektor itu adalah sektor makanan dan minuman, sektor tekstil dan busana, sektor otomotif dan sektor biokimia serta sektor elektronik. Pemerintah telah memfokuskan masing-masing sektor menjadi kekuatan besar bagi

8. *Solid and competent team in the industry with high motivation.*

*With these strategies, the Company hope to create sustainable growth in the future.*

*However, the emergence of the Covid-19 pandemic has changed PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk's business strategy from a plan that originally focusing on business growth to survival in the midst of the unstable economic situation. Several new strategies implemented by the Company to maintain its performance are:*

1. *Maximize assets by initiating improvements for continuous efficiency*
2. *Conduct new innovations both in production process and market expansion through acquiring new customers*
3. *Prepare development/expansion plan for a new factory in Central Java*

## **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

*Throughout 2020, the Company has always focused on implementing Good Corporate Governance through consistent implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all divisions of the company's management. This implementation will be maintained in the long term and will continue to be improved by optimizing the role of Corporate Governance instruments to support business growth for the company's sustainability.*

## **OBSTACLES AND CHALLENGES**

*The Company faces several main obstacles caused by the instability of raw material prices related to fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar. Another obstacle is the increase in costs, especially the cost of human resources which affects the Company's operations, in addition to the COVID-19 Pandemic which remains an obstacle and challenge with a significant impact on the Company.*

*The Board of Directors has conducted an in-depth study and analysis and subsequently developed policies and strategic and anticipatory measures by maintaining the supply of raw materials, increasing productivity and capacity of human resources and improving the implementation of good Corporate Governance (GCG).*

## **COMPANY'S BUSINESS PROSPECT**

*In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, Bank Indonesia estimates the overall economic growth in 2021 within the range of 4.1% to 5.1%. The government has also appointed four industrial sectors as priorities for the 4.0 Industrial revolution. The four sectors are the food and beverage sector, the textile and clothing sector, the automotive sector, the biochemical sector as well as the electronics sector. The government has focused on each sector being a major force for the national industry. The*

industri nasional. Sektor makanan dan minuman (mamin) akan menjadi fokus pemerintah sebagai kekuatan besar bagi Indonesia di kancah Asean.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, strategi yang akan dilakukan oleh PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk untuk tahun 2021, adalah sebagai berikut :

1. Struktur keuangan yang kuat dan solid
2. Kepuasan pelanggan yang tinggi
3. Business Innovation - Memberikan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
4. Operational excellence - Memiliki standar kualitas pelayanan yang tinggi
5. Business Solution – Perseroan packaging supply chain solution
6. Strong network – Memiliki jaringan yang kuat
7. Memiliki sistem manajemen & teknologi yang baik
8. Memiliki tim yang solid serta kompeten di bidang industrinya dan mempunyai motivasi yang tinggi.

Dengan strategi-strategi tersebut kami optimistis dapat mencapai target pertumbuhan pendapatan usaha sekitar 20%-25% atau sebesar Rp 2.000.000.000.000 hingga Rp 2.100.000.000.000 dan pertumbuhan laba bersih sebesar 23%-34% atau Rp50.000.000.000 hingga Rp54.000.000.000.

#### PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan perubahan di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi masih tetap sama yaitu:

Komisaris Utama	: Rachman Sastra
Komisaris	: Kihary Angdias
Komisaris Independen	: Bambang Suryana
Direktur Utama	: Ang Kinardo
Direktur	: Tan Franco Agung
Direktur	: Herryanto Setiono Hidayat
Direktur	: Hanafi Budiman

#### PENUTUP

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi. Apresiasi yang sama juga kami berikan kepada para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih dan penghargaan juga senantiasa kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi mencapai target Perseroan. Atas seluruh kontribusi seluruh pihak, berbagai tantangan senantiasa dapat teratasi dengan baik, dan kami berharap segala kerja sama yang terjalin dapat berlanjut untuk menyongsong tahun 2021 dengan pandangan yang penuh optimistis.

*food and beverage sector (mamin) will be the focus of the government as a major force for Indonesia in the Asean scope.*

*In line with these projections, the strategies that will be carried out by PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk for 2021 are as follows:*

1. Strong and solid financial structure
2. High customer satisfaction
3. Business Innovation - delivering innovative products to meet customer needs
4. Operational excellence - have high quality service standards
5. Business Solution – a packaging supply chain solution company
6. Strong network – establish a strong network
7. Good management system & technology
8. Solid and competent team in the industry with high motivation.

*With these strategies, we are optimistic to achieve the target of operating revenue growth of around 20%-25% or Rp. 2,000,000,000,000,000 to Rp. 2,100,000,000,000 and net profit growth of 23%-34% or Rp. 50,000,000,000. up to IDR 54,000,000,000.*

#### CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*Throughout 2020, the Company did not make any changes in the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors remains the same, namely:*

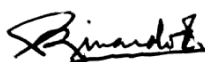
President Commissioner	: Rachman Sastra
Commissioner	: Kihary Angdias
Independent Commissioner	: Bambang Suryana
President Director	: Ang Kinardo
Director	: Tan Franco Agung
Director	: Herryanto Setiono Hidayat
Director	: Hanafi Budiman

#### CLOSING

*We express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for the direction given to the Board of Directors. We also give equal appreciation to our shareholders, customers, and business partners for their trust and good cooperation. We also express our gratitude and appreciation to all employees who have given the highest dedication in carrying out their duties and responsibilities in order to achieve the Company's targets. For the contributions of all parties, through the various challenges that has always be handled well, we hope that all the cooperation that has been established can continue to prosper in 2021 with an optimistic outlook.*

Juni, 2021 / June, 2021

Atas Nama Direksi / On Behalf of Directors



Ang Kinardo

**Direktur Utama**  
President Director

## SUSUNAN DIREKSI

<b>Direktur Utama</b>	:	Ang Kinardo
<b>Direktur</b>	:	Tan Franco Agung
<b>Direktur</b>	:	Herryanto Setiono Hidayat
<b>Direktur</b>	:	Hanafi Budiman

## BOARD OF DIRECTORS

<b>President Director</b>	:	Ang Kinardo
<b>Director</b>	:	Tan Franco Agung
<b>Director</b>	:	Herryanto Setiono Hidayat
<b>Director</b>	:	Hanafi Budiman

## PROFIL DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI / Profile and Brief History of the Directors



### ► ANG KINARDO

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang International Finance dari University of Southern California USA pada tahun 1983.

#### Riwayat Pekerjaan

##### Tahun 1983 – 1990

Direktur PT Sulawesi Agung Jaya, Surabaya;

##### Tahun 1990 – sekarang

Direktur Utama di PT Pancamitra Packindo;

##### Tahun 2004 – sekarang

Direktur Utama PT Satyamitra Kemas Lestari.

-----  
Indonesian citizen, 61 years old. He holds a Bachelor of Science degree in International Finance from the University of Southern California USA in 1983.

#### Job Experience

##### 1983 - 1990

Director of PT Sulawesi Agung Jaya, Surabaya;

##### 1990 - present

Managing Director at PT Pancamitra Packindo;

##### 2004 - present

President Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.



### ► HERRYANTO SETIONO HIDAYAT

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1981.

#### Riwayat Pekerjaan

##### Tahun 1981 – 1991

Manajer Umum PT Kertas Bekasi Teguh;

##### Tahun 1987 – 1990

Direktur PT Purofa Indah (1987 – 1990);

##### Tahun 1991 – 2002

Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.;

##### Tahun 2004 – sekarang

Direktur PT Satyamitra Kemas Lestari.

-----  
Indonesian citizen, 65 years old. Obtained his Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Jakarta in 1981.

#### Job Experiences

##### 1981 – 1991

General Manager of PT Kertas Bekasi Teguh;

##### 1987 – 1990

Director of PT Purofa Indah (1987 - 1990);

##### 1991 – 2002

Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.;

##### 2004 - present

Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.



► **HANAFI BUDIMAN**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menempuh pendidikan di Fakultas Arsitektur Universitas Tarumanagara pada 1980.

**Riwayat Pekerjaan**

**Tahun 1981 – 1983**

*System Support/Programmer* PT Nabicon;

**Tahun 1983 – 1994**

*Marketing Director* PT Sarana Kemas Utama;

**Tahun 1994 – 2004**

*Mill Head/Factory Director* PT Purinusa Eka Persada;

**Tahun 2004 – sekarang**

Direktur PT Satyamitra Kemas Lestari.

---

Indonesian citizen, 64. He studied at the Faculty of Architecture at Tarumanagara University in 1980.

**Job Experiences**

**1981 – 1983**

PT Nabicon System Support / Programmer;

**1983 – 1994**

Marketing Director of PT Sarana Kemas Utama;

**1994 – 2004**

Mill Head / Factory Director of PT Purinusa Eka Persada;

**2004 - present**

Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.



► **TAN FRANCO AGUNG**  
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Queensland, Australia pada tahun 2000.

**Riwayat Pekerjaan**

**Tahun 1997 – 1998**

*Marketing* PT Orix Indonesia Finance;

**Tahun 2000 – sekarang**

*Marketing* PT Pancamitra Packindo;

**Tahun 2004 – sekarang**

Direktur PT Satyamitra Kemas Lestari.

---

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained a Bachelor of Science degree from the University of Queensland, Australia in 2000.

**Job Experiences**

**1997 – 1998**

Marketing PT Orix Indonesia Finance;

**2000 - present**

Marketing of PT Pancamitra Packindo;

**2004 - present**

Director of PT Satyamitra Kemas Lestari.

**Sifat Hubungan Kekeluargaan di Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan Adalah Sebagai Berikut :**

*The Nature of Family Relations Among of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Shareholders of the Company is as Follow*

<b>No</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Sifat Hubungan Nature of Family Relation</b>
1	Ang Kinardo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Adik dari Kihary Angdias <i>Brother from Kihary Angdias</i>
2	Herryanto Setiono Hidayat	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada Hubungan Keluarga
3	Hanafi Budiman	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada Hubungan Keluarga
4	Tan Franco Agung	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada Hubungan Keluarga
5	Rachman Sastra	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak ada Hubungan Keluarga
6	Kihary Angdias	Komisaris <i>Commissioner</i>	Kakak dari Ang Kinardo <i>Brother from Ang Kinardo</i>
7	Bambang Suryana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak ada Hubungan Keluarga

Lembar Pengesahan / Validation Page



**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made in true confidence.

**Jakarta, Juni 2021**

**Dewan Komisaris/ Board of Commissioners**

**Rachman Sastra**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

**Kihary Angdias**  
Komisaris / *Commissioner*

**Bambang Suryana**  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**Direksi/ Board of Directors**

**Ang Kinardo**  
Direktur Utama / *President Director*

**Herryanto Setiono Hidayat**  
Direktur / *Director*

**Tan Franco Agung**  
Direktur/*Director*

**Hanafi Budiman**  
Direktur/*Director*



# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW





**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Hasil-hasil Operasi	2020	2019 (*)	Operational result
<b>Penjualan Neto</b>	<b>1.697.782.916.089</b>	<b>1.938.646.682.941</b>	<b>Net Sales</b>
Beban Pokok Penjualan	(1.392.941.317.143)	(1.583.044.260.153)	Cost of Good Sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>304.841.598.946</b>	<b>355.602.422.788</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>62.716.497.952</b>	<b>52.707.012.364</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban Pajak Penghasilan	(22.265.167.713)	(38.710.478.918)	Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>40.451.330.239</b>	<b>13.996.533.446</b>	<b>Profit for the Year</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain-neto setelah pajak	(2.508.943.240)	6.380.838.437	Others Comprehensive (Loss) Income
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>37.942.386.999</b>	<b>20.377.371.883</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>
<b>Laba per Saham Dasar (dalam rupiah)</b>	<b>11,90</b>	<b>5,94</b>	<b>Basic earning Per Share</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			<b>Financial Report</b>
Aset Lancar	773.133.215.077	851.070.148.204	Current Assets
Aset Tidak Lancar	899.382.528.390	879.132.198.358	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>1.672.515.743.467</b>	<b>1.730.202.346.562</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	759.642.620.987	830.505.886.666	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	179.495.244.837	186.148.967.989	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>939.137.865.824</b>	<b>1.016.654.854.655</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>733.377.877.643</b>	<b>713.547.491.907</b>	<b>Total Equities</b>
<b>Laporan Arus Kas</b>			<b>Cash Flows Report</b>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	138.057.616.458	57.486.464.324	Cash Flows from Operating Activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(58.801.563.847)	(39.463.205.630)	Cash Flows from Investing Activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(75.599.415.737)	(4.185.288.849)	Cash Flows from Financing Activities
Peningkatan Kas Bersih	3.656.636.864	13.837.969.845	Net Increases In Cash on Hand and In Banks
Saldo Kas dan bank Pada Awal Tahun	(35.102.131.517)	49.397.677.862	Cash on Hand And in Banks at Beginning of Year
Kas & Bank akhir tahun terdiri atas :			Cash on hand and in bank consist of
Kas dan Bank	12.161.529.074	20.797.275.825	Cash and bank
Cerukan Bank	(43.910.182.142)	(55.899.407.342)	Cash on Hand and In Banks at End of Year
<b>Rasio Keuangan</b>			<b>Financial Ratios</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Kas	1,60%	2,50%	Cash Ratio
Rasio Cepat	68,14%	72,81%	Quick Ratio
Rasio Lancar	101,77%	102,48%	Current Ratio
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratio</b>
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan (Net profit margin) %	2,38%	0,72%	Net profit margin
Return on Assets (ROA) %	2,42%	0,81%	Return on Assets (ROA) x
Return on Equity (ROE) %	5,52%	1,96%	Return on Equity (ROE) x
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,28x	1,42x	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,56x	0,59x	Total Liabilities to Total Assets

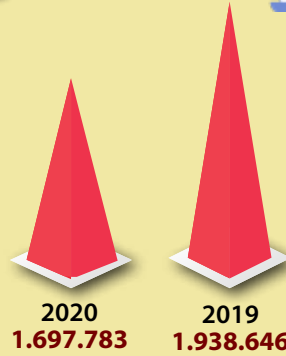
\*)Disajikan kembali / Restated

### GRAFIK / CHART

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba Per Saham dalam Rupiah)  
(All Figures in Millions Rupiah, except Earnings Per Share in Rupiah)



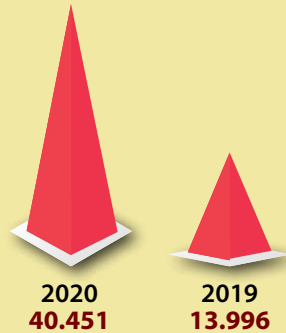
**PENJUALAN / SALES**



PENJUALAN SALES	
2020	2019
1.697.783	1.938.646

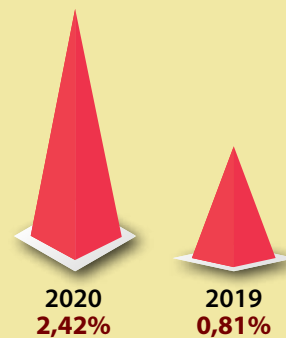


**ASET / ASETS**



LABA TAHUN BERJALAN EARNINGS	
2020	2019
40.451	13.996

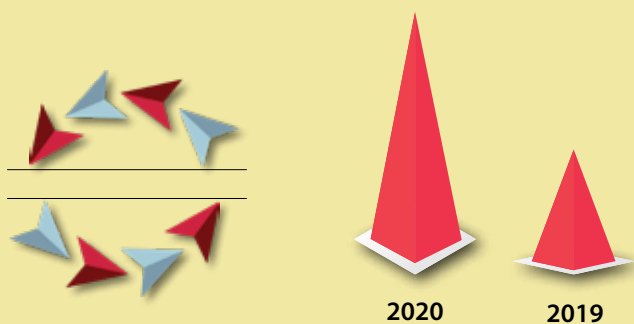
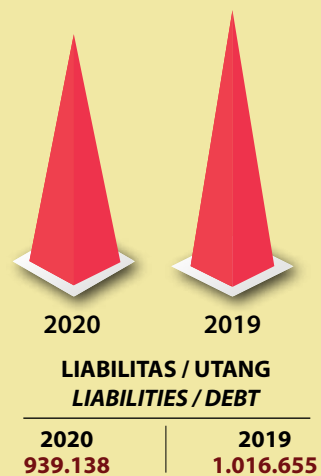
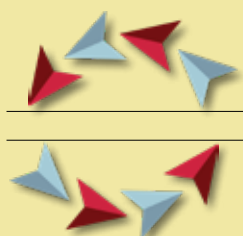
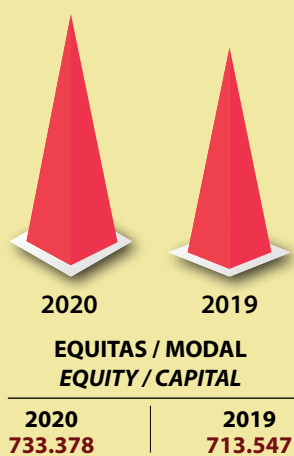
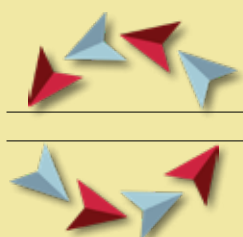
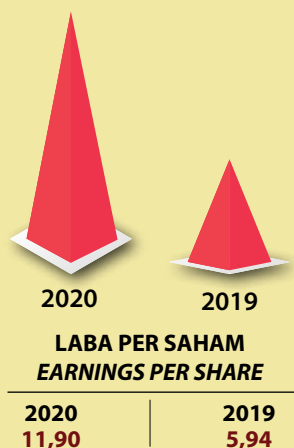
### RASIO KEUANGAN RATIO FINANCE



Return on Assets (ROA)	
2020	2019
2,42%	0,81%

**GRAFIK / CHART**

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba Per Saham dalam Rupiah)  
(In Millions of Rupiah, except Earnings Per Share in Rupiah)



2020	2019
5,52%	1,96%

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK-EFEK

### Pencatatan Saham

Pada bulan Juli 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 650.000.000 saham Baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan telah mencatatkan saham hasil penawaran umum tersebut di Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan itu, Perseroan juga mencatatkan 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham. Dengan demikian Perseroan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 100% atau 3.400.000.000 (Tiga miliar empat ratus ribu) saham dari modal disetor atau senilai Rp 340.000.000.000.

### Pencatatan Waran Seri I

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat (*Initial Public Offering*=IPO), Perseroan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

### Tabel Kinerja Saham

Tahun / Year	Periode / Period	Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Dalam ribuan lembar) / Volume Transaction (In thousands of share)	Nilai Transaksi (Dalam Jutaan Rp) / Transaction Value (In Millions of Rp)
2020	Januari / January	240	206	212	10.512	2.322
	Februari / February	252	170	200	4.830	1.003
	Maret / March	244	169	184	2.336	433
	April / April	190	172	180	309	55
	Mei / May	208	175	180	665	122
	Juni / June	208	170	181	5.215	929
	Juli / July	192	162	188	937	166
	Agustus / August	190	170	180	2.090	370
	September / September	190	167	178	1.358	246
	Oktober / October	206	173	185	8.983	1.663
	November / November	195	181	186	18.893	3.512
	Desember / December	214	185	202	22.435	4.380

## CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTINGS

### Share Listing

In July 2019, the Company conducted an Initial Public Offering of 650,000,000 new shares with a nominal value of Rp. 100 per share, and an offering price of Rp. 193 per share. On 11 July 2019, the Company listed the shares from the public offering on the Indonesia Stock Exchange.

Simultaneously, the Company also listed 2.750.000.000 (two billion seven hundred fifty million) shares. Therefore, the Company has registered all of its issued and fully paid shares of 100% or 3.400.000.000 (Three billion four hundred thousand) shares from the paid-up capital or Rp. 340.000.000.000.

### Series I Warrant Listing

Along with the Company's Initial Public Offering to the Public (IPO), the Company also issued a total of 130.000.000 Series I Warrants, provided that each shareholder who owns 5 (five) new shares is entitled to receive 1 Series I Warrant, where each Series I Warrant gives the holder the right to buy 1 new share of the Company at a strike price of Rp. 400.

On 11 July 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange. The period of exercise of the warrants starts from 13 January 2020 until 11 July 2022. If the warrants are not exercised until the expiration date, then the warrants will expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

### Stock Performance Table

**GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM**

**CHART ON SHARE PRICE MOVEMENT**





# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

### TINJAUAN UMUM

Pandemi Covid-19 yang merebak di seluruh dunia awal tahun 2020 telah merubah tatanan perekonomian global dan mengantarkan pada situasi resesi ekonomi. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia berakhir negatif. Kerugian perekonomian global menurut IMF mencapai US\$ 12 triliun sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mendorong IMF memprediksi perekonomian tahun 2020 lebih buruk dari *The Great Depression* yang terjadi pada 1929 dan *Global Financial Crisis* yang dialami dunia pada tahun 2008.

Bank Dunia (World Bank) dalam publikasinya bertajuk *East Asia and Pacific Economic Update*, Oktober 2020, telah memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi minus 2% hingga minus 1,6% sebagai dampak pandemi Covid-19. Prediksi tersebut tepat dibuktikan dengan capaian pertumbuhan ekonomi yang berakhir minus 2,07% pada tahun 2020, sekaligus menjadi pertumbuhan negatif pertama yang dialami Indonesia dalam dua dekade terakhir. Bank Dunia menilai berbagai faktor akibat eskalasi pandemi Covid-19, seperti pembatasan mobilitas, peningkatan risiko kesehatan dan pelemahan ekonomi global telah memberikan tekanan kepada permintaan domestik, baik aktivitas konsumsi maupun investasi.

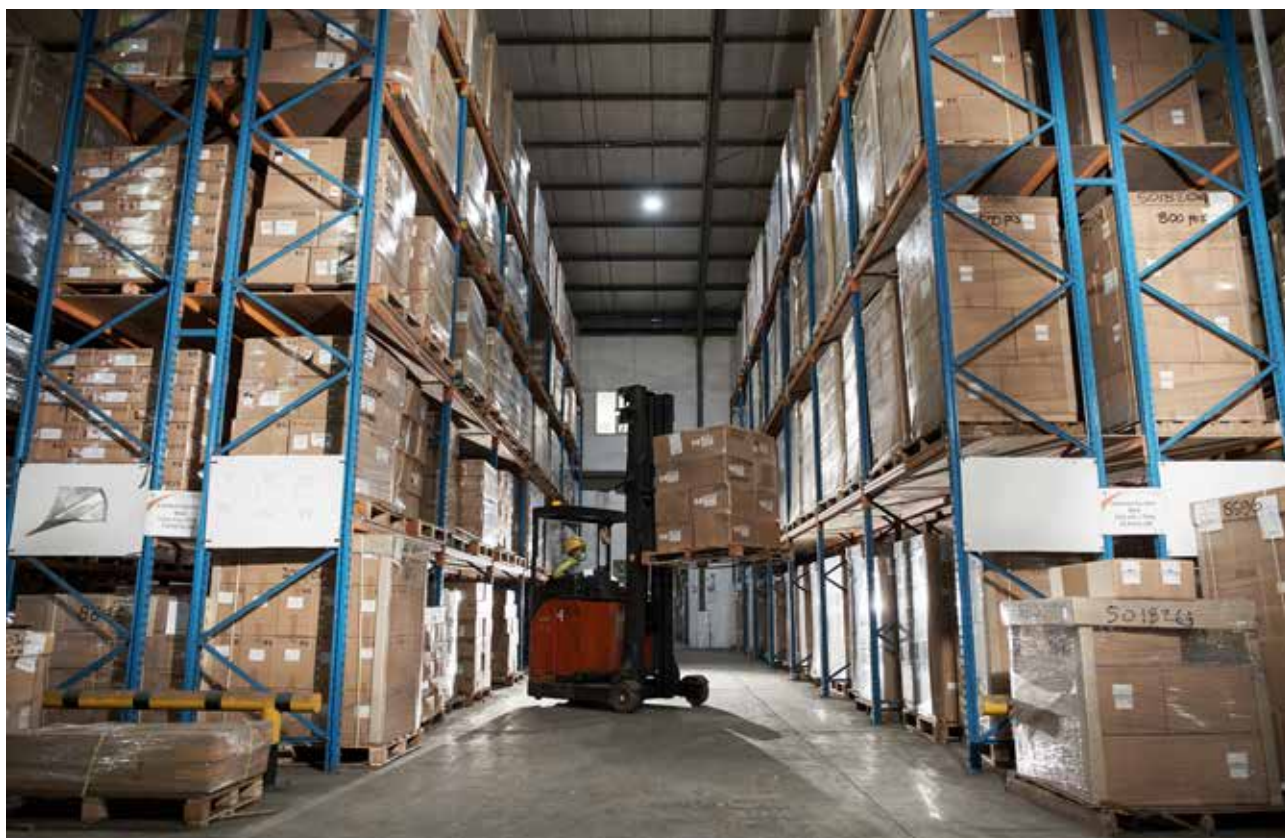
Di tengah berbagai upaya Pemerintah dalam mengatasi dampak dari pandemi Covid-19 seperti kebijakan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang telah

### GENERAL REVIEW

*The Covid-19 pandemic that has spread throughout the world in early 2020 has changed the global economic order which led to an economic recession. The International Monetary Fund (IMF) projects that the worldwide economic growth will end in a negative. According to the IMF, global economic losses reached US\$ 12 trillion due to the Covid-19 pandemic. This condition prompted the IMF to predict that the economy in 2020 was worse than those of *The Great Depression* which occurred in 1929 and the *Global Financial Crisis* experienced by the world in 2008.*

*The World Bank, in its publication entitled *East Asia and Pacific Economic Update*, October 2020, predicted that Indonesia's economic growth will be reduced to minus 2% - minus 1.6% as a result of the Covid-19 pandemic. This prediction is rightly proven by the economic growth in 2020 which closed at minus 2.07% in 2020, which was the first negative growth of Indonesia in the last two decades. The World Bank assessed that various factors related to the escalation of the Covid-19 pandemic, such as restrictions on mobility, increased health risks and the weakening of the global economy, have put pressure on domestic demand, both in consumption and investment activities.*

*In the midst of the Government's various efforts in overcoming the impact of the Covid-19 pandemic, such as the national economic recovery program (PEN) policy which*



mengucurkan dana ratusan triliun rupiah pada tahun 2020 untuk berbagai sektor usaha, Pemerintah juga menetapkan empat sektor industri sebagai prioritas bagi revolusi Industri 4.0. Keempat sektor itu adalah sektor makanan dan minuman, sektor tekstil dan busana, sektor otomotif dan sektor biokimia serta sektor elektronik. Empat sektor industri tersebut adalah sektor potensial yang selama ini menjadi pasar bagi produk Perseroan.

Empat sektor tersebut masuk dalam Industri manufaktur yang secara umum tidak dapat lepas dari peran industri kemasan. Bahkan, seiring perkembangan ke arah era industri 4.0 dan menghadapi adaptasi kebiasaan baru, produsen pengemasan harus mampu menciptakan inovasi sehingga memenuhi kebutuhan dan mengikuti tren masa kini.

Berdasarkan data Indonesia Packaging Federation (2020), kinerja industri kemasan di tanah air pada tahun 2020 diproyeksi tumbuh di kisaran 6% dari nilai realisasi tahun 2019 sebesar Rp98,8 triliun. Ditinjau dari materialnya, kemasan yang beredar sebesar 44% dalam bentuk kemasan *flexible*, 14% kemasan *rigid plastic*, dan 28% kemasan *paperboard*. Proporsi tersebut diyakini akan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kemasan lainnya, didorong oleh pesatnya peningkatan pasar digital yang membuat mobilitas produk semakin tinggi.

Secara keseluruhan sektor konsumsi selama ini menjadi sektor primadona sebagai penyumbang tertinggi pertumbuhan ekonomi. Namun, seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi selama sembilan bulan sepanjang 2020, sektor tersebut mengalami pelambatan dan kontraksi sebesar 4,04% pada Kuartal III-2020 karena melemahnya daya beli masyarakat, meski mulai membaik dibandingkan periode sebelumnya.

Di sisi lain, pertumbuhan industri kemasan—terutama kemasan fleksibel—yang biasanya tumbuh mengikuti pertumbuhan sektor konsumsi, pada tahun 2020 mengalami suatu anomali, karena industri kemasan justru tumbuh positif seiring dengan tuntutan terhadap jenis kemasan yang harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan dan meningkatkan transaksi perdagangan secara *online*.

#### **TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT**

Informasi kinerja operasional per segmen di bawah ini dipakai oleh manajemen Perseroan untuk mengevaluasi setiap segmen usaha, serta kontribusinya terhadap total penjualan. Segmen operasi yang cukup signifikan berkontribusi terhadap total penjualan adalah *Carton Box*, *Offset*, *Pre-print* dan *Rigid Box* yang merupakan sumber utama penjualan Perseroan

*has disbursed hundreds of trillions of rupiah in 2020 for various business sectors, the Government has also set four industrial sectors as priorities for the Industrial revolution 4.0. The four sectors are the food and beverage sector, the textile and clothing sector, the automotive sector, the biochemical sector as well as the electronics sector. The four industrial sectors are potential sectors that have been the market for the Company's products all this while.*

*These four sectors are part of the manufacturing industry which, in general, cannot be separated from the role of the packaging industry. In fact, along with developments towards the Industry 4.0 era and in facing adaptation of new habits, packaging manufacturers must be able to create innovations to meet latest needs and follow current trends.*

*Based on data from the Indonesia Packaging Federation (2020), performance of the packaging industry in the country in 2020 is projected to grow around 6% from its realization value in 2019 of Rp98.8 trillion. Judging from the material, 44% of the packaging in circulation is in the form of flexible packaging, 14% rigid plastic packaging, and 28% paperboard packaging. It is believed that this proportion will increase higher than other types of packaging, driven by the rapid increase in the digital market which makes product mobility higher.*

*Overall, the consumption sector has been the prima donna sector as the highest contributor to economic growth. However, in line with the spread of the Covid-19 pandemic that occurred for nine months throughout 2020, the consumption sector experienced a slowdown and reduction of 4.04% in the third quarter of 2020 due to the weakening of people's purchasing power, although it began to improve compared to the previous period.*

*On the other hand, the growth of the packaging industry—especially flexible packaging—which usually grows following the growth of the consumption sector, experienced an anomaly in 2020, because the packaging industry actually grew positively in line with the demand for types of packaging that must comply with health protocols and increased online trade transactions.*

#### **OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT**

*The operational performance information per segment, below, is used by the Company's management to evaluate each business segment, as well as its contribution to total sales. The operating segment with the highest contribution to total sales was Carton Box. Offset, Pre-print and Rigid Box.*



**Kinerja Operasional Per Segmen pada tanggal 31 Desember**

**Operational Performance Per Segment, as of December 31**

Penjualan / Sales	2020	2019*)	Prosentase terhadap penjualan 2020 Percentage of sales 2020	Prosentase terhadap penjualan 2019 Percentage of sales 2019
Carton box	960.441.934.406	1.066.804.467.003	56,57%	55,03%
Offset	404.263.041.079	422.119.758.974	23,81	21,77%
Pre-print	222.757.393.351	291.782.078.531	13,12%	15,05%
Rigid box	110.320.547.253	157.940.378.433	6,50%	8,14%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.697.782.916.089</b>	<b>1.938.646.682.941</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

\*)Disajikan kembali / Re-Presented

Sepanjang tahun 2020, penjualan empat segmen produk dari perseroan mengalami penurunan, seiring dengan melemahnya sektor konsumsi karena daya beli yang tertahan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Dengan demikian total penjualan yang dicapai pada tahun buku tersebut tercatat Rp1.697.782.916.089,- turun dibandingkan penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp1.938.646.682.941,-.

*Throughout 2020, sales of the company's four product segments experienced a decline, along with the weakening of the consumption sector due to stalled purchasing power as a result of the Covid-19 pandemic. Thus, the total sales achieved in the financial year were recorded at Rp. 1,697,782,916,089, - down from sales in 2019 of Rp. 1,938,646,682,941.*

Secara rinci, penjualan segmen produk carton box mengalami penurunan menjadi Rp960.441.934.406,-, dari penjualan yang dicapai pada tahun 2019 sebesar Rp1.066.804.467.003. Produk tersebut masih menjadi penyumbang terbesar terhadap total penjualan yaitu 56,57% atau naik sedikit dari 55,03%.

*In detail, the cardboard box product sales segment decreased to Rp. 960,441,934,406,- from sales in 2019 of Rp. 1,066,804,467,003. However, this segment is still the largest contributor to total sales, contributing 56.57%, a slight increase from 55.03%.*

Segmen produk offset juga menurun menjadi Rp404.263.041.079,- sedangkan tahun 2019 membukukan penjualan Rp422.119.758.974,-. Produk offset memberikan kontribusi sebesar 23,81% terhadap total penjualan, naik dari 21,77% yang dicatat pada tahun 2019.

*The product offset segment also decreased to Rp404,263,041,079,- from 2019 sales of Rp422,119,758,974,-. Offset products contributed 23.81% to total sales, up from 21.77% recorded in 2019.*

Sementara itu penjualan di segmen produk pre-print tercatat sebesar Rp222.757.393.351,- turun dari Rp291.782.078.531,- yang dicapai pada tahun 2019. Sedangkan segmen produk rigid box turun menjadi Rp110.320.547.253,- dari Rp157.940.378.433,-. Seiring dengan menurunnya penjualan, kontribusi dua produk tersebut juga turun masing-masing 13,12% dan 6,50% dari 15,05% dan 8,15%.

*Meanwhile, sales in the pre-print product segment was recorded at Rp222,757,393,351,- down from Rp291,782,078,531,- in 2019. Meanwhile, the rigid box product segment decreased to Rp110,320,547,253,- from Rp157. 940,378,433,-. Along with the decline in sales, the contribution of these two products also decreased to 13.12% and 6.50%, respectively, from 15.05% and 8.15%.*

**ANALISA KINERJA PERUSAHAAN**

Tinjauan mengenai kinerja keuangan Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disesuaikan dengan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE**

*The review of the Company's financial performance below is prepared based on the Company's Financial Statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia for the financial year ending on December 31, 2020.*

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan&Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material atas posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal

*The Company's financial statements for the financial year 2020 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan&Rekan, with a fair opinion in all material respects on the financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk as of December*

31 Desember 2020 Kemudian kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan PSAK di Indonesia.

31, 2020 where cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian PSAK.

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan Perseroan akan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan, sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.

The discussion regarding the Company's financial review will be submitted by taking into account the explanations in the Financial Statement notes, as an inseparable part of the Company's Annual Report for the 2020 financial year.

### Laporan Rugi/Laba Konsolidasi Per 31 Desember 2020 dan 2019

### Consolidated Profit/Loss Statement Per 31 Desember 2020 and 2019

(Dalam Rupiah) / (In Rupiah)

Keterangan	2020	2019*)	Description
<b>Penjualan Neto</b>	<b>1.697.782.916.089</b>	<b>1.938.646.682.941</b>	<b>Net Sales</b>
Beban Pokok Penjualan	(1.392.941.317.143)	(1.583.044.260.153)	Cost of Good Sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>304.841.598.946</b>	<b>355.602.422.788</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha & Beban dan biaya operasional lainnya	183.246.640.641	235.284.139.627	
<b>Laba Usaha</b>	<b>121.594.958.305</b>	<b>120.318.283.161</b>	<b>Operating Profit</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>62.716.497.952</b>	<b>52.707.012.364</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Pajak Penghasilan	(22.265.167.713)	(38.710.478.918)	Tax Expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>40.451.330.239</b>	<b>13.996.533.446</b>	<b>Profit for the Year</b>
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain neto	(2.508.943.240)	6.380.838.437	Others Comprehensive (Loss) Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	<b>37.942.386.999</b>	<b>20.377.371.883</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>
<b>Laba per Saham</b>	<b>11,90</b>	<b>5,94</b>	<b>Earing Per Share</b>

\*)Disajikan Kembali / Re-Presented

#### Penjualan

Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.697.782.916.089,-, turun dari Rp1.938.646.682.941,- yang dicatat pada tahun 2019. Penurunan penjualan dipengaruhi terutama oleh merosotnya penjualan produk carton box sebesar Rp106.362.532.597,- atau 9,97% menjadi Rp960.441.934.406,- dari Rp1.066.804.467.003,-. Carton box adalah produk yang berkontribusi sebanyak 56,57% terhadap total penjualan Perseroan. Penurunan penjualan terbesar kedua adalah produk Pre-print yang turun sebesar Rp69.024.685.180,- atau 23,66% menjadi Rp222.757.393.351,- dari Rp291.782.078.53,-, disusul produk rigid box sebesar Rp46.619.831.180,- atau 30,15% menjadi Rp110.320.547.253,- dari Rp157.940.378.433,- dan produk offset turun sebesar Rp17.856.717.895,- atau 4,23% dari Rp422.119.758.974,- menjadi Rp404.263.041.079,-.

#### Sales

In 2020 the Company recorded sales of Rp1,697,782,916,089,-, down from Rp1,938,646,682,941,- which was recorded in 2019. The decline in sales was influenced mainly by the decline in sales of carton box products amounting to Rp106,362,532,597,- or 9.97% from Rp1,066,804,467,003,- to Rp960,441,934,406,-. Carton boxes contribute 56.57% of the Company's total sales. The second largest decline in sales was Pre-print products, which fell by Rp69,024,685,180,- or 23.66% from Rp291,782,078.53,- to Rp222,757,393,351,-, followed by rigid box products by Rp46,619,831.180,- or 30.15% to from Rp157,940,378,433,- Rp110,320,547.253,- and offset products decreased by Rp17,856,717,895,- or 4.23% from Rp422,119,758,974,- to Rp404.263.041.079,-.

#### Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan menurunnya penjualan neto, maka beban pokok penjualan pada tahun 2020 turun menjadi Rp1.392.941.317.143,- dari periode 2019 yang mencapai Rp1.583.044.260.153. Penurunan beban pokok ini terjadi karena total pemakaian bahan baku mengalami penurunan menjadi Rp888.035.896.548,- dari Rp1.059.291.090.316,-.

#### Cost of Goods Sold

Along with the decline in net sales, the cost of goods sold in 2020 decreased to Rp1,392,941,317,143,- from the 2019 period which reached Rp1,583,044,260,153. This decrease in cost of goods occurred because the total use of raw materials decreased to Rp.888.035.896.548,- from Rp.1.059.291.090.316,-.

### Laba Bruto

Perseroan pada tahun 2020 membukukan laba bruto sebesar Rp304.841.598.946,-, turun dari tahun 2019 yang mencapai Rp355.602.422.788,-.

### Beban Usaha

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mencatat adanya penurunan beban usaha menjadi Rp183.246.640.641,- dari Rp235.284.139.627,-. Penurunan beban usaha tersebut disebabkan terutama oleh menurunnya beban operasi menjadi sebesar Rp126.981.286.600 dari Rp165.954.083.679,- dan umum & administrasi menjadi sebesar Rp56.265.354.041,- dari Rp69.330.055.948,- yang dicatat pada tahun 2019.

### Laba Usaha

Penurunan beban operasi dan beban umum & administrasi dalam besaran yang signifikan tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp121.594.958.305,- selama tahun 2020, naik sedikit dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp120.318.283.161,-.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2020 Perseroan berhasil menekan beban keuangan menjadi sebesar Rp66.179.395.266,- dari Rp83.576.804.876,-. Turunnya beban keuangan terutama karena berkurangnya utang bank jangka pendek dibarengi dengan menurunnya sukubunga pinjaman bank dari 10% menjadi 8,5%.

Penurunan beban keuangan tersebut menyebabkan Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak menjadi Rp62.716.497.952,- naik dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp52.707.012.364,-.

### Laba Tahun Berjalan

Pada tahun buku 2020 laba tahun berjalan Perseroan mengalami kenaikan dalam besaran yang signifikan menjadi sebesar Rp40.451.330.239,- sedangkan tahun 2019 sebesar Rp13.996.533.446,-. Lonjakan laba tahun berjalan pada tahun 2020 diperoleh terutama adanya penurunan beban pajak penghasilan yang harus dibayar Perseroan dari Rp38.710.478.918,- menjadi Rp22.265.167.713,-.

### Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan pada tahun 2020 membukukan penghasilan komprehensif lain yang mengalami minus Rp2.508.943.240,- sehingga laba komprehensif tahun berjalan menjadi sebesar Rp37.942.386.999,- naik dari Rp20.377.371.883,-.

### Laba Per Saham

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan laba bersih per saham sebesar Rp11,90,- naik dari Rp5,94 per saham yang dicatat pada tahun 2019.

### Gross Profit

The Company in 2020 recorded a gross profit of Rp. 304,841,598,946, -, down from 2019 which reached Rp. 355,602,422,788,-.

### Operating Expenses

Throughout 2020, the Company recorded a decrease in operating expenses to Rp183,246,640,641,- from Rp235,284,139,627,-. The decrease in operating expenses was mainly due to a decrease in operating expenses from Rp165,954,083,679,- to Rp126,981,286,600 and general & administration from Rp69,330,055,948,- to Rp56,265,354,041,- which was recorded in 2019.

### Operating Profit

With the significant decrease in operating expenses and general & administrative expenses, the Company managed to record an operating profit of Rp121,594,958,305,- during 2020, a slight increase from 2019 which amounted to Rp120,318,283,161,-.

### Profit Before Income Tax

In 2020 the Company succeeded in reducing the financial burden to Rp66,179,395,266,- from Rp83,576,804,876,-. The decrease in financial expenses was mainly due to reduced short-term bank loans coupled with a decrease in bank lending rates from 10% to 8.5%.

Thanks to this decrease in financial expenses, the Company recorded profit before tax of Rp62,716,497,952,- an increase compared to 2019 profit of Rp52,707,012,364,-.

### Current Year Profit

In the fiscal year 2020, the Company's profit for the year increased significantly to Rp40,451,330,239,- from 2019 of Rp13,996,533,446,-. The surge in profit for the year in 2020 was mainly due to a decrease in the income tax expense to be paid by the Company from Rp38,710,478,918,- to Rp22,265,167,713,-.

### Total Comprehensive Income for the Year

The Company in 2020 posted other comprehensive income which experienced a minus of Rp2,508,943,240,- such that the comprehensive income for the year 2020 was Rp37,942,386,999,-, up from Rp20,377,371,883,-.

### Earnings per Share

In 2020, the Company recorded a net profit per share of Rp11.90,- up from Rp5.94 per share recorded in 2019.

## Posisi Keuangan Per 31 Desember

## Financial Statement as of December<sup>31</sup>

(Dalam Rupiah) / (In Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan / Financial Position Report	2020	2019
Aset Lancar / Current assets	773.133.215.077	851.070.148.204
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	899.382.528.390	879.132.198.358
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>1.672.515.743.467</b>	<b>1.730.202.346.562</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term liabilities	759.642.620.987	830.505.886.666
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term liabilities	179.495.244.837	186.148.967.989
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>939.137.865.824</b>	<b>1.016.654.854.655</b>
<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	<b>733.377.877.643</b>	<b>713.547.491.907</b>

### Aset lancar

Pada tahun 2020 Perseroan mengalami penurunan aset lancar menjadi Rp773.133.215.077,- dibandingkan posisi aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp851.070.148.204,-. Penurunan aset lancar tersebut terutama karena menurunkan kas dan bank menjadi sebesar Rp12.161.529.024,- dari Rp20.797.275.825,- dan merosotnya piutang usaha menjadi Rp449.994.587.420,- dari Rp507.056.918.504,-.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan aset tidak lancar pada tahun 2020 sebesar Rp899.382.528.390,- dari Rp879.132.198.358,- yang dicatat pada tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama karena adanya klaim pengembalian pajak sebesar Rp33.701.016.473,- yang hal tersebut tidak terjadi pada tahun 2019. Kenaikan aset tidak lancar juga terjadi karena penambahan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan menjadi Rp828.456.313.132,- dari Rp822.546.923.202,-.

### Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1.672.515.743.467,- pada tahun 2020, turun dari posisi tahun 2019 sebesar Rp1.730.202.346.562,-. Penurunan total aset karena menurunnya aset lancar seperti tersebut di atas.

### Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan pada tahun 2020 membukukan penurunan liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp759.642.620.987,- dari posisi tahun 2019 sebesar Rp830.505.886.666,-. Penurunan tersebut terutama karena berkurangnya utang bank jangka pendek menjadi sebesar Rp476.206.776.198,- dari Rp531.219.742.854,- menyusutnya utang lain-lain yang sangat signifikan menjadi Rp4.464.357.583,- dari Rp18.276.975.326,-, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun menjadi Rp43.910.704.112,- dari Rp51.381.227.012,- dan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp1.473.529.959,- dari Rp6.966.581.353,-.

### Current Assets

In 2020 the Company experienced a decrease in current assets to Rp773,133,215,077,- compared to the current asset position in 2019 of Rp851,070,148,204,-. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in cash and bank accounts from Rp20,797,275,825 to Rp12,161,529,024,- and a decrease in trade receivables from Rp507,056,918,504,- to Rp449,994,587,420,-.

### Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets in 2020 amounting to Rp899,382,528,390,-, an increase from Rp879,132,198,358 recorded in 2019. The increase was mainly due to a claim for tax refund of Rp33,701,016,473, which has not occurred in 2019. The increase in non-current assets also occurred due to the addition of fixed assets after deducting accumulated depreciation to Rp828,456,313,132,- from Rp822,546,923,202,-.

### Total Assets

The Company recorded total assets of Rp1,672,515,743,467,- in 2020, down from the position in 2019 of Rp1,730,202,346,562,-. The decrease in total assets was due to the decrease in current assets as mentioned above.

### Current Liabilities

The Company in 2020 posted a decrease in short-term liabilities to Rp759,642,620,987,- from the position in 2019 of Rp830,505,886,666,-. The decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans to Rp476,206,776,198,- from Rp531,219,742,854,-, a very significant decrease in other payables to Rp4,464,357,583,- from Rp18,276,975,326,-, long-term bank loans with tenor within 1 year to Rp43,910,704,112,- from Rp51,381,227,012,- and post-employment benefit liabilities amounting to Rp1,473,529,959,- from Rp6,966,581,353,-.

### Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan juga membukukan penurunan liabilitas jangka panjang pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp179.495.244.837,- dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp186.148.967.989,-. Penurunan terutama disebabkan oleh liabilitas sewa sebesar Rp2.290.760.615,- dari Rp6.773.811.275,- dan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp22.819.748.479,- dari Rp27.908.924.476,- yang dibukukan pada tahun 2019.

### Total Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tahun 2020 sebesar Rp939.137.865.824,- turun dari Rp1.016.654.854.655,- yang dicatat pada tahun 2019. Penurunan itu terutama karena menurunnya utang baik jangka pendek maupun utang jangka panjang.

### Total Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp733.377.877.643,- pada tahun 2020, naik dari posisi tahun 2019 sebesar Rp713.547.491.907,-. Kenaikan total ekuitas terutama karena naiknya saldo laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp21.339.326.976,-.

### Tabel Arus Kas Per 31 Desember 2020 dan 2019

Keterangan / Information	2020	2019*)
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Cash flows from Operating Activities</i>	138.057.616.458	57.486.464.324
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi <i>Cash flows from Investment Activities</i>	(58.801.563.857)	(39.463.205.630)
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash flows from Financing Activities</i>	(75.599.415.737)	(4.185.288.849)
Peningkatan Kas Bersih <i>Net Increase In Cash on Hand and In Banks</i>	3.656.636.864	13.837.969.845
Saldo Kas dan bank Pada Awal Tahun <i>Cash on Hand and In Bank At Beginning of Year</i>	(35.102.131.517)	(49.397.677.862)
Kas & Bank akhir tahun terdiri atas : <i>Cash on hand and in bank consist of:</i>		
Kas dan Bank <i>Cash and Bank</i>	12.161.529.074	20.797.275.825
Cerukan Bank <i>Cash on Hand and In Banks at End of Year</i>	(43.910.182.142)	(55.899.407.342)

\*)Disajikan kembali / Restated

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020 posisi arus kas Perseroan untuk aktivitas operasi mengalami kenaikan surplus menjadi Rp138.057.616.458,- dari Rp57.486.464.324,- yang dicatat pada tahun 2019. Peningkatan yang sangat signifikan tersebut terutama karena penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.753.530.951.178,- dan penerimaan kegiatan operasional Rp2.847.306.511,- sedangkan perseroan menggunakan kas untuk membayar pemasok,

### Non-Current Liabilities

The Company also recorded a decrease in long-term liabilities in 2020 of Rp179,495,244,837,- compared to 2019 amounting to Rp186,148,967,989,-. The decrease was mainly due to rental liabilities amounting to Rp2,290,760,615,- from Rp6,773,811,275,- and post-employment benefits liabilities amounting to Rp22,819,748,479,- from Rp27,908,924,476, which were recorded in 2019.

### Total Liabilities

The Company recorded total liabilities in 2020 of Rp939,137,865,824,- down from Rp1,016,654,854,655,- which was recorded in 2019. The decrease was mainly due to a decrease in both short-term and long-term debt.

### Total Equity

The Company recorded total equity of Rp733,377,877,643,- in 2020, an increase from 2019 of Rp713,547,491,907,-. The increase in total equity was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings by Rp21,339,326,976,-.

### Table of Cash Flow Per 31 Desember 2020 and 2019

### Cash Flow from Operating Activities

In 2020 the Company's cash flow position for operating activities experienced an increase in surplus to Rp138,057,616,458,- from Rp57,486,464,324, which was recorded in 2019. The very significant increase was mainly due to receipts from customers of Rp1,753,530,951,178,- and revenues from operational activities of Rp2,847,306,511,- while the company used cash to pay suppliers, employee salaries and to pay for business and

gaji karyawan dan untuk pembayaran beban uaha dan lainnya total sebesar Rp1.544.176.668.534,-. Sehingga terdapat surplus sebesar Rp138.057.616.458,-.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Perseroan pada tahun 2020 menggunakan kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp58.801.563.857,- naik dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp39.463.205.630,-. Kenaikan tersebut terutama karena Perseroan menggunakan kas sebesar Rp44.754.059.869,- untuk pembelian aset tetap, untuk membayar perolehan aset hak guna sebesar Rp15.978.933.333,-, sedangkan perseroan hanya memperoleh hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2.702.893.246,-.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Pada tahun 2020 Perseroan menggunakan kas untuk membayar dividen tunai sebesar Rp17.000.000.000,- pembayaran utang bank jangka pendek Rp760.811.829.247,-, pembayaran utang bank jangka panjang Rp36.017.088.795,-, pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp1.319.912.269,- dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp5.904.497.620,-. Sedangkan Perseroan hanya membukukan penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp713.904.436.276,-. Dengan demikian arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp75.599.415.737,-, melonjak dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp4.185.288.849,-.

### **Kenaikan Kas Bersih**

Pada tahun 2020 Perseroan pada akhirnya membukukan kenaikan kas bersih sebesar Rp3.656.636.864,- naik dari tahun 2019 sebesar Rp13.837.969.845,-. Sebab posisi kas bersih perseroan dari aktivitas operasi yang surplus sebesar Rp 138.057.616.458,- harus digunakan untuk mendanai kegiatan investasi dan pendanaan masing-masing Rp58.801.563.857,- dan Rp75.599.415.737,-.

### **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun**

Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp12.161.529.024 dan cerukan bank sebesar (Rp43.910.182.142),- turun dibandingkan dengan posisi kas & bank pada akhir tahun 2019 sebesar Rp20.797.275.825,- untuk kas dan bank dan cerukan bank sebesar (Rp55.899.407.342). Penurunan terjadi karena pada akhir tahun 2020 terjadi kenaikan kas bersih sebesar Rp3.656.636.864,-

## **RASIO-RASIO KEUANGAN**

### **a. Profitabilitas**

Profitabilitas Perseroan antara lain diukur dengan rasio-rasio seperti Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*), dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*). Berbagai rasio tersebut dapat menggambarkan kemampuan Perseroan

*other expenses with a total of Rp1,544,176,668,534,-. So there is a surplus of Rp138,057,616,458,-.*

### **Cash Flow from Investing Activities**

*The Company in 2020 used cash for investment activities to reach Rp. 58,801,563,857,- an increase compared to 2019 of Rp. 39,463,205.630,-. The increase was mainly due to the Company using cash amounting to Rp44,754,059,869,- for the purchase of fixed assets, to pay for the acquisition of right-of-use assets of Rp15,978,933,333, while the company only obtained proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp2,702,893,246,-.*

### **Cash Flow from Funding Activities**

*In 2020, the Company used cash to pay cash dividends of Rp. 17,000,000,000,-, payment of short-term bank loans of Rp.760.811.829.247,-, payment of long-term bank loans of Rp.36,017,088,795,-, payment of consumer financing debts of Rp.1.319,912,269,- and payment of lease liability amounting to Rp5,904,497,620,-. Meanwhile, the Company only recorded receipts from short-term bank loans of Rp.713,904,436,276. Thus, cash flow from funding activities experienced a deficit of Rp. 75,599,415,737,-, an increase compared to 2019 of Rp. 4,185,288,849.*

### **Net Cash Increase**

*In 2020, the Company finally posted an increase in net cash of Rp3,656,636,864,-, from 2019 of Rp13,837,969,845,-. This is due to the company's net cash position from operating activities' surplus of Rp. 138,057,616,458,- which must be used to fund investment and funding activities of Rp. 58,801,563,857,- and Rp. 75,599,415,737, respectively.*

### **Year-End Cash and Cash Equivalents**

*The cash and bank position of the Company at the end of 2020 amounted to Rp12,161,529,024 and bank overdrafts (Rp43,910,182,142), - a decrease compared to the cash & bank position at the end of 2019 which was Rp20,797,275,825,- for cash and bank and bank overdraft amounting to (Rp55,899,407,342). This decrease occurred as at the end of 2020 there was an increase in net cash of Rp3,656.636,864,-*

## **FINANCIAL RATIOS**

### **a. Profitability**

*The Company's profitability is measured by, among other things, ratios such as Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity. These various ratios can describe the Company's ability to earn profits in a certain financial period.*

untuk mendapatkan keuntungan pada suatu periode keuangan tertentu.

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2020 terjadi kenaikan, karena kondisi laba tahun berjalan perseroan mengalami lonjakan signifikan dibandingkan dengan tahun 2019. Dengan demikian, rasio *Net Profit Margin*, *Retur non Assets*, dan *Retur non Equity* Perseroan pada tahun 2020 seluruhnya mengalami kenaikan, masing-masing 2,38%, 2,42% dan 5,52%. Sedangkan pada tahun 2019 rasio *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* masing-masing berada di posisi 0,72%, 0,81% dan 1,96%.

Perkembangan rasio profitabilitas Peseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio	2020	2019
Marjin Laba Bersih (%) / Net Profit Margin (%)	2,38%	0,72%
Hasil Imbal Aset (%) (Return on Assets)	2,42%	0,81%
Hasil Imbal Ekuitas (%) (Return on Equity)	5,52%	1,96%

#### b. Solvabilitas

Solvabilitas yaitu kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas, dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset) dan total liabilitas dibagi total ekuitas (Solvabilitas Ekuitas).

Pada tahun buku 2020 Solvabilitas Perseroan mengalami sedikit penurunan, karena turunnya jumlah liabilitas dan aset. Meskipun pada 2020 Perseroan berhasil membukukan kenakan total ekuitas, yang didukung oleh saldo yang tidak ditentukan penggunaannya.

Perkembangan rasio Solvabilitas Perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	2020	2019
Solvabilitas Aset (x) / Asset Solvability (x)	0,56x	0,59x
Solvabilitas Ekuitas (x) / Equity Solvability (x)	1,28x	1,42x

#### c. Likuiditas dan Sumber Modal

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Kebutuhan likuiditas Perseroan terkait dengan pendanaan untuk membayar beban pokok penjualan dan biaya operasi. Sumber likuiditas internal Perseroan diperoleh dari hasil penjualan produk. Perseroan bisa menggunakan sumber likuiditas eksternal jika diperlukan, dengan menggunakan fasilitas jangka pendek hingga panjang dari grup perusahaan untuk mendanai pengembangan dan modal kerja.

*The Company's profitability level in 2020 increased, because the company's profit for the year experienced a significant spike compared to 2019. Thus, the ratio of the Company's Net Profit Margin, Non Assets Returns, and Non Equity Returns in 2020 all increased, respectively, by 2.38%, 2.42% and 5.52%. Meanwhile, in 2019 the ratios of net profit margin, return on assets and return on equity were in the positions of 0.72%, 0.81% and 1.96%, respectively.*

*The development of the Company's profitability ratios can be seen in the following table:*

#### b. Solvency

*Solvency is the Company's ability to meet all liabilities, using all assets or equity. The solvency ratio can be calculated using two approaches, namely Total Liabilities divided by Total Assets (Solvency Assets) and total liabilities divided by total equity (Solvency Equity).*

*In the fiscal year 2020, the Company's Solvency decreased slightly, due to a decrease in total liabilities and assets. Although in 2020 the Company managed to record a total equity charge, which was supported by an unspecified balance.*

*The development of the Company's Solvency ratio can be seen in the following table:*

#### c. Liquidity and Source Of Capital

*There are no known trends, requests, engagements or commitments, events and/or uncertainties that may result in a material increase or decrease in the Company's liquidity.*

*The Company's liquidity needs are related to funding to pay the cost of goods sold and operating costs. The Company's internal liquidity sources are obtained from product sales. The Company can use external sources of liquidity if needed, using short to long term facilities from the group of companies to fund development and working capital.*

Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktifitas operasi, Perseroan berkeyakinan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar kewajiban yang dimilikinya.

*Taking into account the financial resources available to the Company, including cash generated from operating activities, the Company believes that it still has sufficient liquidity for operating purposes and to pay its obligations.*

**Rasio-Rasio Likuiditas  
Per 31 Desember**

**Liquidity Ratios  
As of December 31**

Rasio-rasio Likuiditas / Ratios	2020	2019
Kas Rasio / Cash Ratio	1,60%	2,50%
Rasio Cepat / Quick Ratio	68,14%	72,81%
Rasio Lancar / Current Ratio	101,77%	102,48%

**d. Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola piutang usaha kepada pihak ketiga. Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang secara berkala dengan

**d. Accounts Receivable Collectable Level**

*The collectability level of the Company's receivables illustrates how effectively the Company manages its trade receivables from third parties. The Company measures the collectability of receivables regularly by analyzing, namely credit analysis and setting consumer credit limits.*





menganalisa, yakni analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Selain itu, Perseroan juga melakukan penghapusan nilai pada piutang yang tidak tertagih yakni yang berasal kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi terjadi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai yang dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2020, tercatat sebesar 102 hari lebih lama dari periode sebelumnya yang mencapai 98 hari. Meskipun demikian, Manajemen masih dapat mengelola piutang usaha dengan baik.

**KEBIJAKAN PERSEROAN TENTANG STRUKTUR PERMODALAN**

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan modal melalui penawaran saham baru dan waran kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil penjualan saham dan waran tersebut pada tahun 2020 sebagian besar sudah digunakan untuk modal kerja perseroan. Mulai dari peningkatan persediaan bahan baku kertas, untuk membayar utang bank dan pembelian mesin, sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum. Sementara itu hasil penjualan penerbitan waran Seri I rencananya sudah dipakai untuk memperkuat modal kerja Perseroan, yang selanjutnya sudah dipakai untuk mendukung kinerja Perseroan.

Pada Tahun 2020, terjadi perubahan pada struktur permodalan Perseroan yaitu tercatatnya penghasilan komprehensif lain sebesar Rp239.766.734.278,-, saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.000,- dan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp94.529.249.189,-.

**Berikut Struktur Permodalan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk per 31 Desember 2020:**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Saham (Rupiah)	Discription
Modal Saham Per 1 Januari 2020, Nilai nominal Rp100 per saham	340.000.000.000	34.000.000.000	Share capital - par value of Rp100 per share, as of December 2020
Tambahan Setoran Modal	56.081.893.676	56.081.892.176	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain	239.766.734.278	242.275.677.518	Other comprehensive income
Saldo Laba: Ditentukan Penggunaannya	3.000.000.000	2.000.000.000	Retained Earning Appropriate
Saldo Laba: Tidak Ditentukan Penggunaannya	94.529.249.189	73.189.922.213	Retained Earning Unappropriate
<b>Total Ekuitas</b>	<b>733.377.877.643</b>	<b>713.547.491.907</b>	<b>Total Equity</b>

*In addition, the Company also writes off uncollectible receivables, namely those originating from significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or carrying out financial reorganization and default or payment arrears are considered as indications of impairment and allowance for impairment is made based on an irrecoverable amount determined from past experience.*

*The collectability of the Company's receivables in 2020 was recorded at 102 days longer than the previous period which reached 98 days. Nevertheless, the management is still able to manage trade receivables properly.*

**COMPANY POLICY CONCERNING CAPITAL STRUCTURE**

*In an effort to strengthen the capital structure, the Company implemented a policy of increasing capital through offering new shares and warrants to the public in 2019. Proceeds from the sale of these shares and warrants in 2020 were mostly used for the company's working capital. This started from increasing the supply of paper raw materials, to paying off bank loans and purchasing machines, in accordance with the plan to use the proceeds from the public offering. Meanwhile, the proceeds from the sale of the issuance of Series I warrants are planned to be used to strengthen the Company's working capital, which in turn has been used to support the Company's performance.*

*In 2020, there was a change in the Company's capital structure, namely the recording of other comprehensive income of Rp. 239,766.734,278, the balance of profit that was determined to be used was Rp. 3,000,000,000.-*

**Capital Structure of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk, as of December<sup>31</sup>**

## INVESTASI BARANG MODAL PERSEROAN

Perseroan pada tahun 2020 melakukan investasi berupa pembelian aset yang seluruhnya mencapai Rp59.643.628.179,-, yaitu aset hak guna dan aset tetap. Aset tetap terdiri dari bangunan, pembelian mesin, peralatan investaris pabrik, peralatan investaris kantor, kendaraan, aset dalam penyelesaian bangunan, aset hak guna kendaraan dan bangunan.

Berikut ini adalah perkembangan investasi barang modal Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keterangan	Penambahan 2020	Aset Tetap Per 31 Desember 2020	Discription
<b>Harga Perolehan Pemilikan Langsung</b>			<b>Acquisition cost Direct acquisitions</b>
Tanah	-	270.781.128.000	Land
Bangunan	1.772.255.550	188.665.832.749	Building
Mesin	3.501.365.000	762.097.217.610	Machineries
Inventaris Pabrik	3.485.472.468	35.399.028.318	Factory Equipment
Invenetaris Kantor	844.813.818	21.825.045.289	Office Equipment
Kendaraan	189.541.473	64.980.836.917	Vehicle
<b>Aset Dalam Penyelesaian:</b>			<b>Construction in progress</b>
Bangunan	-	-	Building
Mesin	35.131.246.537	7.365.797.244	Machinery
<b>Aset Hak Guna:</b>			<b>Right -of-use assets</b>
Kendaraan	-	26.948.500.000	Vehicle
Bangunan	14.718.933.333	18.078.933.333	Building
<b>Jumlah</b>	<b>59.643.628.179</b>	<b>1.396.142.319.460</b>	<b>Total</b>

## PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DAN REALISASI PADA AKHIR 2019

Perseroan pada awal tahun 2020 menetapkan target pendapatan usaha sekitar Rp 2.100.000.000.000 Sedangkan realisasi hingga 31 Desember 2020 pendapatan usaha yang dicapai Perseroan sebesar Rp 1.697.782.916.089,- . Dengan demikian realisasi pendapatan usaha yang dicapai sekitar 80,85% sehingga 19,15% lebih rendah daripada target yang ditetapkan Perseroan.

Sementara itu Perseroan menetapkan target untuk laba bersih pada tahun 2020 sekitar Rp 60.000.000.000 Sedangkan realisasi laba bersih pada tahun 2020 mencapai Rp 40.451.330.239, atau tercapai sekitar 67,42 % sehingga lebih rendah sebesar 32,58% dari target yang ditetapkan.

Pada tahun 2021, Perseroan menetapkan target pertumbuhan pendapatan usaha sekitar 20%-25% atau sekitar Rp 2.000.000.000.000 hingga Rp 2.100.000.000.000 dengan target pertumbuhan laba bersih sekitar 23%-34% atau sekitar Rp50.000.000 hingga Rp 54.000.000.000,-.

## INVESTMENT OF THE COMPANY'S CAPITAL GOODS 2020

The Company in 2020 made an investment in the form of asset purchases totaling Rp59,643,628,179,-, namely right-of-use assets and fixed assets. Fixed assets consist of buildings, purchase of machinery, factory investment equipment, office equipment investment, vehicles, in construction progress assets, right of use assets for vehicles and buildings.

The following is the development of the Company's capital goods investment which ended on December 31, 2020.

## COMPARISON BETWEEN EARLY TARGETS AND REALIZATION IN THE END OF 2020

The Company at the beginning of 2020 set an operating income target of around Rp. 2,100,000,000,000. Meanwhile, until December 31, 2020, the operating income achieved by the Company was Rp. 1,697,782,916,089,-. Thus, the realization of operating income reached about 80.85%, which is 19.15% lower than the target set by the Company.

Meanwhile, the Company has set a target for net profit in 2020 of around Rp. 60,000,000,000. Meanwhile, the realization of net profit in 2020 reached Rp. 40,451,330,239, or reached around 67.42%, which is 32.58% lower than the target set.

In 2021, the Company has set a target of operating revenue growth of around 20% - 25% or around Rp. 2,000,000,000,000 to Rp. 2,100,000,000,000 with a net profit growth target of around 23%-34% or around Rp. 50,000,000 to Rp. 54,000.000000,-

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN.**

Tidak ada kejadian penting yang terjadi di Perseroan setelah Tanggal laporan keuangan ini dibuat.

**INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI PIHAK AFILIASI.**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak melaksanakan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi.

**URAIAN PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA 2020.**

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan Perseroan.

**URAIAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2020.**

Pada tahun 2020 perseroan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan intepretasi PSAK yang dikeluarkan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, perseroan telah menerapkan PSAK No.71 "Instrumen Keuangan", PSAK No.72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No.73 "Sewa", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

**PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN, DAN ENTITAS ANAK.**

Sampai dengan laporan keuangan Perseroan tahun 2020 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan pemegang saham, serta Direksi, Dewan Komisaris Perseroan, dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang memiliki potensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

**ASPEK PEMASARAN**

Sebagai usaha dalam mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemain utama pada setiap unit bisnis--baik dalam kuantitas dan kualitas layanan--Perseroan telah mengembangkan strategi *network channel* dan *business unit*. Perseroan juga telah menerapkan *Transportation Management System (TMS)* sebagai salah satu solusi yang ditawarkan kepada pelanggan. *TMS* sendiri merupakan sistem untuk mengelola transportasi pelanggan dengan tujuan utama peningkatan utilisasi unit, efisiensi biaya, dan perbaikan yang berkesinambungan menuju *operational excellence*.

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE.**

*There are no important events that occurred in the Company after the date of this financial report.*

**MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTIONS.**

*In carrying out its business activities, the Company does not carry out business and financial transactions with affiliated parties.*

**DESCRIPTION OF CHANGES TO LAW REGULATION IN 2020.**

*In 2020 there were no changes to the Company's laws and regulations.*

**DESCRIPTION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN 2020.**

*In 2020 the company has implemented, a number of amendments and interpretations of PSAK issued by the board of Financial Accounting Standards and the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2020, the company has implemented PSAK No. 71 "Instruments Finance", PSAK No.72 "Revenue from contracts with customers" and PSAK No.73 "Leases", effective for the financial year starting on January 1, 2020*

**THE COMPANY, THE COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY, AND SUBSIDIARIES FACING THE COMPANY.**

*As of the issuance of the Company's 2020 financial statements, the Company and its shareholder, Company Entities, as well as the Board of Directors, the Company's Board of Commissioners, and its Subsidiaries, are not involved in civil, criminal, and/or disputes in the judiciary and/or other arbitration institutions, both in Indonesia and abroad. As of the date of the issuance of these financial statements, there is no subpoena that has the potential to become a case, whether faced by the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries*

**MARKETING ASPECT**

*As an effort to maintain the Company's position as a major player in each business unit – both in terms of quantity and quality of service – the Company has developed a network channel and business unit strategy. The Company has also implemented a Transportation Management System (TMS) as one of the solutions offered to customers. TMS itself is a system for managing customer transportation with the main objectives of increasing unit utilization, cost efficiency, and continuous improvement towards operational excellence.*

TMS tersebut meliputi:

- *Quality assurance*
- *On Time Delivery In Full (OTIF) > 99%*
- *Saving/Reduce Cost*
- *Day On Hands/SKL Express*
- *VMI (Vendor Managed Inventory)*
- *Consignment*
- *JIT/Kanban*
- *Compliance*

## **STRATEGI USAHA, PERSAINGAN USAHA, DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF**

### **Strategi Perseroan**

Kemunculan pandemic Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan secara global dalam segala aspek. Perubahan tersebut juga berdampak terhadap strategi bisnis dunia usaha yang dalam keadaan normal selalu berfokus kepada pertumbuhan kini berubah kepada bagaimana suatu perusahaan mempertahankan diri di tengah situasi pandemi.

Demikian juga yang terjadi pada Perseroan. Dalam situasi Pandemi, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk merubah strategi dari rencana yang semula berfokus pada pertumbuhan usaha menjadi bagaimana bisa bertahan di tengah pandemik yang berujung di ambang situasi resesi ekonomi saat ini. Beberapa strategi baru yang diterapkan Perseroan untuk mempertahankan kinerja adalah:

1. Memaksimalkan apa yang sudah dimiliki dengan melakukan perbaikan-perbaikan sehingga efisiensi dapat terus dilakukan secara terus menerus.
2. Melakukan inovasi baru baik dalam proses produksi maupun memperluas pasar dengan menambah pelanggan-pelanggan baru.
3. Mempersiapkan rencana pengembangan/perluasan untuk menambah pabrik baru di Jawa Tengah.

Selain itu, Perseroan dalam situasi normal juga telah menetapkan strategi usaha untuk menjalankan kegiatan. Strategi usaha tersebut merupakan acuan yang dipilih untuk menghadapi persaingan usaha serta mempertahankan kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan di masa mendatang. Adapun sejumlah strategi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- *Struktur keuangan yang kuat dan solid*
- *Kepuasan pelanggan yang tinggi*
- *Business Innovation* - Memberikan produk inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan
- *Operational excellence* - Memiliki standar kualitas pelayanan yang tinggi
- *Business Solution* – Perseroan *packaging supply chain solution*

*The TMS includes:*

- *Quality assurance*
- *On Time Delivery In Full (OTIF) > 99%*
- *Saving/Reduce Cost*
- *Day On Hands/SKL Express*
- *VMI (Vendor Managed Inventory)*
- *Consignment*
- *JIT/Kanban*
- *Compliance*

## **BUSINESS STRATEGY, BUSINESS COMPETITION, AND COMPETITIVE ADVANTAGE**

### **Company Strategy**

*The emergence of the Covid-19 pandemic has changed the order of life globally in all aspects. These changes also have an impact on the business strategy of the business world which, in normal circumstances always focuses on growth, has now changed to how a company defends itself in the midst of a pandemic situation.*

*A similar situation was faced by the Company. In a pandemic situation, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk changed its strategy from a plan that initially focused on business growth to survival in the midst of a pandemic and the brink of the current economic recession. Several new strategies implemented by the Company to maintain performance are:*

1. *Maximize assets by initiating improvements for continuous efficiency*
2. *Conduct new innovations both in production process and market expansion through acquiring new customers*
3. *Prepare development/expansion plan for a new factory in Central Java*

*In addition, the Company, under normal circumstances, has also established a business strategy to carry out well its activities. The business strategy is the reference chosen to face business competition and maintain the continuity and development of the Company's business in the future. The strategies implemented are as follows:*

- *Strong and solid financial structure*
- *High customer satisfaction*
- *Business Innovation* - *delivering innovative products to meet customer needs*
- *Operational excellence* - *have high quality service standards*
- *Business Solution* – *a packaging supply chain solution company*

- *Strong network* – Memiliki jaringan yang kuat
- Memiliki sistem manajemen & teknologi yang baik
- Memiliki tim yang solid serta kompeten di bidang industrinya dan mempunyai motivasi yang tinggi

### PERSAINGAN USAHA

Perseroan saat ini berhadapan dengan persaingan usaha dalam industri kemasan kotak karton yang sangat kompetitif. Sedikitnya terdapat 85 perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Dalam situasi di ambang resesi ekonomi saat ini, persaingan usaha akan menjadi semakin tajam karena permintaan kemasan yang terus merosot antara 25% - 30%. Dengan melaksanakan strategi yang tepat Perseroan bisa mempertahankan penurunan volume produksi tidak mencapai 6% sehingga posisi tetap berada di urutan 5 (lima) besar .

Untuk mempertahankan dan terus memenangkan persaingan bisnis yang ketat tersebut, Perseroan senantiasa berperan aktif dalam menjalankan pemasaran untuk mendapatkan dan mempertahankan klien-klien besar berskala internasional, melalui peningkatan berkualitas dan inovasi, sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelanggan saat ini maupun di masa mendatang.

Sejumlah upaya lain yang dilakukan Perseroan yaitu menambah mesin-mesin terbaru berteknologi terkini dari berbagai merek mesin terkenal. Perseroan juga berusaha memodernisasi mesin-mesin lama yang masih dapat berfungsi dengan baik.

Dengan komitmen yang tinggi dan kuat, Perseroan berusaha memadukan integrasi produksi kemasan karton terpadu yang ditopang dengan logistik pengangkutan yaitu SKL Express. Dengan demikian, kebutuhan pelanggan bisa terpenuhi dari sisi biaya atau harga, kualitas produk, dan ketepatan waktu pengiriman. Dengan integrasi terpadu dan komitmen tersebut, Perseroan sangat mampu dan yakin dalam menghadapi persaingan bisnis yang ada.

#### • Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki berbagai keunggulan sebagai berikut:

- Perseroan telah memiliki kapasitas produksi yang lengkap, mulai dari industri *offset printing* dan karton gelombang.
- Perseroan memiliki pelanggan-pelanggan yang merupakan perusahaan berskala nasional dan multinasional di Indonesia. Beberapa di antaranya yaitu Unilever Indonesia, Adidas, Nestle, MondeleZ,

- *Strong network* – establish a strong network
- *Good management system & technology*
- *Solid and competent team in the industry with high motivation.*

### BUSINESS COMPETITION

*The Company is currently facing business competition in the highly competitive carton box packaging industry. There are at least 85 similar companies engaged in the same line of business as the Company.*

*In the current situation, on the verge of an economic recession, business competition will become more intense due to the declining demand for packaging of between 25% - 30%. By implementing the right strategies, the Company aims to maintain a decrease in production volume of maximum minus 6% so that its position remains in the order of the top 5 (five).*

*To maintain and continue to win the tight business competition, the Company will always play an active role in carrying out marketing activities to obtain and retain large international clients, through quality improvement and innovation, in accordance with the development of current and future customer needs.*

*Several other efforts made by the Company are adding the latest machines with the latest technology from various well-known engine brands. The Company is also trying to modernize aging machines that can still function well and properly.*

*With a high and strong commitment, the Company strives to integrate the production of carton packaging which is supported by transportation logistics, namely SKL Express. Thus, customer needs can be met in terms of cost or price, product quality, and on time delivery. With this integration and commitment, the Company is very capable and confident in facing the existing business competition.*

#### • Competitive Advantage

*The Company has various advantages as follows:*

- *The Company has a complete production capacity, starting from the offset printing and corrugated cardboard industry.*
- *The Company has customers who are national and multinational companies in Indonesia. Some of them are Unilever Indonesia, Adidas, Nestle, MondeleZ, Indolacto, Epson Indonesia, Indofood Group, Mayora*

Indolakto, Epson Indonesia, Indofood Group, Mayora Group, Oppo Mobile, Vivo Mobile, Haier, Jco Donuts, dan lain-lain.

- Perseroan memiliki komitmen yang cukup tinggi dan kuat dalam mengutamakan kebutuhan pelanggan, melalui integrasi produksi kemasan karton terpadu yang ditopang logistic atau pengangkutan yaitu SKL Ekspres. Dengan integrasi tersebut, kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi dari sisi efisiensi biaya, harga, kualitas produk, dan ketepatan waktu pengiriman kepada pelanggan.
- Perseroan telah menerapkan standarisasi Management System ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, dan TUV Rheinland Certified ID 9105082837.
- *Integrated Packaging Solution (IPS), Manufacturing and Logistics (IPML)* akan menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan system informasi SAP.

### PROSPEK USAHA

Pada tahun 2021, pemerintah telah menunjuk empat sektor industri sebagai prioritas bagi revolusi Industri 4.0. Keempat sektor itu adalah sektor makanan dan minuman, sektor tekstil dan busana, sektor otomotif dan sektor biokimia serta sektor elektronik.

Pemerintah telah memfokuskan masing-masing sektor menjadi kekuatan besar bagi industri nasional. Sektor makanan dan minuman (mamin) akan menjadi fokus pemerintah sebagai kekuatan besar bagi Indonesia di kancan Asean. Pemerintah juga akan memfokuskan sektor tekstil dan busana yang selama ini menyumbang 60% terhadap PDB manufaktur, menjadi produsen *functional clothing* terkemuka. Demikian sektor otomotif yang menyumbang 65% terhadap ekspor manufaktur dan sektor biokimia serta elektronik yang telah menyerap 60% pekerja sektor manufaktur.

Sektor industri tersebut adalah sektor potensial yang selama ini menjadi pasar bagi produk Perseroan. Selain itu, dukungan dari pertumbuhan kelas menengah di tahun-tahun mendatang juga akan memperkuat pasar bagi produk perseroan. Sehingga prospek Perseroan di masa mendatang akan berjalan seiring dengan pertumbuhan sektor-sektor tersebut di atas. Industri kemasan yang menjadi produk Perseroan, akan memiliki peranan penting bagi sektor-sektor tersebut. Sebab produk kemasan akan menjadi daya saing suatu produk terutama untuk produk-produk yang dikonsumsi langsung oleh masyarakat (*consumer goods*) dan produk ritel.

Dengan optimisme pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa mendatang dan penambahan jumlah penduduk Indonesia, permintaan akan barang konsumsi diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini akan berdampak pada pertumbuhan industri pengemasan

*Group, Oppo Mobile, Vivo Mobile, Haier, Jco Donuts, and others.*

- *The Company has a fairly high and strong commitment in prioritizing customer needs, through the integration of carton packaging production supported by logistics or transportation, namely SKL Ekspres. With this integration, customer needs can be met in terms of cost efficiency, price, product quality, and on time delivery to customers.*
- *The Company has implemented the standardization of Management System ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and TUV Rheinland Certified ID 9105082837.*
- *Integrated Packaging Solution (IPS) and Manufacturing and Logistics (IPML) will again improve through the use of SAP information system.*

### BUSINESS PROSPECT

*In 2021, the government has designated five industrial sectors as priorities for the Industrial 4.0 revolution. The five sectors are the food and beverage sector, the textile and clothing sector, the automotive sector, the biochemical sector as well as the electronics sector.*

*The government has focused on each sector being a major force for the national industry. The food and beverage sector (mamin) will be the focus of the government as a major force for Indonesia in the Asean scope. The government will also focus on the textile and clothing sector, which so far has contributed 60 percent to manufacturing GDP, to become a leading producer of functional clothing. Similarly, the automotive sector contributes 65 percent to manufacturing exports and the biochemical and electronic sectors have absorbed 60 percent of the manufacturing sector workers.*

*The industrial sector is a potential sector that has been a market for the Company's products. In addition, the support from the growth of the middle class in the coming years will also strengthen the market for the company's products. The Company's prospects in the future will go hand in hand with the growth of the abovementioned sectors. The packaging industry, the Company's product, will have an important role for these sectors as product packaging will also act as the competitiveness of a product, especially for products that are consumed directly by the public (consumer goods) and retail products.*

*With optimism for economic growth in Indonesia in the future and the increase in Indonesia's population, the demand for consumer goods is expected to continue to increase. This will have an impact on the sustainable growth of the packaging industry. Furthermore, this growth will be*

yang berkelanjutan. Selanjutnya, pertumbuhan tersebut akan menjadi peluang besar bagi Perseroan untuk terus berkembang dan memacu kinerja penjualan di tahun-tahun mendatang.

Menghadapi potensi yang besar terhadap bertumbuhnya industri kemasan, keberadaan Perseroan sebagai produsen di industri kemasan dituntut untuk mempertahankan daya saing produk, terutama produk-produk yang dikonsumsi langsung oleh masyarakat (*consumer goods*) dan produk ritel. Khususnya, produk-produk ekspor yang tentunya membutuhkan kemasan artistic dan berkualitas tinggi.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas, Perseroan selalu melakukan pengembangan produk kemasan dengan berbagai inovasi dan variasi agar memenuhi selera dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, serta berdaya saing tinggi di pasar internasional. Hal ini karena kemasan produk telah menjadi aspek terpenting untuk menambah khas suatu produk pada kebanyakan barang konsumsi.

Seiring dengan pelaksanaan program vaksinasi yang terus berlangsung dan sejumlah insentif yang disediakan Pemerintah dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) untuk mencapai target pertumbuhan tahun 2021 ini sekitar 4,1% hingga 5,1%, diharapkan akan meningkatkan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut bersambut dengan sejumlah strategi yang disiapkan Perseroan dalam merespons pemulihan ekonomi, maka PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2021 sebesar 17%-20% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2020.

#### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) apabila saldo laba Perseroan positif.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen minimal 20% dari laba bersih Perseroan dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Namun Perseroan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah.

Selama tahun 2020, perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp17.000.000.000,- atau 83,53% dari laba bersih Perseroan untuk tahun 2019 sebesar Rp20.340.119.457,00,-. Dividen tersebut sudah dibayar dalam mata uang Rupiah kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 23 September 2020.

*a great opportunity for the Company to continue to grow and spur sales performance in the years to come.*

*Facing the huge potential for the growth of the packaging industry, the Company's presence as a producer in the packaging industry is required to maintain product competitiveness, especially products that are consumed directly by the public (consumer goods) and retail products. In particular, export products which of course require artistic and high-quality packaging.*

*To meet the needs mentioned above, the Company always develops packaging products with various innovations and variations in order to meet the growing preferences and needs of customers, as well as being highly competitive in the international market. This is because product packaging has become the most important aspect to add to the distinctiveness of a product in most consumer goods.*

*Along with the ongoing implementation of the vaccination program and a number of incentives provided by the Government in the national economic recovery program (PEN) to achieve the 2021 growth target of around 4.1% to 5.1%, it is hoped that it will increase people's purchasing power. This condition is welcomed by a number of strategies prepared by the Company in response to the economic recovery, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk targets sales growth in 2021 of 17% - 20% compared to sales realization in 2020.*

#### **DIVIDEND POLICY**

*Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), if the Company's retained earnings are positive.*

*The Company's management has a policy to pay dividends of at least 20% of the Company's net profit in cash to all shareholders of the Company at least once a year. However, the Company still pays attention to the financial position or soundness of the Company and the decisions of the General Meeting of Shareholders. Cash dividends will be paid in Rupiah.*

*During 2020, the company has distributed dividends of Rp. 17,000,000,000,- or 83.53% of the Company's net profit for 2019 of Rp. 20,340,119,457.00. The dividend has been paid in Rupiah currency to the shareholders of the Company on September 23, 2020.*

Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

*Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.*

#### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

Perseroan mengadakan Program Penjatahan Saham untuk Karyawan (Employee Stock Allocation atau "Program ESA") sebesar 7,69% (tujuh koma enam puluh sembilan persen) atau sebesar 50.000.000 (lima puluh juta) saham dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini. Program ESA tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.13 April 2019, dan Surat Keputusan Direksi No 105/SKL/FA-Exim/V/2019 tanggal 13 Mei 2019.

#### **PRIVATE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES**

*The Company holds a Share Allotment Program for Employees (Employee Stock Allocation or "ESA Program") of 7.69% (seven point sixty nine percent) or 50,000,000 (fifty million) shares of the total number of shares offered in the Initial Public Offering. The ESA program is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 April 2019, and the Board of Directors Decree No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 dated 13 May 2019.*

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

*With the sale of all the shares offered by the Company in the Public Offering, and with the implementation of all the plans for the ESA Program as described above, the composition of the Company's share capital and shareholders before and after this Public Offering will be pro forma as follows:*

Keterangan <i>Discription</i>	2020		%
	Nilai Nominal Rp100,- per saham <i>Nominal Value of Rp100,- per share</i>		
	Saham <i>Shares</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Values</i>	
<b>Modal Dasar / <i>Authorised Capital</i></b>	11.000.000.000	1.100.000.000.000	
<b>Pemegang Saham / <i>Shareholders</i></b>			
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	272.250.000.000	77,12
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	2.750.000.000	0,78
Masyarakat / <i>Public</i>	600.000.000	60.000.000.000	17,00
Alokasi Saham Karyawan/ <i>Employee Stock Allocation -</i>	50.000.000	5.000.000.000	1,42
Pemegang Warant I / <i>Warant Holders</i>	130.000.000	13.000.000.000	3,68
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Amount of Issued and Fully Deposited Capital</i></b>	<b>3.530.000.000</b>	<b>353.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
Modal Dalam Portepel / <i>Capital in Portfolio</i>	7.470.000.000	747.000.000.000	

#### **PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Pada tanggal 11 Juli 2019 Perseroan telah melaksanakan penjualan saham baru sebanyak 650.000.000 lembar kepada masyarakat pada Rp193 per saham. Perseroan telah mendapatkan dana segar dari penawaran saham saham perdana tersebut sebesar Rp125.450.000.000 (Seratus dua puluh lima miliar empat ratus lima puluh juga rupiah), sebelum dikurangi biaya-biaya emisi penawaran saham tersebut.

#### **USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS**

*On July 11, 2019 the Company has sold 650,000,000 new shares to the public at Rp193 per share. The Company has received fresh funds from the initial public offering of Rp. 125,450,000,000 (one hundred twenty five billion four hundred and fifty million rupiah), before deducting the issuance costs of the share offering.*

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah menggunakan seluruh dana dari hasil penawaran saham tersebut dengan porsi sesuai dengan rencana awal, yaitu sebanyak 40% untuk memperkuat modal kerja, 30% untuk pembelian mesin dan 30% untuk membayar pinjaman di bank BCA.

*As of December 31, 2020, the Company has used all of the proceeds from the share offering in accordance with the original plan, namely 40% to strengthen working capital, 30% to purchase machinery and 30% to repay loans at the BCA bank.*



Dampak dari penggunaan dana hasil penawaran umum perdana tersebut adalah pinjaman bank berkurang sehingga Perseroan berhasil menekan beban bunga. Dampak lainnya adalah terjadi penambahan aset tetap untuk tanah, bangunan, mesin, peralatan mesin, peralatan kantor, dll.

Sementara itu seluruh dana hasil penerbitan waran Seri 1 telah dipakai untuk peningkatan modal kerja Perseroan.

*The impact of using the proceeds from the initial public offering was reduced bank loans so that the Company succeeded in reducing interest expenses. Another impact is the addition of fixed assets for land, buildings, machinery, machine tools, office equipment, etc.*

*Meanwhile, all proceeds from the issuance of Series 1 warrants have been used to increase the Company's working capital.*





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

**TABEL PROFIL PERUSAHAAN**

**COMPANY PROFILE TABLE**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk</b>	<b>PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk</b>
Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan	Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 26 Juli 2001	<i>Deed of Establishment No. 12 July 26, 2001</i>
Status	Perusahaan terbuka	<i>Public company</i>
Bidang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton;</li> <li>· Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <i>Paper and Cardboard Packaging and Box Industry;</i></li> <li>· <i>Other Paper and Board Paper Industry</i></li> </ul>
Kepemilikan	Satyamitra Investindo Pratama : 77,12% Kawan Inti Cemerlang : 0,78% Masyarakat : 17,00% ESA : 1,42% Pemegang Waran Seri I : 3,68%	<i>Satyamitra Investindo Pratama : 77.12%</i> <i>Kawan Inti Cemerlang : 0.78%</i> <i>Community : 17.00%</i> <i>Employee : 1.42%</i> <i>Series I Warrants Holders : 3.68%</i>
Modal Dasar	Rp1.100.000.000.000	<i>Authorised Capital</i>
Modal ditempatkan dan Disetor penuh	Rp340.000.000.000	<i>Issued and fully deposited capital</i>
Kode Saham	SMKL	<i>Stock Code</i>
Alamat Kantor Pusat	<b>Kantor Pusat:</b> Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa Tangerang 15720 Telepon: +6221 5950988 Faksimili: +6221 5950089 Website: <a href="http://www.satyamitra.com">www.satyamitra.com</a> Email: <a href="mailto:satyamitra@satyamira.com">satyamitra@satyamira.com</a>	<b>Head Office:</b> Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa Tangerang 15720 Phone : +6221 5950988 Fax : +62215950089 Website: <a href="http://www.satyamitra.com">www.satyamitra.com</a> Email: <a href="mailto:satyamitra@satyamira.com">satyamitra@satyamira.com</a>

**LEMBAGA PENUNJANG**

**SUPPORTING INSTITUTION**

<b>Lembaga Penunjang / Supporting Institution</b>	<b>Nama Lembaga / Name of Institution</b>
<b>Akuntan Publik / Public Accountant</b>	<b>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan</b>  Plaza UOB, Lantai 30, Jl MH Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10230-Indonesia  Registered Public Accountant: No 855/KM.1/2017
<b>Notaris / Notary</b>	<b>Charles Hermawan, SH</b>  The Prominence Office Tower 28 <sup>th</sup> floor, Unit B Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 15, Alam Sutera, Kota Tangerang 15143  Registered : STTD.N-23/PM.22/2018
<b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b>	<b>PT Adimitra Jasa Korpora</b>  Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta 14250 <b>Surat Ijin BAE:</b> No. Kep-41/D.04/2014 Tanggal 23 Mei 2018

### **Sekilas Perseroan**

Perseroan bergerak di bidang usaha penyediaan produk kemasan karton terintegrasi yang memberi solusi untuk kebutuhan pelanggan. Perseroan juga memperlebar lini usahanya di bidang layanan baru seperti penyewaan truk dan jasa logistik untuk pengangkutan barang. Lini usaha baru ini menjadi solusi manajemen transportasi terbaik yang disediakan Perseroan, untuk membantu para pelanggan agar tetap berkonsentrasi masing-masing bisnis intinya.

Perseroan melakukan produksi karton gelombang (*Corrugated Carton Box*) dan kemasan *offset* untuk kebutuhan berbagai industri. Mulai dari industri makanan dan minuman, elektronik, telekomunikasi, sepatu dan lain sebagainya yang memerlukan kotak kemasan untuk memasarkan produk-produknya. Dalam memproduksi kemasan, perseroan menyediakan berbagai produk dengan karakteristik yang berbeda-beda sesuai kebutuhan pelanggan, baik dari sisi desain dan bahan baku yang diperlukan.

Untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan bagi produk-produk yang diproduksi, Perseroan juga melakukan penguatan usaha melalui sistem *Integrated Packaging Logistics Manufacturing (IPLM)*; *Complete Paper Packaging Solution, Reduce Your overall Logistics cost*, dan *No Logistics without Packaging*. Berbagai sistem tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas produk agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara spesifik.

Perseroan telah mempunyai kantor dan pabrik yang cukup strategis, yaitu di Jalan Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl Raya Serang KM 25.6 Desa Cisereh Tigaraksa, Tangerang, Banten. Total luas lahan/tanah dan pabrik yang dimiliki perseroan mencapai 14 Hektar, dengan luas area bangunan fisik 120.000 M<sup>2</sup>.

### **Riwayat Singkat Perseroan**

Perseroan didirikan di Kabupaten Tangerang dengan nama PT Satyamitra Kemas Lestari berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 26 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Juniaty Tedjaputra, SH, MKn Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan Nomor C-09833.HT.01.01.th.2001 tanggal 03 Oktober 2001 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 300617402163 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang No. 0208/BH-3006/VII/2004 tanggal 23 Juli 2004. Surat keputusan tersebut telah diumumkan di BNRI No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8269.

Status perusahaan telah mengalami perubahan dari perusahaan perseroan terbatas biasa menjadi perusahaan perseroan terbatas dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan akta Notaris Nomor 14 tanggal 12 April 2005. Perubahan itu telah mendapat

### **Company Overview**

*The Company is engaged in the business of providing integrated cardboard packaging products that provide solutions for customer needs. The Company also expanded its business lines to new services such as truck rental and logistics services for the transportation of goods. This new line of business is the best transportation management solution provided by the Company, to help customers stay focused on their respective core businesses.*

*The Company produces corrugated carton boxes and offset packaging for the needs of various industries from food and beverage, electronics, telecommunications, shoes and others that require packaging boxes to market their products. In production of packaging, the company provides various products with different characteristics according to customer needs, both in terms of design and raw materials.*

*To create sustainable growth for the products, the Company also strengthens its business through the Integrated Packaging Logistics Manufacturing (IPLM) system; Complete Paper Packaging Solution, Reduce Your Overall Logistics Cost and No Logistics Without Packaging. These various systems aim to maintain product quality in order to meet specific customer needs.*

*The Company has an office and factory with a strategic location, namely at Jalan Kawasan Industri Benua Permai Lestari Jl Raya Serang KM 25.6 Desa Cisereh Tigaraksa, Tangerang, Banten. The total area of land and factories owned by the company reaches 14 hectares, with a physical building area of 120,000 M<sup>2</sup>.*

### **Brief History of The Company**

*The Company was established in Tangerang Regency under the name PT Satyamitra Kemas Lestari based on the Deed of Establishment No. 12 dated July 26, 2001 drawn up before Juniaty Tedjaputra, SH, MKn Notary in Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by Decree Number C-09833.HT.01.01.th.2001 dated October 03, 2001 and has been registered in the Company Register in accordance with Law no. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration with TDP Number 300617402163 at the Tangerang City Company Registration Office No. 0208/BH-3006/VII/2004 dated July 23, 2004. The decree has been announced at BNRI No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8269.*

*The status of the company has changed from an ordinary limited liability company to a limited liability company in the context of Domestic Investment (PMDN) based on Notarial Deed Number 14 dated April 12, 2005. The change has been approved by the Minister of Law and Human*

pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor C-16308HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Juni 2005.

Anggaran Dasar Perseroan juga telah diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 120 tanggal 2008, yang telah ditegaskan dengan Akta Perubahan Nomor 137 tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor AHU-59237.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0080931.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar terakhir kali dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 41 tanggal 16 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Keputusan dalam akta ini menyetujui: perubahan Anggaran Dasar, pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut sebagaimana dinyatakan dalam akta.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0021063.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 April 2019. Pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0208993 tanggal 16 April 2019. Perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0208999 tanggal 16 April 2019, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0063315.AH.01.11. tahun 2019 tanggal 16 April 2019.

### **Kegiatan Usaha**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
  - a. usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Contohnya, kemasan dan kotak dari kertas dan

*Rights Number C-16308HT. 01.04.TH.2005 dated June 14, 2005.*

*The Company's Articles of Association have also been amended in compliance with the provisions controlled in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 120 dated 2008, which has been confirmed by Deed of Amendment Number 137 dated October 30, 2009. Amendments to The Company's Articles of Association basis has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree Number AHU-59237. AH.01.02.Tahun 2009 dated December 3, 2009 and has been registered in the Company Register Number AHU-0080931. AH.01.09. of 2009 dated December 3, 2009.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The Company has amended the Articles of Association for the last time with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 41 dated April 16, 2019, which was made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The decision in this deed approves: amendments to the Articles of Association, issuance of shares in the Company's savings, granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out actions in connection with the Initial Public Offering (IPO), changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and granting power of attorney to The Board of Commissioners of the Company in connection with the Initial Public Offering as stated in the deed.*

*The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No.AHU-0021063.AH.01.02. Year 2019 dated April 16, 2019. Notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0208993 dated April 16, 2019. Changes in the company data have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter Number AHU-AH.01.03-0208999 dated April 16, 2019, and has been registered in the Company Register No. AHU-0063315. AH.01.11. year 2019 April 16, 2019.*

### **Business Activities**

*In accordance with the provisions of Article 3 Paragraph (2) of the Articles of Association, the Company may carry out the following business activities:*

- A. *The main business activities of the Company, namely:*
  - a. *The business of making all kinds of packaging and boxes from paper/cardboard used for wrapping/ packaging, including making boxes for cigarettes and other goods. For example, paper and corrugated board packaging and boxes, collapsible paperboard*

papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari bahan papan padat, kemasan dan kotak lain dari bahan kertas dan papan kertas, sak, kantong kertas, serta kotak file kantor dan barang sejenisnya.

- b. usaha pembuatan barang dari kertas dan papan kertas atau karton yang belum tercakup dalam sub golongan lain. Misalnya untuk kebutuhan untuk industri kertas tulis dan kertas cetak siap pakai, industri kertas print out siap pakai, industri kertas kopi siap pakai, industri kertas tempel atau berperekat siap pakai, industri buku register, buku akuntansi, binder, album dan alat-alat tulis baik yang bersifat komersial. Selain itu juga produk barang dari kertas untuk kebutuhan pendidikan dan sejenisnya, industri kotak, kantong, dompet dan buku catatan yang mengandung susunan kertas, pelapis dinding dari kertas atau *wallpaper*, pelapis kertas berlapis vinyl dan tekstil, industri label, industri kertas filter dan papan kertas filter, industri gulungan kertas dan papan kertas, gelendong kertas dan papan kertas dan sebagainya, industri tempat telur dan barang lainnya yang dibuat dari cetakan bubuk kertas dan sebagainya, dan industri kertas kreasi baru. Usaha ini juga termasuk pembuatan kertas dan karton dengan segala cara, seperti *coating*, *glazing*, *gumming*, *laminating*, dan pembuatan kertas karbon dan kertas *stencil sheet* dalam bentuk potongan siap dijual ke konsumen. Selain itu juga pembuatan alat tulis kantor (*stationeries*) yang tidak dicetak, seperti amplop, kertas surat, kertas pembersih, *dinnerware* dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam kelompok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dengan kode 58110.

B. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, yaitu:

- a. kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirimkan ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial.
- b. usaha pengiriman dan pengepakan barang dengan volume besar lainnya, selain yang tercakup dalam kelompok KBLI 52291 sampai dengan 52294. Misalnya jasa kapal pengangkut benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam, jasa pengepakan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pengangkutan dimasukkan dalam Jasa Pengepakan atau KBLI 82920.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada 2001. Dalam menjalankan kegiatan dan aktivitas usaha di bidang perindustrian, Perseroan telah memiliki izin

*packaging and boxes, solid board packaging and boxes, paper and paperboard packaging and other boxes, sacks, paper bags, and office file boxes and similar products.*

- b. *The business of making goods from paper and paperboard or cardboard that has not been included in other sub-categories. For example, for the needs of the ready-to-use writing and printing paper industry, the ready-to-use print-out paper industry, the ready-to-use coffee paper industry, the ready-to-use sticky or adhesive paper industry, the register book, accounting books, binders, albums and stationery industry, commercial in nature. In addition, paper products for educational needs and the like, box, pouch, wallets and notebooks containing paper stacks, wall coverings made of paper or wallpaper, vinyl-coated paper and textiles industry, label industry, filter paper and filter paper board industry, paper roll, paper board and paper bobbin industry, egg tray and other articles made from paper pulp moulds industry, and new paper innovation industry. This business also includes the manufacture of paper and cardboard by all means, such as coating, glazing, gumming, laminating, and the manufacture of carbon paper and sheet stencil paper in cut forms ready to be sold to consumers. In addition, the manufacture of office stationery that are not printed, such as envelopes, letter paper, cleaning paper, paper dinnerware and the like. The manufacture of office stationery and printed cards is included in the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) group with code 58110.*

B. *Supporting business activities that support the main business activities, namely:*

- a. *Temporary storage of goods before delivery to final destination, for commercial purposes.*
- b. *Other large volume shipping and packing businesses, other than those included in the KBLI group 52291 to 52294. For example, ship services for transporting valuable objects from sinking ships, packing services on the basis of fees or contracts that have nothing to do with activities transportation is included in the Packing Service or KBLI 82920.*

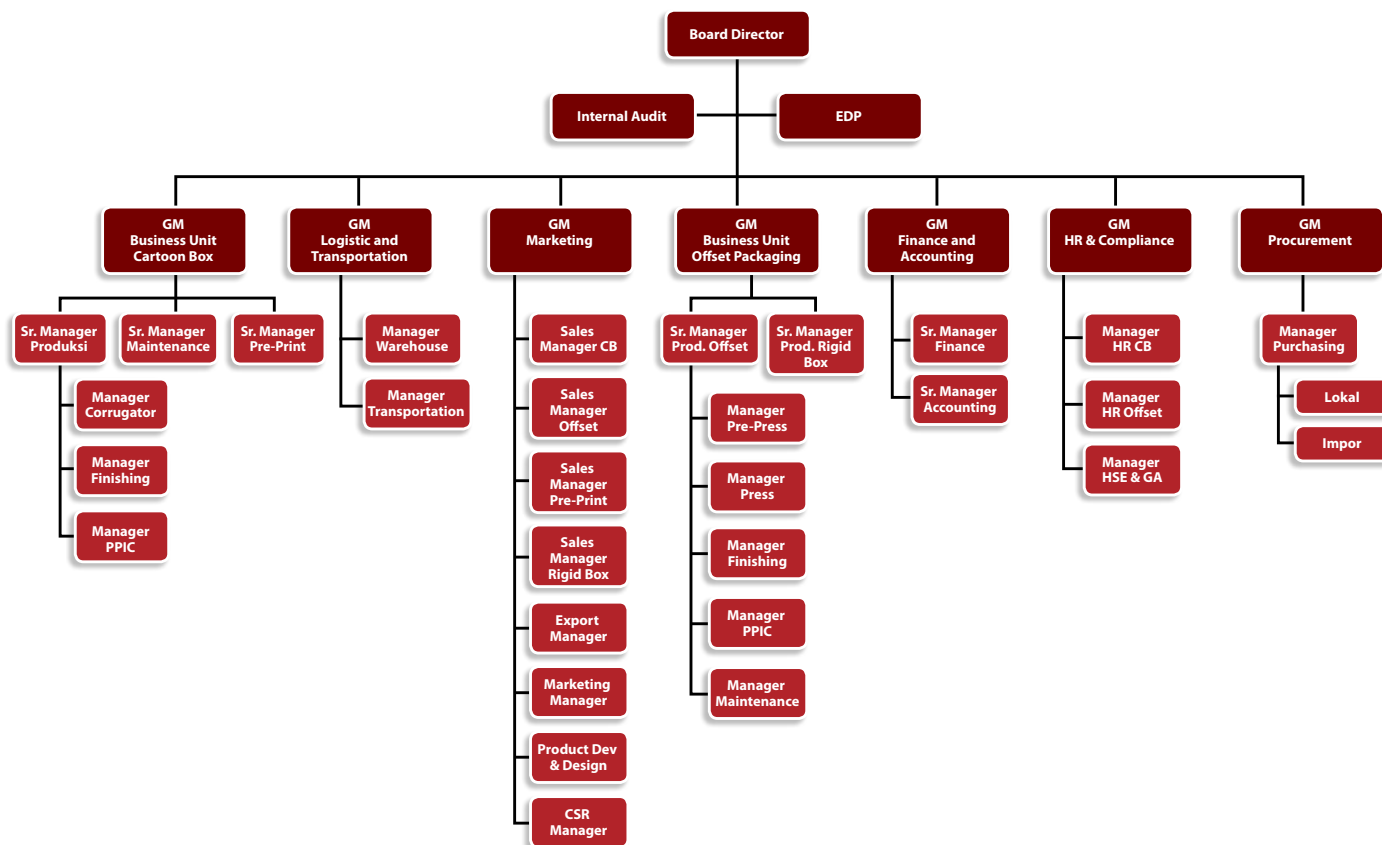
*The Company started its commercial operations in 2001. In carrying out its activities and business activities in the industrial sector, the Company has obtained a permit from*

dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yaitu Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Banten Nomor 03/36/IU/II/PMDN/Industri/2011 tentang Izin Usaha tanggal 18 Februari 2011. Perseroan juga telah memperoleh Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission ("OSS") pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan Nomor Induk Berusaha 8120215061363.

the Investment Coordinating Board (BKPM), namely the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of Banten Province Number 03/36/IU/II/PMDN/ Industry/2011 concerning Business License dated February 18, 2011. The Company has also obtained an Industrial Business License issued by the Government of the Republic of Indonesia's Online Single Submission ("OSS") Management and Organizing Agency on October 16, 2018 with Business Identification Number 8120215061363.

**Struktur Organisasi**

**Organization Structure**



**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan**

**Capital Structure and Composition of Shareholders of the Company**

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 41 tanggal 16 April 2019 adalah sebagai berikut:

Capital structure and composition of the Company's shareholders as stated in the Deed No. 41 dated April 16, 2019 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal (Rp100,00/saham) / Nominal Value (Rp100,00/share)	%
<b>Modal Dasar / Authorised capital</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: / Issued and Fully Deposited Capital :			
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	272.250.000.000	99,00
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	2.750.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Amount of Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>100%</b>
Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of Shares in Portfolio	8.250.000.000	825.000.000.000	

## Komposisi Pemegang Saham Perseroan Setelah Pelaksanaan IPO *Shareholders Composition after IPO*

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Nominal Value Rp 100 per Share					
	Sebelum Penawaran Umum / Before IPO			Setelah Penawaran Umum / After IPO		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
<b>Modal Dasar / Authorised Capital</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>		<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	
Pemegang Saham : <i>Shareholders :</i>						
• PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	272.250.000.000	99,00	2.722.500.000	272.250.000.000	80,07
• PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	2.750.000.000	1,00	27.500.000	2.750.000.000	0,81
• Masyarakat / Public	-	-	-	650.000.000	65.000.000.000	19,12
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor / Amount of Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>340.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
Saham dalam Portepel / <i>Number of Shares in Portfolio</i>	8.250.000.000	825.000.000.000		7.600.000.000	760.000.000.000	

Dalam waktu yang bersamaan dengan Penawaran saham perdana, Perseroan telah mengalokasikan sebanyak 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham atau setara 7,69% untuk program *Employee Stock Allocation* (ESA), berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 13 April 2019, dan Surat Keputusan Direksi No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 tanggal 13 Mei 2019.

*Along with the Initial Public Offering, the Company has allocated 50,000,000 (fifty million) shares or the equivalent of 7.69% for the Employee Stock Allocation (ESA) program, based on the Deed of Decree No. 13 dated April 13, 2019, and Directors Decree No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 dated 13 May 2019.*

## Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah Program ESA *Shareholders Composition after the ESA Program*

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Nominal Value Rp 100 per Share					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan ESA / Before IPO and ESA			Setelah Penawaran Umum dan Setelah ESA / After IPO and ESA		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
<b>Modal Dasar / Authorised Capital</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>		<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	
Pemegang Saham: <i>Shareholders :</i>						
• PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	272.250.000.000	99,00	2.722.500.000	272.250.000.000	80,07
• PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	2.750.000.000	1,00	27.500.000	2.750.000.000	0,81
• Masyarakat / Public	-	-	-	600.000.000	60.000.000.000	17,65
• ESA	-	-	-	50.000.000	5.000.000.000	1,47
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor / Amount of Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>340.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
Saham dalam Portepel / <i>Number of Shares in Portfolio</i>	8.250.000.000	825.000.000.000		7.600.000.000	760.000.000.000	

Perseroan juga telah menerbitkan dan mencatatkan 130.000.000 (seratus tiga puluh juta) lembar Waran Seri I Atas Nama atau sebanyak 4,73% (empat koma tujuh tiga persen) dari saham ditempatkan dan disetor penuh.

*The Company also issued and records 130,000,000 (one hundred thirty million) Series I Warrants on behalf of or as much as 4.73% (four point seven three percent) of the total number of issued and fully paid share.*



**Komposisi Pemegang Saham Perseroan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I**      *Shareholders Composition After the Implementation of Series I Warrants*

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Nominal Value Rp 100 per Share					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan ESA dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I / After the Initial Public Offering of Shares and ESA and Before the Implementation of Series I Warrants			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan ESA dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I / After the Initial Public Offering of Shares and ESA and After the Implementation of Series I Warrants		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Nominal Value (Rp)	%
<b>Modal Dasar / Authorised capital</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>		<b>11.000.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	
Pemegang Saham: <i>Shareholders:</i>						
• PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	272.250.000.000	80,07	2.722.500.000	272.250.000.000	77,12
• PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	2.750.000.000	0,81	27.500.000	2.750.000.000	0,78
• Masyarakat / Public	585.000.000	58.500.000.000	17,21	600.000.000	60.000.000.000	17,00
• ESA	65.000.000	6.500.000.000	1,91	50.000.000	5.000.000.000	1,42
• Pemegang Waran Seri I	-	-	-	130.000.000	13.000.000.000	3,68
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor / Amount of Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>4.050.000.000</b>	<b>405.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.530.000.000</b>	<b>353.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	6.950.000.000	695.000.000.000		7.470.000.000	747.000.000.000	

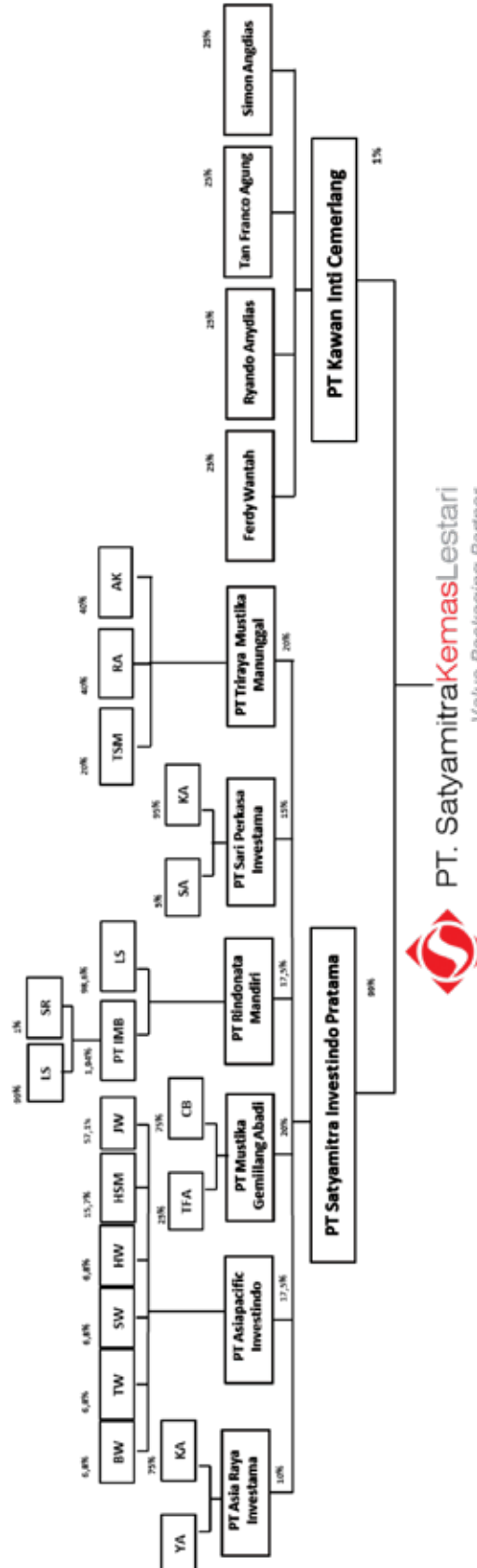
**Hubungan Kepemilikan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum**      *Relationship between Ownership and Shareholders in the Form of a Legal Entity*

No.	Nama Perusahaan / Company Name	Status / Status	Pemegang Saham / Shareholders
1.	PT Satyamitra Investindo Pratama	Belum Beroperasi	YA
2.	PT Kawan Inti Cemerlang	Belum Beroperasi	YA



Berikut ini adalah struktur kepemilikan saham Perseroan secara vertikal mulai dari pemegang saham individu sampai dengan Entitas Anak pada tingkat paling akhir, serta posisi Perseroan secara horizontal:

The following is the vertical ownership structure of the Company from individual shareholders to Subsidiaries at the most recent level and the Company's horizontal position:



Keterangan / Legend :

AK	: Ang Kinardo	RA	: Ryando Angdias
BW	: Benny Wantah	LS	: Lenbach Sastra
CB	: Conny Budiman	SA	: Simon Angdias
HSM	: Henny Susan Mokoginta	SR	: Suwarti Rusli
HW	: Hengky Wantah	SW	: Sonny Wantah
JW	: Jotje Wantah	TFA	: Tan Franco Agung
KA	: Kihary Angdias	TSM	: Tan San Mei
KipA	: Kipnara Angdias	TW	: Tommy Wantah
PT IMB	: PT Inti Makmur Bersama	YA	: YUnardi Angdias

Berdasarkan gambaran tersebut, pemegang saham pengendali Perseroan dan *ultimate shareholder* Perseroan adalah Ang Kinardo, Conny Budiman, Jotje Wantah, Lenbach Sastra, Kihary Angdias, dan Yunardi Angdias.

*Based on this description, the Company's controlling shareholders and ultimate shareholders are Ang Kinardo, Conny Budiman, Jotje Wantah, Lenbach Sastra, Kihary Angdias, and Yunardi Angdias.*

**Tabel Hubungan Kepemilikan, Pengawasan & Pengurusan Perseroan dengan Pemegang Saham**

**Table of Relationship of Ownership, Supervision & Management of the Company with Shareholders**

Pihak/ Party	Perseroan/ Company	Pemegang Saham/ Share Holders	
		PT Satyamitra Investindo Pratama (SIP)	PT Kawan Inti Cemerlang (KIC)
Ang Kinardo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	-
Tan Franco Agung	Direktur <i>Director</i>	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>
Herryanto Setiono Hidayat	Direktur <i>Director</i>	-	-
Hanafi Budiman	Direktur <i>Director</i>	-	-
Rachman Sastra	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Kihary Angdias	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	-
Bambang Suryana	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Conny Budiman	-	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	-
Jotje Wantah	-	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	-
Lenbach Sastra	-	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	-
Yunardi Angdias	-	Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	-

**Kronologi Penerbitan Saham**

**Stock Issuance Chronology**

Perseroan mulai mencatatkan saham perdananya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2020. Jumlah saham hasil penawaran perdana yang dicatatkan adalah sebanyak 650.000.000 (enam ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama. Jumlah itu termasuk

*The Company began to list its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2020. The number of shares from the initial offering listed was 650,000,000 (six hundred fifty million) ordinary shares. This amount includes the allocation of shares for the Employee Stock Allocation (ESA)*

alokasi saham untuk program Employee Stock Allocation (ESA) sebanyak 50.000.0000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

*program of 50,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.*

Perseroan juga telah menerbitkan 1.300.000 (satu juta tiga ratus ribu) lembar Waran Seri I, yang menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Seluruh waran tersebut juga akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan ini akan mempengaruhi perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, serta mengakibatkan perubahan jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

*The Company has also issued 1,300,000 (one million three hundred thousand) Series I Warrants, which accompany the Offered Shares through an Initial Public Offering. All warrants will also be listed on the Indonesia Stock Exchange. This listing will affect changes in the Company's issued and fully paid capital, as well as result in changes in the number of Company shares listed on the Indonesia Stock Exchange.*

### **Komposisi saham Perseroan sebelum Go Public hingga setelah Pelaksanaan Waran Seri I**

### **Share composition before going public until after the implementation of Series I Warrant**

<b>Periode</b>	<b>Modal Dasar / Authorised Capital</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares</b>	<b>Tambahan Saham Tercatat / Additional Listed Shares</b>	<b>Tanggal Pencatatan / Date of Recording</b>
Sebelum IPO <i>Before IPO</i>	1.100.000.000.000	275.000.000.000	2.750.000.000		
Setelah IPO <i>After IPO</i>	1.100.000.000.000	340.000.000.000	3.400.000.000	600.000.000	11 juli 2020
Setelah ESA <i>After ESA</i>	1.100.000.000.000	340.000.000.000	3.400.000.000	50.000.000	11 Juli 2020
Setelah Pelaksanaan Waran I / <i>After the Implementation of Series I Warrant</i>	1.100.000.000.000	353.000.000.000	3.530.000.000	130.000.000	11 Juli 2020

### **Informasi Pada Website Perusahaan**

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di berbagai aspek, baik aspek operasional maupun bisnis. Perseroan terus mengungkapkan berbagai informasi penting pada situs web resmi yang beralamat di [www.satyamitra.com](http://www.satyamitra.com) seperti:

1. Riwayat Singkat
2. Struktur Organisasi
3. Visi dan Misi
4. Ruang Lingkup Usaha
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
6. Laporan Keuangan Triwulan (Interim)
7. Tanggung Jawab Sosial
8. Sertifikasi dan Penghargaan
9. Profesi Penunjang Pasar Modal
10. Berita dan kegiatan terkait Perseroan

### **Information on the Company Website.**

*The Company continues to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in various aspects, both operational and business. The Company continues to disclose various important information on the official website at [www.satyamitra.com](http://www.satyamitra.com) such as:*

1. Brief History
2. Organizational Structure
3. Vision and Mission
4. Scope of Business
5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors
6. Quarterly Financial Report (Interim)
7. Social Responsibility
8. Certifications and Awards
9. Capital Market Supporting Profession
10. News and activities related to the Company

## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal sangat vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan menempatkan pengembangan SDM sebagai bagian terpenting. Oleh karena itu perseroan menilai kualitas SDM adalah suatu hal yang sangat krusial dalam memenangkan persaingan, terutama di tengah tren industri digital saat ini.

Perseroan memiliki komitmen pengembangan kualitas SDM dalam mengimplementasikan berbagai strategi, untuk memberikan layanan produk dan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan. Dengan demikian SDM yang ada memiliki nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pemberian dasar bagi SDM berupa pelatihan keahlian keahlian individu\* hingga kerja sama tim.

Perseroan juga menyediakan beragam fasilitas dan program kesejahteraan untuk karyawan dan keluarganya. Sejumlah fasilitas dan program tersebut meliputi:

1. Tunjangan sesuai kebijakan Perseroan (THR, Bonus).
2. Keikutsertaan sebagai peserta program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
3. Fasilitas tempat kerja yang memadai dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti tempat istirahat, ruang makan, dan musholla.

Per tanggal 31 Desember 2020 Perseroan memiliki 1.335 orang karyawan, terdiri dari karyawan tetap sebanyak 1.007 orang dan 328 orang karyawan tidak tetap . Perseroan tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA). Mengenai kebijakan penggajian dan remunerasi, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

**Tabel di bawah ini menggambarkan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmentasi**

### Berdasarkan Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen / Management Level	31 Desember 2020 / 31 December 2020		31 Desember 2019 / 31 December 2019	
	Jumlah / Number of People	%	Jumlah / Number of People	%
Manager / Manager	42	3.15%	40	2.99%
Supervisor / Supervisor	393	29.43%	296	22.10%
Staff / Staff	900	67.42%	1003	74.91%
<b>Total</b>	<b>1.335</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.339</b>	<b>100.00%</b>

## HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is extremely vital for the Company as a partner to achieve sustainable growth. The Company places HR development as its top priority. Therefore, the company considers that the quality of human resources is very crucial in winning the competition, especially in the midst of the current digital industry trend.

The Company is committed to developing quality human resources in implementing various strategies to provide high quality products and services for customers. Thus, the existing human resources have added value for the Company's stakeholders. This commitment is realized through providing basic human resources in the form of training ranging from individual skills to teamwork.

The Company also provides various facilities and welfare programs for employees and their families. These facilities and programs include:

1. Allowances according to Company policy (THR, Bonus).
2. Participation as a participant in the BPJS Employment and Health program.
3. Adequate workplace facilities and equipped with various supporting facilities such as resting areas, dining rooms, and prayer rooms.

As of December 31, 2020, the Company has 1,335 employees, consisting of 1,007 permanent employees and 328 non-permanent employees. The Company does not employ any Foreign Workers (TKA). Regarding the salary and remuneration policies, the Company has fully followed and complied with the applicable provisions regarding the Regional Minimum Wage (UMR).

**The following table below illustrates the composition of the Company's employees based on each segmentation**

### According to Management Level

**Berdasarkan Jenjang Usia***According to Age Range*

Jenjang Usia / Age Range	31 Desember 2020 / 31 December 2020		31 Desember 2019 / 31 December 2019	
	Jumlah / Number of People	%	Jumlah / Number of People	%
>55 tahun / Years Old	17	1.27%	11	0.82%
45 – 54	84	6.29%	75	5.60%
35 – 44	280	20.97%	252	18.82%
25 – 34	748	56.03%	767	57.28%
18 – 24	206	15.43%	234	17.48%
<b>Total</b>	<b>1.335</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.339</b>	<b>100.00%</b>

**Berdasarkan Jenjang Pendidikan***According to Education Level*

Jenjang Pendidikan / Education Level	31 Desember 2020 / 31 December 2020		31 Desember 2019 / 31 December 2019	
	Jumlah / Number of People	%	Jumlah / Number of People	%
S2 / Masters	6	0.45%	3	0.22%
S1 / Bachelors	93	6.97%	51	3.81%
Diploma (D1 – D3) / Diploma (D1 – D3)	19	1.42%	14	1.05%
SD, SMP, SMU / Primary, and Secondary School	1217	91.16%	1271	94.92%
<b>Total</b>	<b>1.335</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.339</b>	<b>100.00%</b>

**Berdasarkan Status***According to Status*

Jenjang Status / Status	31 Desember 2020 / 31 December 2020		31 Desember 2019 / 31 December 2020	
	Jumlah / Number of People	%	Jumlah / Number of People	%
Tetap / Permanent	1007	75.43%	910	67.96%
Tidak Tetap / Non-Permanent	328	24.57%	429	32.04%
<b>Total</b>	<b>1.335</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.339</b>	<b>100.00%</b>

**Program Kepemilikan Saham (Employee Stock Allocation atau ESA)****Employee Stock Allocation (ESA Program)**

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan program kepemilikan saham karyawan atau employee stock allocation (ESA) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 13 April 2019 dan Surat Keputusan Direksi No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 pada tanggal 13 Mei 2019 para pemegang saham Perseroan yang telah menyetujui rencana Program ESA.

*In conjunction with the Company's initial public offering in 2019, the Company organized an employee stock allocation (ESA) program in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 13 dated April 13, 2019 and the Decree of the Board of Directors No. 105/SKL/FA-Exim/V/2019 on 13 May 2019 the shareholders of the Company who have approved the ESA Program plan.*

Program ini mengalokasikan sebanyak sebanyak 7,69% (tujuh koma enam sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 50.000.000 (lima puluh juta) saham merupakan saham untuk karyawan Perseroan.

*This program allocates as much as 7.69% (seven point six nine percent) of the total shares offered in the Public Offering or a maximum of 50,000,000 (fifty million) shares are shares for the Company's employees.*

Dengan program ESA, Perseroan memiliki tujuan:

*With the ESA program, the Company has the following objectives:*

- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pegawai yang sudah ada, karena pegawai tersebut ikut memiliki saham Perseroan.

- *Maintain and improve the quality of existing employees, as employees also own the Company's shares.*

- Menjadikan pegawai sebagai bagian dari Perseroan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan semangat pegawai untuk berkontribusi lebih baik kepada Perseroan.
- Program ESA akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja pegawai sebagai sebuah tim, di mana seluruh pegawai bekerjasama untuk focus pada visi dan misi Perseroan. Selain itu, pegawai juga akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan.

## SISTEM TEKNOLOGI

Sebagai perusahaan yang mengedepankan teknologi dan inovasi berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi mitra bisnis, Perseroan telah berkomitmen untuk berinvestasi pada system dan teknologi terbaik.

Sejak awal beroperasi, Perseroan telah menggunakan sistem yang terintegrasi bernama *Corrugated Program System (CPS)*. Sistem yang disediakan oleh perusahaan Informasi dan Teknologi (IT) dari Malaysia ini, sudah dipakai oleh banyak perusahaan *Corrugated* di sejumlah negara di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Vietnam, Philipina, Singapore, Thailand, dan Malaysia.

Program tersebut mampu mengintegrasikan proses produksi mulai dari bahan baku sampai dengan pengiriman produk dan pelaporan keuangan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan usaha Perseroan yang tidak hanya terbatas pada *corrugated carton* (Karton Box), tetapi juga ke produk lainnya seperti *folding karton*, *rigid box* dan *paper bag*. Beragam transformasi tersebut menjadikan Perseroan butuh dengan sistem yang lebih memadai agar kegiatan produksi berlangsung menyeluruh dan terintegrasi. Mulai tahun 2019, Perseroan telah memulai proses peningkatan dari *CPS* kepada *SAP Business One* yang ditargetkan dapat dipakai secara penuh pada tahun 2020.

- *Making employees part of the Company, so as to improve employee performance and enthusiasm to contribute better to the Company.*
- *The ESA program will improve the spirit of togetherness and teamwork of employees, where all employees work together to focus on the vision and mission of the Company. In addition, employees will also become more sensitive to the needs of the Company.*

## TECHNOLOGY SYSTEM

*As a company that prioritizes technology and continuous innovation, as well as providing added value for business partners, the Company is committed to investing in the best systems and technology.*

*Since the commencement of operations, the Company has used an integrated system called the Corrugated Program System (CPS). The system, provided by an Information and Technology (IT) company from Malaysia, has been used by many corrugated companies in a number of countries in Southeast Asia, such as Indonesia, Vietnam, the Philippines, Singapore, Thailand, and Malaysia.*

*The program is able to integrate production processes from raw materials to product delivery and company financial reporting.*

*With the changing times, the Company's business activities are not only limited to corrugated cartons (Karton Box), but also to other products such as folding cartons, rigid boxes and paper bags. These various transformations requires the Company to move to a more adequate system so that production activities take place in a comprehensive and integrated manner. Starting in 2019, the Company has started the process of upgrading from CPS to SAP Business One which is targeted to be fully utilized by 2020.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa menerapkan dan memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagai upaya untuk memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Selain itu, kebijakan tersebut akan secara langsung menjadi jaminan bagi pemegang saham dan pengelola perusahaan atau manajemen perusahaan. Perseroan yakin dengan penerapan GCG yang baik dan kinerja berkesinambungan, akan menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen menerapkan GCG pada manajemen dan setiap lini bisnis.

Perseroan terus menerapkan konsep GCG sesuai 5 (lima) asas yang mencakup: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran, dan kesetaraan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Transparansi

Dalam rangka pengelolaan bisnis yang sehat, Perseroan selalu menyampaikan dan menyediakan informasi memadai yang mudah diakses. Informasi ini sangat penting untuk seluruh pemangku kepentingan. Transparansi tersebut juga akan sangat membantu Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi untuk menjadi perusahaan penyedia kemasan kotak terdepkan dan terpercaya di Indonesia.

### 2. Akuntabilitas

Pengelolaan Perseroan dijalankan secara benar dan terukur sesuai kepentingan para pemangku kepentingan. Di samping itu, Pengelolaan Perseroan juga dilakukan berdasarkan tugas, fungsi, dan kewajiban yang diamanatkan agar dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Tanggung Jawab

Perseroan selalu melakukan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab dan mematuhi perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### 4. Kemandirian

Perseroan senantiasa bertindak secara independen dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dipastikan tidak ada benturan kepentingan, dominasi dari suatu pihak tertentu, serta tidak ada tekanan berupa apa pun dan pihak mana pun. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga obyktivitas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

### 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam mengelola seluruh kegiatan usaha, Perseroan selalu memperlakukan seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis dengan tingkat kesetaraan dan kewajaran yang sama. Hal ini sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Di samping itu, Perseroan selalu berusaha memberi kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai sejak tahap rekrutmen

*The Company continually implements and fulfills the principles of Good Corporate Governance (GCG), as an effort to provide added value to stakeholders in the long term. In addition, the policy is a direct guarantee for shareholders and company managers or company management. The Company believes that effective GCG implementation and sustainable performance will create healthy business growth. Therefore, the Company continues to be committed to implementing GCG within management and every business line.*

*The Company continues to apply the concept of GCG in accordance with 5 (five) principles which include: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality, as described in detail below:*

### 1. Transparency

*In order to achieve healthy business management, the Company always conveys and provides adequate information that is easily accessible and is very important for all stakeholders. This transparency will also greatly assist the Company in realizing its vision and mission to become the leading and trusted box packaging supplier in Indonesia.*

### 2. Accountability

*Management of the Company is carried out accurately and measurably according to the interests of its stakeholders. In addition, the Company's management is also carried out based on the mandated duties, roles and responsibility so that they can be accounted for.*

### 3. Responsible

*The Company always carries out its business activities with full responsibility and complies with the applicable Laws and Regulations. The Company also always applies the precautionary principle to protect shareholders and stakeholders.*

### 4. Independence

*The Company always acts independently in carrying out its business activities. The Company ensures that there is no conflict of interest, domination of a certain party, and no pressure of any kind from any party. Thus, the Company can maintain objectivity and independence in every decision making.*

### 5. Fairness and Equality

*In managing all business activities, the Company always treats all stakeholders and business partners with the same level of fairness and equality. This is in accordance with the benefits and contributions given to the Company. In addition, the Company always strives to provide equal opportunities to all employees, from the recruitment stage to long-term career development, regardless of ethnic background, religion, race, class and gender.*

sampai dengan pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, dan gender.

Dengan penerapan prinsip GCG tersebut, Perseroan memiliki sejumlah tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan yang baik antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan kegiatan usaha yang transparan, mematuhi peraturan, dan memiliki etika bisnis yang baik.
- Meningkatkan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing serta kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan dalam pengelolaan perusahaan.

Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan memiliki Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

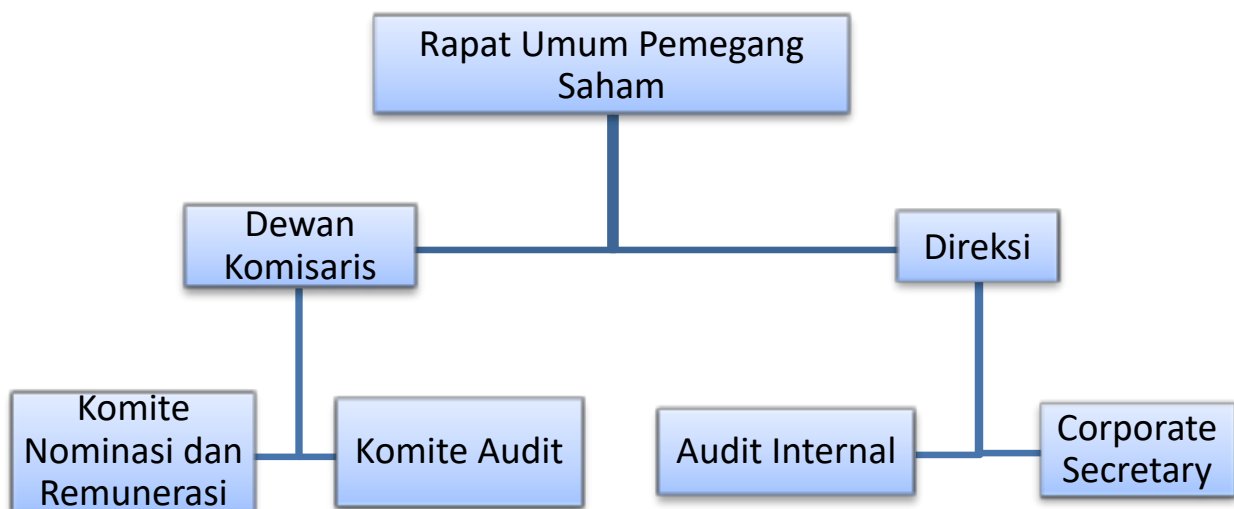
*With the implementation of GCG principles, the Company has the following objectives:*

- *Manage good relations between stakeholders.*
- *Carry out transparent business activities, comply with regulations and have good business ethics.*
- *Improve management of risk.*
- *Improving the Company's competitiveness and ability to face various very dynamic changes.*
- *Prevent the occurrence of irregularities or misuse of the Company management.*

*In relation to the application of these principles, the Company has a Board of Commissioners, Independent Commissioner, Board of Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, and Nomination and Remuneration Committee.*

**STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN**

**CORPORATE GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE**



**Rapat Umum Pemegang Saham**

Organisasi Perusahaan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG yang efektif. Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa organ terpenting Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RUPS adalah organ Perusahaan yang memegang kekuasaan paling tinggi dalam Perseroan, serta menjadi wadah untuk para Pemegang Saham agar dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan penting, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka

**General Meeting of Shareholders**

*Organization of the Company plays an important role in the implementation of effective Good Corporate Governance. In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stated that the most important organ of the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*GMS is the organ of the Company which holds the highest power in the Company, as well as the vessel for the Shareholders to be able to participate in important decision-making, in order to keep into account the long-term interest of the Company.*

panjang Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua jenis RUPS tersebut merupakan organ Perseroan, yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang bahkan tidak dimiliki Dewan Komisaris atau Direksi.

Melalui RUPS tersebut, baik RUPST maupun RUPSLB, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS telah diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

**Ketentuan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:**

RUPST diadakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. Sementara itu RUPSLB dapat diadakan setiap waktu, berdasarkan kebutuhan tertentu Perseroan.

Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara, dapat meminta penyelenggaraan RUPS. Permintaan tersebut dapat diajukan kepada Direksi melalui surat disertai alasannya.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019. Penjelasan mengenai agenda RUPS Tahunan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Both types of GMS are organs of the Company, which have the highest power and authority that even neither the Board of Commissioners nor Board of Directors have.*

*Through the GMS, either AGMS or EGMS, the Shareholders have the full power to exercise control over the Company and its subsidiary entities within the limits that have been determined by law or the Articles of Association. In addition, every decision at the AGMS is held transparently, with regards to the interests of the Company .*

*The holding of the GMS has been regulated in accordance to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 32/ POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*

**Provisions for the Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS:**

*The AGMS is held annually, no later than 6 (six) months after the Company's financial year closes. Meanwhile, the EGMS can be held at any time, depending on the specific needs of the Company .*

*One or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights, may request the holding of a GMS. The request can be submitted to the Board of Directors by letter along with the reasons.*

*In 2020, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2019 Fiscal Year. Details of the agenda for the Annual GMS can be seen in the following table:*

Tanggal RUPS	Agenda	Keputusan
RUPS Tahunan 23 September 2020	· Persetujuan Dispensasi Keterlambatan Pelaksanaan Rapat untuk Tahun Buku 2019;	Menerima dan menyetujui Dispensasi Keterlambatan Pelaksanaan Rapat untuk Tahun Buku 2019.
<i>Annual GMS 23 September 2020</i>	<i>· Approval of Dispensation for Delayed Meeting for the Financial year 2019;</i>	<i>Receive and approve the Dispensation of Delayed Meeting for the Financial Year 2019.</i>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et Decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris;</li> <li>· <i>Approval and Endorsement of Annual Reports and Company Financial Reports for the Financial Year 2019, in addition to the full acquittance and release from responsibility (Volledig Acquit et Decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners ;</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan</li> <li>2. Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tjahjadi &amp; Tamara" dengan "Opini Tanpa Modifikasian".</li> <li>3. membebaskan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Accept and approve the Company Annual Report for the financial year ending 31 December 2019, which includes the Board of Directors Annual Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners</i></li> <li>2. <i>Accept and approve as well as endorse the Statement of Financial Position (Balance Sheet) and the Comprehensive Profit / Loss Calculation for the financial year ending 31 December 2019, which have been audited by the Public Accounting Firm "Tjahjadi &amp; Tamara" with "Opini Tanpa Modifikasian".</i></li> <li>3. <i>Release members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities (acquit et de charge) on the management and supervision run within the financial year 2019.</i></li> </ol>
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019;</li> <li>· <i>Establishment of the Use of Net Profit for Financial Year 2019;</i></li> </ul>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp20.340.119.457,00, diperuntukkan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sebesar 83,53% atau Rp17.000.000.025,00 dibagikan sebagai Dividen Tunai, atau sebesar Rp5,00 per saham;</li> <li>b) Sebesar 4,92% atau Rp1.000.000.000,00 disisihkan untuk "Dana Cadangan Umum" guna memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>c) Sisanya sebesar 11,50% atau Rp2.340.119.432,00 ditetapkan sebagai "Laba Ditahan" Perseroan</li> </ul> <p><i>Approve the use of net profit for the 2019 financial year which amounted to Rp. 20.340.119.457,00, intended as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a) 83.53% or Rp. 17.000.000.025,00 distributed as Cash Dividend, or Rp. 5,00 per share ;</i></li> <li><i>b) 4.92% or Rp1.000.000.000,00 set aside for "General Reserve Fund" in order to meet the provisions in Article 70 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law and Article 23 of the Company Articles of Association;</i></li> <li><i>c) Remaining 11,50% or Rp. 2.340.119.432,00 set as Company "Retained Earnings"</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020</li> <li>· <i>Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the Financial Year 2020</i></li> </ul>	<p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Buku-Buku Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa serta menetapkan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut</p> <p><i>Approve delegated authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company Books for the Financial Year 2020, with consideration of Audit Committee recommendations, independence criteria, scope of the assignment and service fees, as well as establish other terms for the appointed Public Accountant</i></p>

	<p>Persetujuan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</p> <p><i>Approval of the Accountability Report on the Use of Proceeds from Public Offering</i></p>	<p>Laporan Realisasi Penawaran</p>	<p>Menerima dan mengesahkan Laporan Direksi Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yaitu Penawaran Saham Perdana tahun 2019</p> <p><i>Accept and endorse the Company Board of Directors' Report on the realization of the use of proceeds from public offering, namely the 2019 Initial Public Offering</i></p>
--	--	------------------------------------	--

## Pedoman Kerja

Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perusahaan memiliki tugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan. Kedudukan setiap anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang telah menyusun pedoman kerja, yang berfungsi sebagai panduan atau pedoman dalam melaksanakan semua tugas dan kewajibannya. Pedoman tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar perseroan dan berisi antara lain meliputi komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, serta rapat Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Perseroan dibuat berdasarkan dan disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang relevan meliputi:

- Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Anggaran Dasar PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ dalam perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar. Pengawasan oleh Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas kebijakan direksi dalam melakukan pengurusan perseroan dan menjalankannya baik mengenai perseroan ataupun usaha perseroan.

## Work Guidelines

*The Board of Commissioners as one of the Company's organs has the collective duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company has implemented the established GCG principles. The position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner, is equal.*

*The Company Board of Commissioners has developed work guidelines, which functions as a guide or directive in carrying out all duties and obligations. These guidelines have been set through the Company's Articles of Association and contain among other things, the composition, appointment and dismissal, requirement, responsibility, duty, authority, as well as the Board of Commissioners meeting.*

*The Company's Work Guidelines are created based on and adapted to the relevant regulations which include:*

- Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- Indonesia Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market.*
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.*
- OJK Circular Letter No. 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*
- Articles of Association of PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk*

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners is an organ within the company in charge of supervising and providing general and/or specific advice or input to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association. Supervision by the Board of Commissioners includes observation of the Directors' policies in managing the Company and in operating with regards to the Company or the Company's business.*

Pengawasan dan nasehat yang dilakukan Dewan Komisaris bertujuan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

**A. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris.**

1. Memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. Memastikan nasehat dijalankan dengan baik
3. Telah Dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

**B. Komposisi Dewan Komisaris.**

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) Orang Anggota Dewan Komisaris, jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% (Tiga Puluh Persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kompleksifitas Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan dan keputusan yang diambil secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.

**C. Kriteria dan Pengangkatan Dewan Komisaris.**

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
2. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Yang dapat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
  - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
  - b. Cakap melakukan perbuatan hukum
  - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
    - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit.
    - 2) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan perseroan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
5. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :

*The supervision and advice carried out by the Board of Commissioners is intended for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

**A. Supervisory Role of the Board of Commissioners.**

1. Provide direction and guidance to the Board of Directors and provide input to the GMS.
2. Ensure that the advice is carried out properly
3. Compliance with the conditions within Laws and Regulations and the Articles of Association.

**B. Composition of the Board of Commissioners.**

1. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members.
2. 1 (one) of the members of the Board of Commissioners appointed as President Commissioner.
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of independent commissioners must be at least 30% (Thirty Percent) of the total number of the Board of Commissioners members.
4. The number of members of the Board of Commissioners is adjusted to the complexity of the Company, while nevertheless taking into account the interests and decisions which are taken effectively, precisely and quickly, and able to be carried out independently.

**C. Criteria and Appointment of the Board of Commissioners.**

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS.
2. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee.
3. Those who can become the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and throughout their tenure:
  - a. Possessing good character, moral and integrity.
  - b. Capable of carrying out legal actions
  - c. Within 5 (five) years prior to appointment and throughout their tenure:
    - 1) Never been declared bankrupt.
    - 2) Never been a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing the company to declare bankruptcy.
4. Never been punished for committing a crime that was detrimental to national finances and/or related to the financial sector
5. Never been a member of the Board of Commissioners who during his tenure:

- 1) Pernah tindak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
- 2) Pertanggungjawaban sebagai Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan pertanggungjawaban sebagai Dewan Komisaris kepada RUPS.
- 3) menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan Perundang-undangan.
7. Memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang relevan dengan jabatannya sesuai dengan kegiatan usaha perseroan.

- 1) *Never held an Annual GMS.*
- 2) *Accountability as a Board of Commissioners has been rejected by the GMS or has never provided accountability as a Board of Commissioners to the GMS.*
- 3) *Cause a company that obtains permits, approvals, or registrations from the OJK to fail to fulfill their obligations to submit annual reports and/or financial reports to the OJK.*
6. *Have a commitment to comply with the Laws and Regulations.*
7. *Have knowledge, ability and expertise relevant to their position in accordance with the Company's business activities.*

#### **D. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris.**

1. Anggota Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan Surat Pengunduran Diri Kepada Perseroan.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Komisaris paling lambat 90 (Sembulan Puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (Dua) hari kerja setelah diterima permohonan pengunduran diri dan hasil penyelenggaraan RUPS.
4. Sebelum pengunduran diri efektif Anggota Komisaris yang mengundurkan diri berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran diri dalam RUPS.
6. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris tersebut diberikan setelah RUPS tahunan membebaskan tanggung jawabnya.
7. RUPS dapat menghentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan.
8. Keputusan penghentian anggota Komisaris diambil setelah yang bersangkutan membela diri dalam RUPS. Namun jika anggota Komisaris menyatakan tidak keberatan terhadap penghentiannya maka alasan tersebut tidak diperlukan.

#### **D. Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners.**

1. *Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before their term of office ends by submitting a Letter of Resignation to the Company.*
2. *The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation application of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (Ninety) days after the receipt of the resignation application.*
3. *The Company is required to disclose information and submit to OJK no later than 2 (Two) working days after receiving the resignation application and the results of the GMS.*
4. *Before the resignation is effective, the resigning Commissioner is obliged to complete his duties and responsibilities.*
5. *Members of the Board of Commissioners who resign may still be held accountable as members of the Board of Commissioners, from the date of appointment until the date of resignation approval at the GMS.*
6. *The release of the responsibilities of the Board of Commissioners member is given after the annual GMS has released their responsibilities.*
7. *The GMS may terminate the members of the Board of Commissioners at any time by declaring the reasons.*
8. *The decision to terminate a member of the Board of Commissioners is taken after the member has defended himself in the GMS. However, if a member of the Board of Commissioners expresses no objection to the termination, then a reason is not needed.*



9. Bilamana jabatan anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
10. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong, selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggungjawab yang sama sebagai Komisaris Utama.

#### **E. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.**

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan jalannya perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun Usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris baik secara bersama-sama ataupun secara sendiri-sendiri setiap pada saat jam kerja kantor perseroan berhak untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan,
3. surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dari mencocokkan, keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi.
4. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari direksi atau setiap anggota direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lain dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

9. *If the vacant position within the Board of Commissioners results in the number of Board of Commissioners members to be less than 2 (Two), hence the AGM must be held within a maximum period of 90 (Ninety Thirty) calendar days after the occurrence of the vacancy, in order to fill the vacancy while taking into account the regulatory legislations applicable in the capital market sector.*
10. *If the position of the President Commissioner is vacant, as long as his successor has not been appointed or has not assumed his position, then one of the members of the Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners Meeting, will carry out the obligations of the President Commissioner and have the same authority and responsibility as the President Commissioner.*

#### **E. Duty and Authority of the Board of Commissioners.**

1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company in general, both with regards to the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also in charge of providing advice to the Board of Directors, including supervision of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget implementation, as well as provisions of the Articles of Association and Resolutions of the GMS, and the applicable Laws and Regulations, and the Company interests.*
2. *Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually and at any time during office hours of the Company, have the right to enter buildings and yards or other places which are used or managed by the Company, and have the right to examine all bookkeeping,*
3. *letters, evidence, match examinations, cash conditions, etc., and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
4. *In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors, regarding all matters required by the Board of Commissioners and understand all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.*
5. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors as made aware to the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners Meeting.*
6. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners Secretary.*
7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the*

8. Dalam hal melaksanakan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya setiap akhir tahun buku.
9. Anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangannya terhadap hal-hal yang dibahas dalam rapat Direksi.
10. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk :
  - i. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
  - ii. Menelaah dan meneliti serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja, Anggaran Perseroan, yang disiapkan Direksi.
  - iii. Menelaah dan meneliti laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
  - iv. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan apabila diminta
  - v. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
  - vi. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS.
  - vii. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
  - viii. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan perseroan lainnya
  - ix. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
11. Dalam melaksanakan tugas setiap anggota Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, Prinsip-prinsip Profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran, Anggota Dewan Komisaris juga harus bertindak dengan itikad baik dan mengutamakan kehati-hatian, tanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

#### **F. Tanggungjawab Dewan Komisaris.**

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

#### *Articles of Association.*

8. *In carrying out the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees. It is required to carry out an evaluation of the performance of the Committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.*
9. *Members of the Board of Commissioners may attend the Board of Directors Meeting and provide their views on matters discussed at the meeting .*
10. *The Board of Commissioners has the authority to:*
  - i. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.*
  - ii. Review, investigate and sign the Company's Long- Term Plan, Work Plan and Company Budget prepared by the Board of Directors.*
  - iii. Review and examine periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.*
  - iv. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report as requested*
  - v. Prepare an annual work program and include it in the Company's Work Plan and Budget.*
  - vi. Propose a Public Accountant to the GMS.*
  - vii. Take minutes of the Board of Commissioners Meeting and keep its copy.*
  - viii. Report to the Company regarding the ownership of shares and/or their families in the company and other companies*
  - ix. Provide reports to the GMS on supervisory duties that have been carried out during the last financial year.*
11. *In carrying out the duties, each member of the Board of Commissioners must comply with the Articles of Association, Laws and Regulations, principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Members of the Board of Commissioners must also act in good faith and prioritize prudence, responsibility in carrying out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

#### **F. Responsibilities of the Board of Commissioners.**

1. *Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses which are caused by mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*

2. Anggota Dewan Komisaris dapat tidak diminta pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
  - i. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - ii. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - iii. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian
  - iv. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

#### **G. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris.**

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai :
  - i. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) perseroan.
  - ii. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Perseroan.
  - iii. Anggota Dewan Komisaris yang tidak menjabat sebagai anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di perseroan, dimana yang bersangkutan juga menjabat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

#### **H. Larangan Dewan Komisaris.**

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang :
  - 1) Melakukan kegiatan yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan perseroan
  - 2) Memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan perseroan.
  - 3) Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang telah mendapatkan keputusan oleh RUPS.
  - 4) Mencampuri dan mengambil keputusan dalam kegiatan operasional perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

#### **I. Komisaris Independen.**

1. Anggota Komisaris Independen perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - i. Tidak pernah dinyatakan pailit
  - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/

2. *Members of the Board of Commissioners may not be held responsible for the Company's losses if they can prove:*
  - i. *The loss is not due to his fault or negligence.*
  - ii. *Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and with regards to the aims and objectives of the Company.*
  - iii. *No conflict of interest, neither directly nor indirectly, over management actions that result in losses*
  - iv. *Have taken actions to prevent the occurrence or continuation of the loss.*

#### **G. Concurrent Position of the Board of Commissioners.**

1. *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:*
  - i. *A member of the Board of Directors of at most 2 (two) companies.*
  - ii. *A member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) companies.*
  - iii. *A member of the Board of Commissioners who do not serve as Board of Directors may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at a maximum of 4 (four) companies*
2. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members at a maximum of 5 (five) Committees in the company, as long as the person concerned does not conflict with other Laws and Regulations.*

#### **H. Prohibition of the Board of Commissioners.**

1. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from:*
  - 1) *Conducting activities that have a conflict of interest with the Company's activities*
  - 2) *Utilizing positions for personal, family, and/or other party interests that can harm or reduce the Company's profits.*
  - 3) *Taking and/or receiving personal benefits from the Company that are outside of the remuneration and facilities that have been approved by the GMS.*
  - 4) *Intervening and making decisions on the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors.*

#### **I. Independent Commissioner.**

1. *Members of the Company's Independent Commissioners must meet the following criteria :*
  - i. *Never been declared bankrupt*
  - ii. *Never been a member of the Board of Directors*

- atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
  - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
  - v. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
  - vi. b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
  - vii. menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  - viii. Memiliki Komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan.
  - ix. Memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang relevan dengan jabatannya sesuai dengan kegiatan usaha perseroan.
2. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
- 1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen perseroan pada periode berikutnya.
  - 2) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
  - 3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau pemegang saham utama perseroan.
  - 4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

#### **J. Rapat Dewan Komisaris.**

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu atas permintaan tertulis dari Direksi

*and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*

- iii. *Never been punished for committing a crime that was detrimental to national finances and/or related to the financial sector.*
  - iv. *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:*
  - v. *Never held an annual GMS.*
  - vi. *Accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have been rejected by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.*
  - vii. *Cause a company that obtains permits, approval or registrations from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill their obligations to submit annual reports and/or financial reports to the OJK.*
  - viii. *Have a commitment to comply with the Laws and Regulations.*
  - ix. *Have knowledge, ability and expertise relevant to their position in accordance with the Company's business activities.*
2. *The Independent Commissioner must meet the following requirements :*
- 1) *Does not work or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within the last 6 (six) months, except for the purpose of reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*
  - 2) *Does not own shares either directly or indirectly in the Company.*
  - 3) *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholder of the Company.*
  - 4) *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

#### **J. Meeting of the Board of Commissioners.**

1. *The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.*
2. *The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
3. *Board of Commissioners Meetings may be held at any time with the written request of the Board*

atau pemegang saham atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh perseroan dengan hak suara yang sah serta berhak mengambil keputusan yang mengikat dengan dihadiri lebih dari ½ (satu perdua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau diwakili dalam rapat.

4. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga maka 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
5. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat serta dikirim dengan sarana apapun dalam bentuk tertulis selambat-lambatnya 5 (lima) hari kalender sebelum rapat tersebut diadakan atau dalam keadaan mendesak selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usaha perseroan.

#### K. Keputusan Rapat Dewan Komisaris.

1. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak yang disetujui lebih dari ½ (satu perdua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
3. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Apabila ada anggota Komisaris tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang melekat pada risalah rapat.
5. Risalah rapat wajib di dokumentasikan oleh Perseroan.

#### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Rachman Sastra	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021
Kihary Angdias	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021
Bambang Suryana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021

*of Directors or shareholders, or shareholders who jointly own 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights, and are entitled make binding decisions in the presence of more than ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners or those represented in the meeting.*

4. *In the event that the President Commissioner is absent for any reason that does not need to be proven to a Third Party, 1 (one) member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner has the right and authority to summon the Board of Commissioners Meeting.*
5. *Invitation to the Board of Commissioners Meeting must include the agenda, date, time and place of the meeting, and sent by any medium in written form no later than 5 (five) calendar days before the meeting is held, or in urgent circumstances, no later than 1 (one) calendar day before the meeting.*
6. *The Board of Commissioners Meetings are held at the Company address or at the place of the Company's business activities.*

#### K. Decisions of the Board of Commissioners Meeting.

1. *Decision making in the Board of Directors meeting is carried out through a consensus.*
2. *In the event that a concurrent decision is not reached, the decision is made based on a majority vote approved by more than ½ (half) of the present members of the Board of Commissioners.*
3. *The results of the meeting must be stated in the minutes of meeting, signed by the Board of Commissioners and submitted to all members of the Board of Commissioners.*
4. *If any member of the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.*
5. *Minutes of meetings must be documented by the Company.*

#### Composition of the Board of Commissioners

*The composition of the Board of Commissioners is presented in the table below:*

## Rapat Dewan Komisaris

### A. Rapat Dewan Komisaris

Perseroan telah mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris wajib diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin Rapat dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat dengan tidak mengikutsertakan anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan ke dalam risalah rapat.

### Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

**Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris tertera sebagai berikut:**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Prosentase Percentage
Rachman Sastra	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kihary Angdias	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bambang Suryana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

## Board of Commissioners Meeting

### A. Board of Commissioners Meeting

*The Company has regulated the Board of Commissioners meeting to be held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold regular meetings with the Board of Directors of at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

*The President Commissioner will chair the Board of Commissioners Meeting. The meetings reserve the right to make binding decisions if attended by ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners present or represented at the Meeting.*

*The decision of the Board of Commissioners meeting must be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a consensual decision is not reached, the decision is taken based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast in the Meeting. If the agree and disagree votes are balanced, then the Chair of the Board of Commissioners Meeting will make the decision.*

*The Board of Commissioners also consistently maintains independence and objectivity in meetings by excluding members of the Board of Commissioners who have conflicts of interest in the minutes of meeting.*

### Implementation

*Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings, which consisted of 6 (six) Board of Commissioners Meetings and 3 (three) Joint Meetings with the Board of Directors .*

*Attendance of all members of the Board of Commissioners is listed as follows:*

**Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris pada Rapat gabungan dengan Direksi**

**Attendance of all members of the Board of Commissioners at joint meetings with the Board of Directors**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Prosentase Percentage
Rachman Sastra	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Kihary Angdias	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Bambang Suryana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Ang Kinarado	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Herryanto Setiono Hidayat	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Hanafi Budiman	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Tan Franco Agung	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

**KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 035/DIR/SKL/IV/2019 tanggal 18 April 2019 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee, the Company's Remuneration and Nomination role which is carried out by the Company's Board of Commissioners through the Decree of the Board of Commissioners on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Implementation of the Remuneration and Nomination Committee No. 035/DIR/SKL/IV/2019 dated 18 April 2019 established the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Ketua merangkap Anggota : Bambang Suryana  
Anggota : Kihary Angdias  
Anggota : Ahmad Fauzi, S.E., M.M.

Chairman and Member : Bambang Suryana  
Member : Kihary Angdias  
Member : Ahmad Fauzi, S.E., M.M.

**Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**

**Nomination and Remuneration Committee Profile**

Ketua : Bambang Suryana  
Profil mengenai Bambang Suryana tercantum dalam profil anggota Dewan Komisaris

Chairman : Bambang Suryana  
The profile of Bambang Suryana is listed in the Board of Commissioners members profile.

Anggota : Kihary Angdias  
Profil Kihary Angdias tercantum dalam profil anggota Dewan Komisaris

Member : Kihary Angdias  
The profile of Kihary Angdias is listed in the Board of Commissioners members profile.

Anggota : Ahmad Fauzi, S.E, M.M  
Profil Ahmad Fauzi, S,E, M.M  
Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau memperoleh gelar Magister dengan program studi Manajemen di Universitas Stima IMMI Jakarta Pada Tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan sejak tahun 2019 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan

Member : Ahmad Fauzi, S.E., M.M.  
Profile of Ahmad Fauzi, S.E., M.M.  
Indonesian citizen, 45 years old. He obtained a Master's degree in Management at Universitas Stima IMMI Jakarta in the year 2016. He has served as a member of the company's Nomination and Remuneration Committee since 2019 through the Decree of the Board of Commissioners on the Establishment of the Nomination and Remuneration

Komite Nominasi dan Remunerasi No. 035/DIR/SKL/IV/2019 tanggal 18 April 2019.

*Committee No. 035/DIR/SKL/IV/2019 dated 18 April 2019.*

**Pengalaman Kerja:**

- 1995 - 2002 : Supervisor HRD PT Multi Box Indah
- 2002 - 2004 : Personalia PT Sinar Indah Jaya
- 2004 - 2005 : Marketing PT Conblok Internusa
- 2005 – Saat ini : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

*Work Experience :*

- 1995 - 2002 : HR Supervisor at PT Multi Box Indah
- 2002 - 2004 : HR at PT Sinar Indah Jaya
- 2004 - 2005 : Marketing at PT Conblok Internusa
- 2005 – Present : Member of the Nomination and Remuneration Committee

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:**

***The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:***

**Fungsi Komite Nominasi :**

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

***Role of the Nomination Committee:***

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *Job composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
  - b. *Policies and criteria required in the nomination process;*
  - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the standards that have been prepared for evaluation;*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

**Fungsi Komite Remunerasi :**

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - i. Struktur Remunerasi;
  - ii. Kebijakan atas Remunerasi;
  - iii. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

***Role of Remuneration Committee:***

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - i. *Remuneration Structure;*
  - ii. *Remuneration Policy;*
  - iii. *Amount of Remuneration.*
2. *Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

**Tingkat Kehadiran Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :**

***Attendance Level of All Members of the Nomination and Remuneration Committee is as follows :***

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jumlah Rapat Number of Meetings</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>Prosentase Percentage</b>
Bambang Suryana	Ketua Komite <i>Committee Chair</i>	3	3	100%
Kihary Angdias	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	3	3	100%
Ahmad Fauzi, SE, MM	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	3	3	100%



Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk telah melakukan rapat untuk :

- Menelaah Remunerasi untuk tahun 2020
- Menelaah Paket Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja, tanggungjawab, hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang diselaraskan dengan visi – misi serta program-program Dewan Komisaris dan Direksi.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan pada tahun 2020 telah membayarkan imbal kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang di berikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dibagi secara proporsional sebesar Rp 8.312.054.690,- (Delapan miliar tiga ratus dua belas juta lima puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh rupiah).

### DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab utama pada operasional usaha dan pengelolaan organisasi di Perseroan. Direksi juga bertindak mewakili Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi di Perseroan diatur berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 33 tahun 2014 tersebut, Direksi telah menyusun dan menandatangani pedoman kerja yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota Direksi dan berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugas. Isi pedoman kerja Direksi antara lain komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat.

#### A. Komposisi Direksi.

1. Perusahaan wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota direksi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan pertimbangan terhadap kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan.
2. Komposisi direksi harus disusun untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen.
3. Anggota direksi dapat melakukan rangkap

*Throughout the year 2020, the Nomination and Remuneration Committee of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk has conducted meetings to:*

- *Review the remuneration for the year 2020*
- *Review the Remuneration Package for the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering performance, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Analyze the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors that are aligned with the vision and mission and programs of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

### **Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors**

*The Company has paid remuneration based on the assignments and responsibilities given to the Board of Commissioners and Directors in the year 2020, which are divided proportionally as Rp. 8.312.054.690,- (Eight billion three hundred twelve million fifty-four thousand six hundred and ninety rupiah).*

### **BOARD OF DIRECTORS**

*The Board of Directors is one of the governing organs of the Company with the main responsibility of business operations and organizational management. The Board of Directors also acts on behalf of the Company. Provisions concerning the Board of Directors in the Company are regulated based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.*

*To comply with the provisions of POJK No. 33 Year 2014, the Board of Directors has compiled and signed work guidelines which are binding in nature for the entire members of the Board of Directors, and serve as a guide in carrying out their duties. The contents of the Board of Directors' work guidelines covers, among others, the composition, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authority and meetings.*

#### **A . Composition of the Board of Directors.**

1. *The Company must have at least 2 (two) members in the Board of Directors, which can be adjusted as needed based on the complexity of the Company, while still taking into account effectiveness in decision making.*
2. *The composition of the Board of Directors must be structured to allow effective, precise, quick and independent decision making.*
3. *A member of the Board of Directors can hold*

jabatan paling banyak sebagai direksi pada 1 Perusahaan publik lain dan sebagai anggota dewan komisaris paling banyak 3 Perusahaan Publik lain, dan anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik atau perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota dewan komisaris.

*concurrent positions as Director of at most 1 (one) other Public Company, as Board of Commissioners member of at most 3 (three) Public Companies, and as Committee member of at most 5 (five) committees at a Public Company or companies where he/she also serves as a member of the Board of Commissioners.*

**Tabel Komposisi Direksi**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar pengangkatan Basis of Appointment</b>	<b>Periode Jabatan Term of Office</b>
Ang Kinarido	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021
Herryanto Setiono Hidayat	Direktur <i>Director</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021
Hanafi Budiman	Direktur <i>Director</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021
Tan Franco Agung	Direktur <i>Director</i>	RUPS Luar Biasa 16 April 2019 <i>Extraordinary GMS 16 April 2019</i>	2021

**Board of Directors Composition Table**

**B. Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi.**

1. Anggota Direksi perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - 1) Anggota direksi wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, ditempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan sehari-hari.
  - 2) Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta memiliki itikad baik dengan bertindak secara profesional.
  - 3) Memiliki pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang relevan dengan jabatannya sesuai dengan kegiatan usaha perseroan,
  - 4) cakap melakukan perbuatan hukum.
  - 5) Mampu bertindak untuk kepentingan perseroan.
  - 6) Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang objektif untuk kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.
  - 7) Mampu menghindarkan penyalahgunaan wewenang untuk mendapat keuntungan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian bagi perseroan.
  - 8) Memahami dan mematuhi anggaran dasar perseroan, peraturan perundang-undangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya.
  - 9) Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya.
  - 10) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
2. Memahami dan melaksanakan Program Good Corporate Governance (GCG).
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

**B. Criteria and Requirements for Members of the Board of Directors.**

1. *Members of Board of Directors of the Company shall meet the following criteria:*
  - 1) *Members of the Board of Directors must reside within the Republic of Indonesia, at a location which allows execution of day-to-day managerial tasks.*
  - 2) *Have good character, moral and integrity, as well as good faith to act professionally.*
  - 3) *Have the knowledge, abilities and skills relevant to the position in accordance with the business activities of the Company,*
  - 4) *Capable of performing legal actions.*
  - 5) *Capable of acting in the best interest of the Company.*
  - 6) *Capable in making objective decisions based on assessment for the benefit of the Company and other stakeholders.*
  - 7) *Avoid the abuse of the authority in obtaining personal benefits that could cause losses to the Company.*
  - 8) *Understand and adhere to the Company's Articles of Association, Laws and Regulations, and other internal regulations related to their duties and responsibilities.*
  - 9) *Manage the Company with the appropriate authority and responsibility.*
  - 10) *Responsible for the implementation of their duties to the GMS.*
2. *Understand and implement Good Corporate Governance (GCG) Program.*
3. *Within 5 (five) years prior to and while serving:*

- 1) Tidak pernah dinyatakan pailit.
- 2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat :
  - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
  - 2) Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS, atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
  - 3) Menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### C. Larangan anggota Direksi.

Anggota direksi dilarang :

1. Melimpahkan wewenang dan tanggung Jawab kepada pihak lain, wewenang dan tanggungjawab yang mana akan menyebabkan beralihnya tugas dan fungsi Direksi seluruhnya.
2. Melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan perseroan.
3. Mengambil keputusan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan perseroan.

### D. Tugas Direksi dan Kewajiban Direksi.

1. Direksi memiliki tugas dan tanggungjawab secara kolegal dalam memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab guna mencapai maksud dan tujuan perseroan sebagaimana telah ditetapkan di dalam anggaran dasar dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktifitas perusahaan.
2. Direksi bertindak mewakili perusahaan untuk bertindak di dalam maupun diluar pengadilan.
3. Direksi dapat menyerahkan kekuasaan direksi untuk mewakili perseroan di dalam maupun diluar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang pekerja perseroan atau pihak external lainnya yang relevan di bidangnya.
4. Bertindak mewakili perseroan untuk mengikat perseroan dengan Pihak lain atau Pihak lain dengan perseroan yang dituangkan ke dalam

- 1) *Never been declared bankrupt.*
- 2) *Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to declare bankruptcy.*
- 3) *Never been punished for committing a crime that was detrimental to national finances and/ or related to the financial sector.*
4. *Never been a member of the Board of Directors which during its tenure:*
  - 1) *Never held an Annual GMS.*
  - 2) *Accountability as a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners has been rejected by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the GMS.*
  - 3) *Cause a company that obtains permits, approvals, or registrations from the OJK to fail to fulfill their obligations to submit annual reports and/or financial reports to the OJK.*

### C. Prohibition for members of the Board of Directors.

*Members of the Board of Directors are prohibited from:*

1. *Delegating authority and responsibility to another party, which will cause transfer of the duties and roles of the Board of Directors entirely.*
2. *Conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities.*
3. *Making decisions that can harm or reduce the Company's profits.*

### D. Duties and Obligations of the Board of Directors.

1. *Directors have collegial duty and responsibility in leading and managing the Company in accordance with their authority and responsibility in order to achieve the aims and objectives of the Company, as set out in the Articles of Association, while balancing the interests of all parties related to the Company's activities.*
2. *Directors serve to represent the Company both inside and outside of court .*
3. *Directors can submit power of directors to represent the Company both inside and outside of court to one or several employees of the Company or other external parties relevant in their field.*
4. *Serve on behalf of the Company to connect the Company with external Parties, or external Parties with the Company, through an engagement to*

- suatu perikatan untuk menjalin kerjasama bisnis.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, penuh tanggungjawab, dan kehati-hatian.
  6. Mengelola sumber daya manusia serta menyusun strategi bisnis Perseroan.
  7. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perseroan.
  8. Direksi dapat membentuk komite dalam rangka membantu dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.
  9. Mengurus, mengawasi, dan memelihara asset perseroan.
  10. Menyusun rencana dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.
  11. Menyusun rencana kerja dan anggaran dasar perusahaan.
  12. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
  13. Mengelola perseroan untuk menghasilkan keuntungan (profitability).
  14. Memastikan kesinambungan usaha Perseroan.
  15. Menyiapkan dan memastikan Laporan tahunan harus tersedia sebelum RUPS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian
  16. Menyampaikan dan memperoleh persetujuan RUPS terhadap laporan tahunan.
  17. Menyampaikan dan memperoleh pengesahan RUPS terhadap Laporan Keuangan.
  18. Memastikan agar perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
  19. Memastikan agar informasi mengenai perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
  20. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja, dan anggaran Perseroan atau perubahannya untuk di sampaikan dan mendapatkan persetujuan dari dan kepada Dewan Komisaris

#### **F. Tanggung Jawab Direksi.**

1. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas sebagai Direksi kepada RUPS dalam bentuk laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan, laporan

*establish business collaboration.*

5. *Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.*
6. *Manage human resources and develop the Company's business strategy.*
7. *The Board of Directors is required to hold an Annual GMS and/or other GMS as specified in the Laws and Regulations and the Articles of Association of the Company.*
8. *The Board of Directors may form a committee to assist and support the effective implementation of duties and responsibilities.*
9. *Manage, supervise and maintain company assets.*
10. *Prepare plans and objectives of the Company to be achieved within the next 5 (five) years.*
11. *Prepare Work Plans and Company Articles of Association.*
12. *Comply with the Laws and Regulations, Articles of Association, and Company internal regulations on carrying out their duties.*
13. *Managing the Company to generate profits (profitability).*
14. *Ensure the continuity of the Company's business.*
15. *Prepare and ensure that the Annual Report must be available before the GMS and in accordance with the applicable regulations, to allow shareholders to make an informed assessment.*
16. *Submit and obtain GMS approval on the Annual Report.*
17. *Submit and obtain the approval of the GMS on the Financial Statements.*
18. *Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, particularly the interests of its creditors and/or other stakeholders.*
19. *Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.*
20. *Prepare the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Company budget or amendments, to be submitted and approved by and to the Board of Commissioners.*

#### **F. Responsibilities of the Board of Directors.**

1. *Jointly and severally responsible for the losses of the Company that are caused by the mistake or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
2. *Accountable for the execution of duties as Board of Directors to the General Meeting of Shareholders, in the form of annual reports which contain among others the Financial Report, Report on the activities*

Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).

3. Direksi dapat tidak dimintai pertanggungjawaban atas kerugian perseroan apabila dapat membuktikan :
  - 1) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - 2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
  - 3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

#### G. Masa Jabatan Direksi.

1. Masa jabatan direksi yaitu selama 5 tahun, dan dapat diangkat kembali.
2. Proses penilaian calon anggota direksi dilakukan sebelum diselenggarakan RUPS yang mengacu kepada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian di pilih oleh Para Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Untuk masa jabatan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan.
3. Anggota direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan permohonan pengunduran diri berserta alasannya kepada Perseroan.
4. Anggota direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang untuk :
  - a. Menjalankan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
  - b. Mewakili perseroan didalam maupun diluar pengadilan.
  - c. Pembatasan kewenangan direksi berlaku sejak keputusan penghentian sementara oleh dewan komisaris sampai dengan :
    - i. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan penghentian sementara tersebut.
    - ii. Lampaunya jangka waktu RUPS dengan ditentukan yaitu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

#### H. Hak dan Wewenang Direksi

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan terkait dengan pengelolaan perseroan.
2. Mengangkat dan memberhentikan pegawai sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan

of the Company, the Report on Implementation of Good Corporate Governance (GCG).

3. *The Board of Directors may not be held responsible for the Company's losses if they can prove:*
  - 1) *The loss is not due to their mistake or negligence.*
  - 2) *Management has been done with good faith, full responsibility and prudence, for the benefit and in line with the purpose and objectives of the Company.*
  - 3) *No conflict of interest neither directly nor indirectly on the management actions that result in the losses.*
4. *Action has been taken to prevent the occurrence or continuation of the losses.*

#### G. Term of Office of the Board of Directors.

1. *The term of office of the Board of Directors is 5 years, and can be reappointed.*
2. *The process of evaluating candidates for members of the Board of Directors is carried out before the GMS, and refers to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. Candidates are then selected by the Shareholders through the GMS mechanism, for a term of office of 5 (five) years from the date of appointment.*
3. *Members of the Board of Directors may resign before their term of office ends by submitting a request for resignation and its reasons to the Company.*
4. *Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with stated reasons.*
5. *Members of the Board of Directors who are temporarily dismissed are not authorized to:*
  - a. *Carry out management activities for the Company's interests and with regards to the aims and objectives of the Company.*
  - b. *Represent the Company both inside and outside of court.*
  - c. *Limitation on the authority of Board of Directors is effective since the decision of temporary dismissal by the Board of Commissioners and up until:*
    - i. *There is a GMS decision that confirms or cancels the temporary dismissal.*
    - ii. *The expiry date of the GMS is determined to be 90 days after the date of temporary dismissal.*

#### H. Rights and Authority of the Board of Directors.

1. *Establish and implement policies on the management of the Company.*
2. *Appoint and dismiss employees in accordance with internal terms and applicable Laws and Regulations.*

- perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengelola kekayaan perseroan.
  4. Membela diri dalam forum RUPS jika direksi telah dihentikan untuk sementara waktu oleh RUPS/Dewan Komisaris.
  5. Memperoleh Remunerasi dan tunjangan sesuai dengan keputusan RUPS/Dewan Komisaris.
  6. Melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
  7. Mengajukan usulan ke Pengadilan Negeri untuk dinyatakan likuidasi setelah mendapatkan persetujuan dari RUPS.
  8. Anggota direksi tidak berwenang mewakili perusahaan apabila :
    - a. Terdapat perkara di pengadilan antara perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
    - b. Anggota direksi tersebut memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
  9. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada angka 8, yang berhak mewakili perusahaan adalah :
    - a. Anggota direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan
    - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
    - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

#### **I. Rapat Direksi.**

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana yang disebutkan dalam angka 1 dan 2 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
5. Bahan mata acara rapat harus disampaikan kepada peserta rapat maksimal 5 (Lima) hari sebelum rapat dimulai untuk rapat yang telah dijadwalkan atau sebelum rapat diselenggarakan jika rapat diselenggarakan diluar jadwal (mendesak).

3. *Manage the Company's assets.*
4. *Defend themselves in the GMS forum if the member of the Board of Directors had been temporarily dismissed for the interim period by the GMS/Board of Commissioners.*
5. *Obtain Remuneration and allowances in accordance with the decision of the GMS/Board of Commissioners.*
6. *Manage the Company in accordance with the appropriate policies, with regards to the purpose and objectives set out in the Articles of Association.*
7. *Submit proposal to declare liquidation to the District Court after obtaining approval from the GMS.*
8. *A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if:*
  - a. *There is a case in court between the Company and the Board of Directors member concerned.*
  - b. *Member of the Board of Directors that have conflict of interests with the interests of the Company.*
9. *In the event that there are conditions as referred to in point number 8, those who are entitled to represent the Company are :*
  - a. *Other members of the Board of Directors with no conflict of interest with the Company*
  - b. *The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company.*
  - c. *Other parties as appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

#### **I. Board of Directors Meeting.**

1. *The Board of Directors must hold a Board of Directors meeting regularly of at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors must hold a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
3. *The Board of Directors must schedule meetings as mentioned in points number 1 and 2 for the following year, scheduled before the end of the financial year.*
4. *The Board of Directors meetings may be held if attended by the majority of the Board of Directors members.*
5. *Meeting agenda must be submitted to the meeting participants at maximum 5 (five) days prior to the meeting for scheduled meetings, or before the meeting for non-scheduled (urgent) meetings.*

### Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan 24 (dua puluh empat) kali Rapat Internal Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

### Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the Board of Directors has held 24 (two twenty-four) Directors Internal Meetings and attended the 3 (three) Joint Meetings with the Board of Commissioners.

### Tingkat kehadiran anggota dalam Rapat Direksi pada 2020

### Attendance rate of at the Board of Directors Meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Prosentase Percentage
Ang Kinardo	Direktur Utama President Director	24	24	100%
Herryanto Setiono Hidayat	Direktur Director	24	24	100%
Hanafi Budiman	Direktur Director	24	24	100%
Tan Franco Agung	Direktur Director	24	24	100%

### Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris pada 2020

### Attendance rate of the Board of Directors members at the Joint Meeting with the Board of Commissioners in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Prosentase Percentage
Ang Kinardo	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Herryanto Setiono Hidayat	Direktur Director	3	3	100%
Hanafi Budiman	Direktur Director	3	3	100%
Tan Franco Agung	Direktur Director	3	3	100%
Rachman Sastra	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Kihary Angdias	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Bambang Suryana	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

### J. Pengambilan Keputusan dan Dokumentasi Rapat

1. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
3. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
4. Hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### J. Decision Making and Meeting Documentation.

1. Decision making in the Board of Directors meeting is carried out through a consensus.
2. In the event that a concurrent decision is not reached, the decision is made based on a majority vote.
3. The results of the Board of Directors meeting must be stated in the minutes of meeting, signed by all the Board of Directors members present and submitted to all members of the Board of Directors.
4. The results of the Joint Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of meeting, signed by all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are present, and submitted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

5. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
6. Risalah rapat wajib di dokumentasikan oleh Perseroan.

#### K. Waktu Kerja Direksi.

1. Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara optimal.
2. Anggota Direksi wajib hadir ke tempat kegiatan usaha perseroan sesuai dengan waktu kerja perseroan, karena hal-hal yang penting anggota direksi dapat yang berada diluar tempat kerja dan hadir kembali ke tempat perseroan diluar waktu hadir kerja Perseroan.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Perseroan telah menunjuk **Thie David**, sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau

5. *If any member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners does not sign the results of the meeting, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.*
6. *Minutes of meetings must be documented by the Company.*

#### K. Working Hours of the Board of Directors.

1. *Each member of the Board of Directors must provide sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.*
2. *Board of Directors members must attend the Company's workplace in accordance with the Company's working hours. Members of the Board of Directors who are located outside of the Company's workplace because of important matters, can return to the Company's workplace outside of working hours.*

### CORPORATE SECRETARY

*In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on Decree No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated 18 April 2019, the Company has appointed **Thie David** as Corporate Secretary.*

*The duties of the Corporate Secretary include:*

1. *As a liaison between the Company and the Capital Market's regulatory institutions, such as OJK and the Indonesia Stock Exchange; and other public stakeholders.*
2. *As an information center for shareholders and all stakeholders who require important information related to the activities and development of the Company;*
3. *Following the development of the Capital Market, in particular the prevailing Laws and Regulations in the Capital Market.*
4. *Providing inputs to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by the corporation comply with the prevailing Laws and Regulations in the Capital Market, Company's Articles of Association and the prevailing Laws and Regulations in the Republic of Indonesia;*
5. *Conducting the Company's GMS, Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings, and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents.*
6. *Supervising the implementation of applicable regulations while still following GCG principles.*
7. *Administering and storing company documents.*
8. *Providing services to the Public or Shareholders on the*



*shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

- a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*)
- b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*)
- c. Informasi Material
- d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain)
- e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

*information required by investors which are related to the condition of the Company.*

- a. *Annual Financial Report (Audited)*
- b. *Annual Company Performance Report*
- c. *Information on Material*
- d. *Significant products or inventions (award, flagship project, discovery of special method, etc.)*
- e. *Changes in the managerial system or significant changes in management.*

Dalam upaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan berencana untuk melakukan program-program pelatihan seperti di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

*In an effort to improve the competence of the Corporate Secretary, the Company plans to conduct training programs such as Good Corporate Governance training.*

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk  
Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Jl Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh  
Tigaraksa, Tangerang 15720  
No. Telepon : (+6221) 5950988  
Faksimile : (+6221) 5950089  
Alamat Email : david@satyamitra.com

*Information regarding the Corporate Secretary of the Company:*

*PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk  
Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Jl Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh  
Tigaraksa, Tangerang 15720  
Phone : (+6221) 5950988  
Fax : (+6221) 5950089  
Email Address : david@satyamitra.com*

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Thie David

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menempuh pendidikan terakhir di STIE YAI program studi Akuntansi pada Tahun 1995. Pada Tahun 2019 Beliau menjabat sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019 dan merangkap sebagai General Manager Accounting Finance

- Pengalaman kerja:
  - 1991 - 1993 : Bank International Indonesia (Staff Ekspor-Impor)
  - 1993 - 1995 : Bank Tiara Asia (Asisten Manager Marketing)
  - 1995 - 1997 : PT Danasakti Sekuritas (Finance Manager)
  - 1997 - 2005 : PT Amantara Securities (Finance Manager)
  - 2005 - saat ini : PT Satyamitra Kemas Lestari (Accounting & Finance Manager)
  - 2019 – saat ini : PT Satyamitra Kemas Lestari (Corporate Secretary)

### Corporate Secretary Profile

#### Thie David

*Indonesian citizen, 50 years old. Graduated from STIE YAI studying Accounting in 1995. In 2019, he served as Corporate Secretary by the Decree No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated 18 April 2019 and also concurrently served as the Accounting Finance General Manager*

- *Work experience:*
  - 1991 - 1993 : *Bank International Indonesia (Export-Import Staff)*
  - 1993 - 1995 : *Bank Tiara Asia (Marketing Assistant Manager)*
  - 1995 - 1997 : *PT Danasakti Sekuritas (Finance Manager)*
  - 1997 - 2005 : *PT Amantara Securities (Finance Manager)*
  - 2005 - Present : *PT Satyamitra Kemas Lestari (Accounting & Finance Manager)*
  - 2019 - Present : *PT Satyamitra Kemas Lestari (Corporate Secretary)*

**Tingkat kehadiran sekertaris perusahaan dalam rapat direksi pada 2020**

**Attendance rate of Corporate Secretary in the Board of Directors meetings in 2020**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Presentase Percentage
Thie David	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	24	24	100%

**Tingkat kehadiran sekertaris perusahaan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris pada 2020 :**

**Attendance rate of Corporate Secretary in Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2020:**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Presentase Percentage
Thie David	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	3	3	100%

**KOMITE AUDIT**

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Penetapan Komite Audit Nomor : 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Bambang Suryana  
 Anggota : Yulia Sardjono  
 Anggota : Christiana Devitasari

**Profil Komite Audit**

Ketua : Bambang Suryana.  
 Profil Bambang Suryana bisa dilihat pada profil Komisaris Independen.

Anggota : Yulia Sardjono  
 Warga Negara Indonesia, 42 Tahun. Berdomisili di Tangerang, beliau memperoleh gelar sarjana dengan program study accounting di Universitas Sam Ratulangi Manado. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2019 melalui Surat Penetapan Komite Audit Nomor : 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit

**Pengalaman Kerja:**

- 2002-2004 : Staff Finance dan Accounting di PT Columbus Cakrawala Informatika
- 2004 – 2008 : Accounting di PT Welcomm Indo Pratama
- 2008 – 2012 : Accounting di SFConsulting
- 2012 – saat ini : Head Of Accounting PT Pancamitra Packindo
- 2019 – saat ini : Anggota Komite Audit PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk

**AUDIT COMMITTEE**

The Audit Committee and the Audit Committee Charter of the Company have been set in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee, based on the Audit Committee Appointment Letter No: 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated 18 April 2018 concerning the Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee, with the member composition of the Audit Committee as follows:

Chairman : Bambang Suryana  
 Member : Yulia Sardjono  
 Member : Christiana Devitasari

**Audit Committee Profile**

Chairman : Bambang Suryana.  
 The profile of Bambang Suryana is listed in the Independent Commissioner profile.

Member : Yulia Sardjono  
 Indonesian Citizen, 42 years old. Domiciled in Tangerang, he obtained a Bachelor's degree in Accounting at Universitas Sam Ratulangi Manado. He served as a member of the Audit Committee since the year 2019 through the Audit Committee Appointment Letter No: 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated 18 April 2019 on the appointment of Chairman and Members of the Audit Committee.

**Work experience:**

- 2002 - 2004 : Finance and Accounting Staff at PT Columbus Cakrawala Informatika
- 2004 - 2008 : Accounting at PT Welcomm Indo Pratama
- 2008 - 2012 : Accounting at SFConsulting
- 2012 - Present : Head of Accounting at PT Pancamitra Packindo
- 2019 - Present : Audit Committee Member at PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk

**Anggota** : Christiana Devitasari  
Warga Negara Indonesia, 44 Tahun. Berdomisili di Tangerang, beliau memperoleh gelar sarjana dengan program studi ekonomi di STIE Budhi Tangerang. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2019 melalui Surat Penetapan Komite Audit Nomor : 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

**Pengalaman Kerja:**

- 1944- 2002 : *Supervisor of Accounting & Finance* PT Putramakmur Aditama
- 2002 - 2003 : *Assitant Supervisor Accounting & Finance* PT Skyputra Pancasurya
- 2003 - 2004 : *Staff Finance* PT Istana Romantik Dekorindo
- 2004 - 2005 : *Staff Accounting* PT Trina Sakti
- 2006 - 2014 : *Head of Finance Department* PT Satyamitra Kemas Lestari
- 2015 - Saat ini : *Finance & Accounting Manager* di PT Purbayasa Putraperkasa
- 2019 – saat ini : *Anggota Komite Audit* di PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk

**Ketentuan tentang Komite Audit**

1. Masa Tugas anggota Komite Audit adalah 5 Tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
2. Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
  - a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik
  - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik.
  - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
  - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.
  - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
  - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas

**Member** : Christiana Devitasari  
*Indonesian Citizen, 44 years old. Domiciled in Tangerang, he obtained a Bachelor's degree in Economics at STIE Budhi Tangerang. He served as a member of the Audit Committee since the year 2019 through the Audit Committee Appointment Letter No: 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated 18 April 2019 on the appointment of Chairman and Members of the Audit Committee.*

**Work experience:**

- 1944 - 2002 : *Supervisor of Accounting & Finance at PT Putramakmur Aditama*
- 2002 - 2003 : *Assistant Supervisor Accounting & Finance at PT Skyputra Pancasurya*
- 2003 - 2004 : *Finance Staff at PT Istana Romantik Dekorindo*
- 2004 - 2005 : *Accounting Staff at PT Trina Sakti*
- 2006 - 2014 : *Head of Finance Department at PT Satyamitra Kemas Lestari*
- 2015 - Present : *Finance & Accounting Manager at PT Purbayasa Putraperkasa*
- 2019 - Present : *Audit Committee Member at PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk*

**Provisions regarding the Audit Committee**

1. *The term of office of the Audit Committee members is 5 years and cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners.*
2. *Joint Meetings between the Audit Committee and the Board of Commissioners are held every 3 (three) months and attended by all members of the Audit Committee.*
3. *The duty, authority and responsibility of the Audit Committee are set out in POJK No. 55/POJK.04/2015 which regulates the following matters:*
  - a. *Review the financial information that will be issued by the Company or Public Company to the Public and/or Authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company or Public Company.*
  - b. *Review compliance with Laws and Regulations related to the activities of the Company or Public Company.*
  - c. *Provide an independent opinion in the event of a difference in opinion between the Management and the Accountant on the services provided.*
  - d. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignments and fees.*
  - e. *Review the audit implementation by the internal auditor and supervise the follow-ups by the Board of Directors on all findings of the internal auditor.*
  - f. *Review the implementation of risk management*

pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

*activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*

- g. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company or Public Company.*
- h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company and*
- i. Maintain the confidentiality of the documents, data and information of the Company or Public Company.*

**Wewenang dan Tugas Komite Audit sebagai berikut:**

Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset dan sumber data perusahaan yang diperlukan.

- 1. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- 2. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- 3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

***The Authority and Duties of the Audit Committee are as follows:***

*Access documents, data and information of the Company or Public Company on employees, funds, assets and necessary Company data sources.*

- 1. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and functional parties such as internal audit, risk management and accountants, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
- 2. Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
- 3. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

**Independensi Komite Audit**

Komite Audit Harus bersifat independen guna mendukung terpenuhinya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria Independensi yaitu :

- 1. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi.
- 2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan.
- 3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan.
- 4. Tidak menjabat sebagai Pengurus Partai Politik, Pejabat Pemerintahan Daerah.
- 5. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

***Independency of the Audit Committee***

*The Audit Committee must be independent in order to support the implementation of Good Corporate Governance principles. Members of the Audit Committee have met the independence criteria, namely:*

- 1. Has no family relation with the Board of Commissioners, Board of Directors.*
- 2. Has no relation in management of the Company.*
- 3. Has no relation in the share ownership of the Company.*
- 4. Not serving as a Political Party Administrator, Regional Government Official.*
- 5. Has no financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.*

**Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Pada 2020**

***Attendance Rate of Audit Committee Members at Audit Committee Meetings in 2020***

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jumlah Rapat Number of Meetings</b>	<b>Tingkat Kehadiran Attendance Rate</b>	<b>Prosentase Percentage</b>
Bambang Suryana	Ketua Komite <i>Committee Chair</i>	4	4	100%
Yulia Sardjono	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%
Christiana Devitasari	Anggota <i>Member</i>	4	4	100%

Selama tahun 2020, Komite Audit PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk telah melakukan rapat untuk :

1. Menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan yang akan dipublikasikan
2. Memberikan pendapat atau rekomendasi terhadap ruang lingkup dan imbal jasa atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Periode buku 2020
3. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang dilakukan sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik atas Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, Kecukupan waktu pekerjaan lapangan, Pengkajian cakupan jasa yang diberikan, Kecukupan uji petik, dan Rekomendasi perbaikan yang diberikan.
4. Mengevaluasi, meninjau, mengawasi Pelaksanaan Kode Etik serta rencana melakukan perubahan Kode Etik sebelumnya dengan rancangan-rancangan baru untuk dapat disesuaikan dengan perkembangan saat ini.
5. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan SOP untuk dapat dilaksanakan dengan baik oleh seluruh stakeholder perusahaan serta melakukan pengendalian masalah.
6. Membahas dan mengawasi rencana PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk untuk melakukan pengembangan usaha di wilayah Jawa Timur meliputi pengawasan atas akuisisi lahan baik secara hukum maupun secara keuangan.

### Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 18 April 2019. Sesuai Surat keputusan No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019 Direksi Perseroan mengangkat Sdr. Ferdi sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan

#### Struktur

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih yang dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal
2. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal, Auditor Internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.
3. Jumlah Auditor Internal disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan.

*Throughout the year 2020, the Audit Committee of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk has conducted meetings to:*

1. *Review financial statements and financial information that are to be published*
2. *Give opinion or recommendation on the scope and returns of the appointment of Public Accountant and Public Accountant Office for the financial year 2020*
3. *Evaluate the implementation of audit services by the Public Accountant Public and Public Accountant Office, which is conducted in accordance with the Standard of Public Accountants Profession on Auditing Standards, set by the Indonesian Institute of Public Accountants. Evaluate adequacy of field work duration, assess the scope of services provided, adequacy of pick tests, and provide recommendations for improvement.*
4. *Evaluate, review and oversee the implementation of the Code of Ethics as well as plans to make changes to the previous Code of Ethics with new designs to be adapted to the current developments.*
5. *Supervise the SOP implementation to be carried out properly by all stakeholder, as well as conduct problem controls.*
6. *Discuss and oversee the plan of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk to develop business in the East Java region, including both legal and financial supervision of land acquisition.*

### Internal Audit Unit

*The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter Preparation. The Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit under the Internal Supervisory Unit, which drafted and implemented the Internal Audit Charter on 18 April 2019. According to Decree No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated 18 April 2019, the Board of Directors of the Company appointed Mr. Ferdi as Head of Internal Supervisory Unit of the Company*

### Structure and Position

#### Structure

1. *The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditor(s) led by a Head of Internal Audit Unit*
2. *In the event that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor, the Internal Auditor also acts as the Head of Internal Audit Unit.*
3. *The number of Internal Auditors is adjusted to the complexity of the Company's business activities.*

### **Kedudukan**

1. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atau Persetujuan Dewan Komisaris.
2. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
3. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Auditor Internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
5. Kepala Kepala Unit Audit Internal memiliki kedudukan yang independen ditujukan untuk dapat mengungkapkan pelaporan tanpa pengaruh atau tekanan dari Pihak lain dan bersikap secara professional.

### **Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:**

Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pemeriksaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

### **Position**

1. *The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director or with the approval of the Board of Commissioners.*
2. *The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*
3. *In the event that the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit and/or fails or is incompetent in carrying out his duties, the President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
4. *The Internal Auditor in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.*
5. *The Head of Internal Audit Unit has an independent position intended to be able to disclose reports without influence or pressure from other parties and be able to behave in a professional manner.*

### **Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:**

*Assist the Board of Directors, Commissioners and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes inspection, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvement as well as conducting assurance and consulting activities for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with policies determined by the Company and the General Meeting of Shareholders.*

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company policies;*
3. *Conduct inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities inspected at all levels of management;*
5. *Create a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report on the follow-ups for improvement that have been suggested;*
7. *Collaborate with the Audit Committee;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it carries out;*
9. *Conduct special inspection if needed;*

**Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan/atau anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Komisaris, Komite Audit dan/atau anggota Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;

**Audit Eksternal**

Dalam upaya memastikan bahwa setiap laporan keuangan, baik secara berkala maupun tahunan, disusun secara akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, Perseroan menunjuk Audit Eksternal. Pelaksanaan Audit Eksternal pada umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perseroan dan bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik. Hal itu untuk menjamin objektivitas hasil audit dan opini yang diberikan terkait laporan keuangan.

Perseroan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Telah memiliki pengalaman audit di bidang infrastruktur.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan. Di tahun 2020, Perseroan telah mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, atas posisi keuangan konsolidasi PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk tahun buku 2020, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan adalah Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

**The Internal Audit Unit has the authority to:**

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors and/or members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or members of the Board of Commissioners, Audit Committee and/or members of the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors;

**External Audit**

The Company appoints an External Audit as an effort to ensure that every financial report, both periodically and annually, is prepared accurately, correctly and in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). The practice of External Audit is generally carried out by an External Auditor or an independent Public Accountant who is external to the Company and works in a Public Accounting Firm. This is to ensure objectivity of the audit results and opinions given regarding the financial statements.

The Company selects the External Auditor based on the following criteria:

- Has a good reputation and track record.
- Has audit experience in the infrastructure sector.
- Has no direct or indirect relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties who have authority in the Company, or an interest in the Company's business activities.
- Registered as a Public Accounting Firm with the Financial Services Authority. In the year 2020, the Company has entrusted the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to audit the Company's Financial Statements.

Based on the results of the audit conducted, the Public Accounting Firm has given a fair opinion in all material respects, on the consolidated financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, as well as their financial performance and cash flow for the year ending, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

For the financial year 2020, the Accountants and Public Accounting Firm assigned to audit the Company's Financial Statements are Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.

## MANAJEMEN RESIKO

Pengelolaan risiko adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Sebagai Perseroan yang menjalankan bisnis di bidang industri kemasan *box* kertas, Perseroan sangat rentan mengalami beragam risiko. Baik risiko yang berasal dari dalam maupun luar Perseroan, yang berpotensi merugikan dan menghambat kinerja serta laju pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sistematis, terintegrasi, optimal dan berkesinambungan untuk mengurangi serta mencegah dampak dari beragam risiko tersebut. Identifikasi dan pengendalian risiko adalah kunci utama bagi Perseroan dalam penerapan manajemen risiko. Semua divisi yang ada dalam Perseroan harus bertanggungjawab terhadap pemantauan risiko, agar Perseroan dapat selalu siaga mengantisipasi berbagai risiko yang ada.

Berikut ini adalah sejumlah risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan.

### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan terus menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk dan kredit hanya ditujukan kepada pelanggan terpercaya dan telah terbukti memiliki rekam jejak kredit yang baik. Perseroan juga menerapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit, perlu melewati verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang yang dibukukan perseroan terus-menerus dipantau untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk menempatkan dana hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi baik serta memiliki peringkat kredit yang tinggi.

### Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga berkaitan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, dan wesel bayar menengah. Selain itu, fluktuasi tingkat suku bunga juga ikut mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perseroan, yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang atau *floating*.

Sementara itu untuk pinjaman bank, Perseroan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga, dengan cara memperoleh struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Untuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perseroan

## RISK MANAGEMENT

*Risk management is not to be separated from the Company's operations. As a company in the paper box packaging industry, the Company is very vulnerable to various risks, both from within and outside of the Company, which have the potential to harm and hinder the performance and growth of the Company. Therefore, the Company implemented a systematic, integrated, optimized and sustainable risk management policy, to reduce and prevent the impact of these various risks. Risk identification and control is key in implementing risk management for the Company. All existing divisions in the Company should be responsible in monitoring risks, in order for the Company to remain ready in anticipating the risks involved.*

*The following describes a number of potential risks faced by the Company.*

### Credit Risk

*The credit risk faced by the Company arises from the loans given to customers. To minimize this risk, the Company continues to implement policies to ensure that product and credit sales are only given to trusted customers who have been proven to have a satisfactory credit track record. The Company also implements a policy that all customers making purchases on credit will need to pass credit verification. In addition to that, the balance of receivables recorded by the Company is continuously monitored to reduce the risk of bad debts.*

*The Company also faces credit risk from placing funds in banks. To overcome this risk, the Company implements a policy to place funds only in banks with good reputation and high credit rating.*

### Interest Rate Risk

*The Company's risk exposure to the changes in interest rates is related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables, consumer finance payables, and medium-term notes payable. Furthermore, fluctuation of interest rates also affects the cost of the new loan and the interest on outstanding balance of the Company, which is subject to floating interest rates.*

*As for bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk, by obtaining a loan structure with competitive interest rates. For finance leases and consumer financing, the Company tries to manage interest rate risk by transferring*



berusaha mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Perseroan juga melaksanakan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga, untuk meminimalisir dampak negatif terhadap Perseroan.

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, dengan melaksanakan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

### Risiko Likuiditas

Perseroan melakukan pengelolaan profil likuiditas untuk dapat membiayai belanja modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo, dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat, atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk dapat memastikan tersedianya dana. Sehingga kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo dapat terpenuhi. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo, didapatkan oleh Perseroan dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

### FAKTOR RISIKO

Risiko yang disampaikan berikut ini telah disusun sesuai bobot risiko, yang akan mempunyai dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan. Perseroan tidak melepaskan diri dari sejumlah risiko, baik bersifat mikro maupun makro, yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja dan laba bersih jika penanganannya tidak diantisipasi dengan baik.

*it to customers. The Company also monitors the impact of interest rate movements, to minimize its negative impact on the Company.*

### Foreign Exchange Rate Risk

*The Company manages risk of foreign currency exchange rates, by closely monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates. As such, the Company can take appropriate actions to reduce its foreign exchange rate risk.*

### Liquidity Risk

*The Company manages its liquidity profile to finance its capital expenditures and pay its maturing obligations, by maintaining sufficient cash and available funds.*

*The Company's management constantly evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and outflows (cash-outs) to ensure the availability of funds, in order to meet the required payments of maturing obligations. In general, the required funds to pay off maturing short-term liabilities is obtained from the Company sales activities to its customers.*

### RISK FACTOR

*The risks presented below have been sorted according to risk weighting, with the greatest impact to the smallest impact for the Company.*

*The Company does not detach itself from a number of the risks, both micro and macro risks, which may affect performance and net profit if not handled properly.*



Risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko usaha bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

#### **A. Risiko Utama**

##### **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Pelanggan Besar**

Dalam beberapa kontrak atau perjanjian, Perseroan melakukan kontrak dengan sebagian besar pelanggan dengan jangka antara 1 (satu) dan 5 (lima) tahun. Ketidaksanggupan Perseroan untuk memperpanjang atau memperbaharui kontrak dengan para pelanggan utama atau pelanggan besar, berpotensi membawa dampak negative terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan.

#### **B. Risiko Usaha yang Bersifat Material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.**

##### **1. Risiko Pemasok Bahan Baku**

Untuk menghasilkan produk dibutuhkan, Perseroan membutuhkan bahan baku berupa kertas dan sejumlah bahan pembantu lainnya. Gangguan pasokan bahan baku dapat berdampak negatif pada aktivitas produksi dan akhirnya berdampak pada pendapatan Perseroan.

Saat ini Perseroan telah memiliki lebih dari 10 (sepuluh) pemasok utama (pabrik kertas), yang mampu mengurangi mengurangi risiko hambatan pasokan bahan bagi aktivitas produksi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki kesanggupan untuk impor bahan baku, yang hanya dilakukan pada saat harga bahan baku (kertas) di dalam negeri sangat tinggi. Pola impor ini juga hanya dilakukan untuk dapat menekan agar harga pasokan bahan di pasar domestik turun.

##### **2. Risiko Pemogokan Tenaga Kerja**

Saat ini Perseroan telah memiliki sekitar 1.296 (seribu dua ratus sembilan puluh enam) tenaga kerja, yang terdiri atas pegawai tetap dan pegawai lepas. Selama ini, Perseroan selalu memenuhi aturan ketenagakerjaan yang ditetapkan oleh Pemerintah seperti Upah Minimum Regional (UMR). Jika terjadi pemogokan tenaga kerja, maka proses produksi Perseroan akan terganggu dan berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

Perseroan saat ini juga telah memiliki Serikat Pekerja, di mana aspirasi dari tenaga kerja dapat disampaikan kepada pihak manajemen secara formal. Hal tersebut dapat menghindari risiko pemogokan tenaga kerja yang pada akhirnya berpotensi merugikan Perseroan.

*The risks disclosed in the following description are material business risks, which either directly or indirectly, may affect the business and financial condition of the Company.*

#### **A. Main Risk**

##### **Risk of Non-Renewal of Large Customer Contracts**

*Among several contracts or agreements, the Company undergoes contracts with a majority of its customers under terms of between 1 (one) to 5 (five) years. Inability of the Company to extend or renew contracts with key customers or large customers may potentially bring negative impact on the business activities, financial condition, and operational results of the Company.*

#### **B. Business Risks that are material in nature, either directly or indirectly, may affect operational results and financial condition of the Company.**

##### **1. Raw Material Supplier Risk**

*To produce the required products, the Company requires raw materials in the form of paper and a number of other auxiliary materials. Disruption of raw materials supply may negatively impact on the production activity and eventually impact on the Company's revenues.*

*The Company currently has more than ten (10) main suppliers (paper factories), which reduces the risk of material supply bottlenecks for the production activities of the Company. In addition, the Company also has the ability to import raw materials, which is only done when the price of raw materials (paper) within the country is high. This import activity is also carried out to suppress the price of raw material supply in the domestic market.*

##### **2. Labor Strike Risk**

*The Company currently has a labor force of approximately 1,296 (one thousand two hundred and ninety-six), which consists of both permanent and freelance employees. Thus far, the Company has consistently complied with the labor regulations set by the Government, such as the Regional Minimum Wage (UMR). Labor strikes can disrupt the production process of the Company and potentially reduce the revenue of the Company.*

*The Company currently also has a trade union, in which the aspirations of the labor force can be submitted to the management formally. This can avoid the risk of labor strikes that ultimately have the potential to harm the Company.*

### 3. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan saat ini menghadapi persaingan di tengah perusahaan-perusahaan sejenis yang memiliki fasilitas produksi lebih besar dan modern. Persaingan tersebut dapat menjadi risiko bagi kinerja perseroan dan berdampak pada penurunan penjualan Perseroan.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, Perseroan telah melakukan ekspansi usaha dengan memperbesar kapasitas produksi dan memodernisasi fasilitas produksi. Di samping itu, Perseroan telah memiliki proyeksi untuk melakukan ekspansi lebih besar. Dengan demikian kapasitas produksi Perseroan yang disertai dengan mesin-mesin modern akan membuat Perseroan lebih kompetitif, serta menjadi pemimpin di industri kemasan karton bergelombang dan percetakan *offset*.

### 4. Risiko Terjadinya Kerusakan Pada Mesin Utama Yang Digunakan Dalam Memproduksi Hasil Cetakan

Saat ini Perseroan telah memiliki beragam mesin utama yang dipakai untuk proses produksi percetakan *offset* dan *corrugated*. Proses produksi percetakan ini dilakukan lewat sejumlah proses, dengan mempergunakan beberapa mesin tersebut. Ketika terdapat kerusakan pada salah satu mesin tersebut, maka hal ini dapat memperlambat atau bahkan menghentikan proses produksi. Hal ini dapat berdampak negatif dan bernilai material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan.

### 5. Risiko Teknologi

Tertinggalnya teknologi pada mesin-mesin dalam industri dapat berpotensi melemahkan daya saing dan berdampak terhadap penurunan penjualan. Pada akhirnya hal ini akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan telah melaksanakan pengkinian atau pembaruan teknologi pada mesin-mesin produksi. Teknologi baru yang telah diadopsi oleh mesin-mesin milik Perseroan, diperkirakan dapat bertahan sampai dengan 5 tahun ke depan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perseroan telah memiliki kapasitas produksi yang dapat diandalkan, serta memiliki daya saing industri yang cukup kuat. Di samping itu, Perseroan juga selalu mengikuti *exhibition* yang diadakan di luar negeri berkaitan dengan mesin-mesin penunjang aktivitas produksi Perseroan.

### 3. Business Competition Risk

*The Company is currently facing competition from similar companies with larger and more modern production facilities. Such competition can be a risk to the Company's performance and impact on the decline in sales of the Company.*

*Within the past three years, the Company has been expanding its business by increasing production capacity and modernizing the production facilities. In addition, the Company has projected to expand further. Hence, the Company can be more competitive with the increased production capacity and more modern machines, and become a leader in the corrugated cardboard packaging and offset printing industry.*

### 4. Risk of Damage to the Main Machine Used in Printout Production

*The Company currently has a variety of main machines used for the production processes of offset printing and corrugated. The printing production is carried out through a number of processes, using several of these main machines. Damage to one of these machines can slow down or even stop the production process. This can have a negative impact on the material worth of the business, financial condition, operational performance and business prospects of the Company.*

### 5. Technology Risk

*The lag of technology in the machines within the industry can potentially weaken the competitiveness and impact on decreased sales. This will eventually affect the Company's revenue.*

*Over the past 3 years, the Company has been carrying out technology updates or renewal in the production machinery. New technology adopted by the Company's machines is expected to last up to 5 years. So it can be said that the Company has a reliable production capacity and a fairly strong industrial competitiveness. In addition, the Company also consistently participates in exhibitions held abroad related to the machinery supporting the Company's production activities.*

## 6. Risiko Kehilangan Karyawan Kunci

Kesuksesan Perseroan dapat dikatakan bergantung pada adanya komitmen yang berkelanjutan dari manajemen kunci dan tenaga teknis, serta kemampuan Perseroan dalam memotivasi dan mempertahankan pegawai yang berkualitas tinggi. Adanya faktor eksternal seperti tingkat pengangguran, perubahan demografi, regulasi upah minimum, serta peraturan ketenagakerjaan lain terkait jam kerja minimum dan pemutusan hubungan kerja, dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan pengendalian biaya tenaga kerja.

Jika Perseroan tidak dapat menarik dan mempertahankan pegawai yang berkualitas, maka fokus bisnis Perseroan dapat terpengaruh. Hal itu akan membuat perseroan kesulitan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang potensial, seperti ekspansi jaringan pemasaran.

Apabila Perseroan dapat mempertahankan kecukupan jumlah karyawan yang sesuai dengan kapasitas produksi, atau tidak merekrut karyawan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekspansi, maka kegiatan usaha perseroan dapat terganggu. Tidak hanya itu saja, strategi ekspansi Perseroan juga dapat tertunda.

## C. Risiko Umum

### 1. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan adalah badan hukum berbentuk perusahaan yang dalam kegiatan sehari-hari banyak berhubungan dengan berbagai pihak. Hal ini tidak menutup kemungkinan adanya potensi gugatan hukum, baik dari pihak ketiga, pihak afiliasi, Pemerintah, dan karyawan yang bekerja untuk Perseroan. Beragam potensi gugatan hukum tersebut dapat mengganggu kegiatan usaha dan tentunya mengurangi pendapatan Perseroan.

Saat ini Perseroan telah menunjuk konsultan hukum terpercaya dan berintegritas untuk menangani dan mengantisipasi potensi gugatan hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

### 2. Risiko Kebakaran

Produk barang jadi yang diproduksi oleh Perseroan dan bahan bakunya termasuk dalam kategori benda yang mudah terbakar. Ketika terjadi insiden berupa kebakaran di salah satu fasilitas produksi, maka pendapatan Perseroan berpotensi hilang.

## 6. Risk of Losing Key Employees

The success of the Company is said to be dependent on the continuous commitment of key management and technical personnel, as well as the ability of the Company to motivate and retain highly qualified personnel. The existence of external factors such as unemployment rate, demographic changes, minimum wage regulations, as well as other labor regulations such as minimum working hours and termination of employment, can affect the Company's ability to meet the needs and manage its labor costs.

If the Company is unable to attract and retain qualified employees, the Company's business focus may be affected. This will make it difficult for the Company to identify and take advantage of potential opportunities, such as expanding its marketing network.

If the Company retains the sufficient number of employees corresponding to its production capacity, or does not recruit additional employees to meet the expansion needs, the Company's business activities may be disrupted. Furthermore, the Company's expansion strategy may also be delayed.

## C. General risk

### 1. Lawsuit Risk

The Company is a legal entity in the form of a company which carries out a variety of day-to-day activities with various parties. This does not rule out the possibility of potential lawsuits, either from third parties, affiliated parties, the Government, or employees who work for the Company. These various potential lawsuits can disrupt business activities and undoubtedly reduce the Company's revenue.

The Company currently has appointed a trusted legal consultant with integrity to handle and anticipate potential lawsuits faced by the Company.

### 2. Fire Risk

The raw materials and finished goods produced by the Company are included in the category of flammable material. A fire incident occurring in one of the production facilities is a potential loss of revenue for the Company.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan telah menyiapkan sistem APAR yang selalu ditinjau setiap tahun secara rutin dengan bantuan dan pelatihan dari dinas kebakaran. Di samping itu, Perseroan juga telah meng-cover semua asetnya dengan asuransi untuk mengantisipasi risiko kehilangan pendapatan.

### 3. Risiko Kurs Mata Uang Asing

Pelembahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terutama dollar Amerika Serikat dapat berpotensi mempengaruhi harga pembelian bahan baku yang dilakukan oleh Perseroan. Dengan naiknya harga bahan baku, biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan juga akan naik. Hal ini akan berakibat pada perolehan laba bersih yang diperoleh oleh Perseroan.

Bahan baku utama Perseroan yaitu kertas industri, sesuai karakter kertas yang ada di Indonesia, bahwa bahan baku kertas industri di Indonesia berasal dari bahan daur ulang (*Recycling*). Sehingga risiko Perseroan terhadap gejolak nilai tukar rupiah terhadap US dollar tidak terlalu besar dampaknya. Umumnya dalam industri pengemasan, peningkatan harga dapat diteruskan secara langsung kepada pelanggan Perseroan, sehingga risiko peningkatan harga dapat dimitigasi lebih dini.

### 4. Risiko Politik Dan Ekonomi

Kondisi politik dan ekonomi yang tidak stabil dapat menimbulkan kerentanan sosial, terutama yang terjadi disekitar lingkungan usaha Perseroan. Sehingga kerentanan sosial tersebut dapat mengganggu proses produksi Perseroan, serta dapat juga mengganggu jalur distribusi produk perseroan. Pada akhirnya, terganggunya jalur distribusi Perseroan akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

### 5. Risiko Kebijakan Permerintah

Adanya kegagalan dalam mengantisipasi kebijakan pemerintah dan otoritas moneter juga mempengaruhi kegiatan dan kinerja Perseroan.

### 6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Risiko investasi atau aksi korporasi adalah risiko yang dapat muncul akibat aksi korporasi yang dilakukan, atau akan dilakukan oleh Perseroan. Risiko ini umumnya dapat berdampak langsung pada investor dan pemegang saham Perseroan. Di samping itu, keputusan investasi atau ekspansi usaha yang kurang tepat dapat berdampak yang negatif terhadap kinerja Perseroan dan akhirnya akan mempengaruhi penilaian serta kepercayaan investor terhadap Perseroan.

*To anticipate such risk, the Company has prepared an APAR system, which is regularly reviewed every year with assistance and training from the fire department. In addition, the Company has also covered all of its assets with insurance to anticipate risk of income loss.*

### 3. Foreign Exchange Rate Risk

*The weakening of Rupiah against foreign currencies, particularly the US dollar, could potentially affect the price of raw materials purchased by the Company. With the rising prices of raw materials, costs incurred by the Company will concurrently rise. This will impact on the net profit obtained by the Company.*

*The Company's main raw material is industrial paper. Depending on the character of paper in Indonesia, the raw material for industrial paper in Indonesia comes from recycled materials (*Recycling*). Therefore, the foreign exchange rate risk due to fluctuations in Rupiah against the US dollar is not as significant. Generally in the packaging industry, price increases can be passed directly to the Company's customers, hence the risk of price increases can be mitigated prematurely.*

### 4. Political And Economical Risk

*Unstable political and economical conditions can cause social vulnerability, particularly those that occur around the business environment of the Company. The social vulnerabilities therefore can disrupt the production process of the Company, and may also interfere with the product distribution channels. Lastly, the disruption in the distribution channels will affect the Company's revenue.*

### 5. Government Policy Risk

*The failure to anticipate government policies and monetary authorities also impacts the activities and performance of the Company.*

### 6. Investment Risk or Corporate Action

*Investment risk or corporate action can arise as a result of corporate actions that are carried out, or will be carried out by the Company. This risk generally has a direct impact on the investors and shareholders of the Company. In addition, inappropriate investment or business expansion decisions can have a negative impact on the Company's performance and will ultimately affect the assessment and investors' confidence in the Company.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan secara berkesinambungan (*on going basis*). Kualitas desain dan pelaksanaan SPI dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Perseroan.

SPI dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai, serta menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan. Adanya SPI juga menjamin tersedianya laporan yang akurat dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang ada. SPI juga bertujuan untuk mengurangi dampak kerugian keuangan, tindakan penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*), pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Adapun ruang lingkup pelaksanaan audit umum dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal, dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015 yaitu Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagiantugas dan keamanan terhadap aset perusahaan;
4. sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
5. tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The Internal Control System (ICS) is a supervisory mechanism established by the Company's management on an ongoing basis. The quality of the design and implementation of the SPI is influenced by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all officers and employees of the Company.*

*ICS is designed to provide assurance, as well as to safeguard and secure the Company's assets. The presence of ICS also ensures the availability of accurate reporting and improves compliance with the existing regulations. ICS also aims to reduce the impact of financial losses and irregularities including fraud, violation of precautionary aspects, as well as enhance organizational effectiveness and improve cost efficiency.*

*It is within the scope of the general audit to evaluate the Internal Control System, carried out based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, which states that the Company's Board of Directors is required to establish effective and efficient Internal Controls to provide sufficient assurance that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies, as well as the Articles of Association and other internal rules of the Company, and Laws and Regulations.*

*Internal Control at the minimum includes the following matters:*

1. *a disciplined and structured internal control environment within the Company;*
2. *business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;*
3. *controls activities, such as actions taken as a process to control the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, which includes among others, the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of company assets;*
4. *information and communication system, which is a process to present reports on operations, financial activities, and compliance with Laws and Regulations in the financial business sector;*
5. *monitoring procedure, which is a process of assessing the quality of the Internal Control System, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and*
6. *reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event deviations occur in the quality of the Internal Control System including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.*

Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya.

### KODE ETIK

Untuk mencapai keberhasilan *Good Corporate Governance (GCG)*, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk menerapkan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ perusahaan dan semua karyawan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga dapat menjadi budaya perusahaan.

Dalam implementasi aktivitas bisnis, setiap insan perusahaan harus memenuhi ketentuan di bawah ini:

- a. Senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari yang menjadi tanggung jawabnya untuk menjaga citra Perusahaan;
- b. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan etika maupun peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan peraturan Perusahaan yang berlaku;
- c. Tidak melakukan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pengelolaan Perusahaan;
- d. Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perusahaan;
- e. Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perusahaan (*insider information*);
- f. Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perusahaan di atas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat, dan/atau pihak lain;

*The Company realizes that the implementation of the Internal Control System does not guarantee against frauds or other risks. However, the Company continues to be committed to improving the Internal Control System in order to improve the Company's general performance.*

### CODE OF ETHICS

*To achieve successful Good Corporate Governance (GCG), PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk applies behavioral guidelines as a reference for company organs and all employees to refer to, in carrying out business values and ethics and become the corporate culture.*

*In carrying out business activities, every person in the company must meet the following conditions:*

- a. *Always uphold business ethics in carrying out daily duties, with the responsibility to maintain the image of the Company;*
- b. *Does not perform activities that opposes ethics or the applicable Laws and Regulations, policies, and company regulations;*
- c. *Does not practice Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) when managing the Company;*
- d. *Does not enter into agreement or conspiracy that benefits other parties and/or harms the Company;*
- e. *Does not disclose any form of sensitive or confidential information related to the Company's business activities (insider information);*
- f. *Must work only for the interests of the Company above the interests of groups, individuals, families, relatives, and/or other parties;*



- g. Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
- h. Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/ Pernyataan lisan dari atasannya;
- i. Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perusahaan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.

## KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat dalam bentuk akses informasi. Hal tersebut adalah bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan publik. Penyampaian informasi tersebut, terutama terkait dengan perkembangan usaha Perseroan, dapat diakses melalui berbagai kanal informasi.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk memiliki situs [www.satyamitra.com](http://www.satyamitra.com) yang menyediakan berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers, serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi mengenai aksi korporasi secara berkala. Publikasi laporan keuangan dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan sekali melalui media masa baik cetak maupun elektronik. Perseroan juga secara rutin melakukan publikasi di media masa sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai berbagai produk Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha Perseroan dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

## Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan selalu menyusun laporan tentang informasi keuangan dan nonkeuangan secara berkala, yang selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta lembaga lain yang terkait secara transparan. Penyusunan laporan senantiasa dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal yang dipersyaratkan untuk dicantumkan.

- g. Must to foster positive and productive collaboration with leaders, subordinates, and colleagues;
- h. Must keep Company secrets, such as confidential information related to their duties and/or positions in the form of written documents, voice recordings, or verbal orders/statements from their superiors;
- i. Forbidden to accept or give gifts that exceed a certain value as determined by the Company or by Law, regardless if it is gifted to respect jurisdiction or authority to the position of the concerned party.

## INFORMATION DISCLOSURE

The Company consistently implements the concept of transparency to all stakeholders and the Public with access to information. It is the responsibility of the Company as a Public Company. The submission of such information, particularly those related to the development of the Company's business, can be accessed through various information channels.

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk has a website [www.satyamitra.com](http://www.satyamitra.com) which provides various information about the Company including Company Profile, financial reports, press releases, as well as the types of services and products offered. Company information can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) where the Company always submits information on corporate actions on a regular basis. The publication of financial reports is carried out every three months through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange, and every six months through mass media, both printed and electronic. The Company also routinely publishes in the mass media as an effort to raise public awareness on the various products of the Company.

Further information regarding the Company's business development can be obtained through the Corporate Secretary.

## Correspondence and Periodic Reports

The Company consistently compiles reports on financial and non-financial information on a regular basis, which are then submitted to shareholders, stakeholders, and other related institutions in a transparent manner. Report preparation is always carried out in accordance with good report writing procedures and includes the mandatory information.



### **Akses Publik, Hubungan Investor dan Layanan Konsumen**

Perseroan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan.

### **Sekretaris Perusahaan Thie David**

Kantor Pusat:  
Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa  
Tangerang 15720  
Telepon: +6221 5950988  
Faksimili: +6221 5950089  
Website: [www.satyamitra.com](http://www.satyamitra.com)  
Email: [satyamitra@satyamira.com](mailto:satyamitra@satyamira.com)

### **Public Access, Investor Relations and Consumer Services**

*The Company has provided direct access to a two-way communication for the Public, for the purpose of investor relations and consumer services, for any complaints on the Company's products and services.*

### **Company Secretary Thie David**

*Head Office:  
Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Jl. Raya Serang Km 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa  
Tangerang 15720  
Phone: +6221 5950988  
Facsimile: +6221 5950089  
Website: [www.satyamitra.com](http://www.satyamitra.com)  
Email: [satyamitra@satyamira.com](mailto:satyamitra@satyamira.com)*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kelangsungan usaha suatu perusahaan untuk jangka panjang (*sustainable*) adalah perusahaan yang peduli tidak saja kepada pemegang saham atau *shareholders*, melainkan juga peduli kepada pemangku kepentingan atau *stakeholders*, dalam hal ini adalah lingkungan sosial yaitu masyarakat.

Perseroan berkomitmen akan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility (CSR)*. Implementasi CSR yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya *image* dan tentunya akan menaikkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam meningkatkan loyalitas pelanggan, menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan. Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha.

## LANDASAN HUKUM

Secara umum, pelaksanaan program CSR Perseroan telah mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Selain landasan hukum tersebut, Perseroan dalam menerapkan dan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga berlandaskan pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## Corporate Social Responsibility

*Business long term continuity must not only prioritize and attend to shareholders, but also to its stakeholders, in this case the social environment, namely the community.*

*The Company is committed to running its business responsibly through the implementation of corporate social responsibility (CSR). Good CSR implementation will have an effect on increasing company image and will certainly improve it for the better.*

*The Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to increasing customer loyalty, creating sustainable growth and influencing the Company's profitability. The Company continuously carries out CSR activities as a form of appreciation and efforts to approach the community in order to strengthen the economy of the community in the surrounding environment. This activity is a form of the Company's investment to get full support from the community in the context of business continuity.*

## LEGAL FOUNDATION

*In general, the implementation of the Company's CSR programs refers to the applicable legal provisions, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*

*In addition to the legal basis, the Company, in implementing and implementing Corporate Social Responsibility, is also driven by several laws and regulations in force in Indonesia, including:*

- Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
- Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
- Law no. 23 of 1992 concerning Health.
- Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
- Law no. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body.
- Government Regulation no. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

## KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR. Sepanjang tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan yang terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut ini.

1. PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk pada tanggal 30 Juli 2020 telah memberikan bantuan 6 Hewan Kambing dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Adha Tahun 2020. Bantuan hewan kurban diberikan kepada 4 Desa dan kepada 1 Markas Polisi Sektor Tigaraksa, 1 Markas Komandan Rayon Militer 06 Tigaraksa .
2. PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk memberikan bantuan 496 Paket sembako kepada masyarakat di sekitar lingkungan perseroan yaitu Desa Kaluwung, Desa Jambu, Desa Cisereh, dan Desa Cianyong Di sekitar Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Pemberian bantuan diberikan kepada Kepala desa di masing-masing desa untuk didistribusikan kepada masyarakat. Sembako tersebut dalam rangka membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemic Covid-19. Pemberian bantuan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2020.
3. Dalam upaya mencegah penularan Virus Covid-19 serta guna mendukung peran Kepolisian dalam melaksanakan tugas di lapangan maka PT Saytamitra Kemas Lestari Tbk memberikan masker sebanyak 500 pcs. Pemberian bantuan diberikan pada tanggal 13 Oktober 2020.

## COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

The Company is committed to implementing CSR activities. Throughout 2020 the Company has carried out several CSR activities consisting of the following activities.

1. PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk on July 30, 2020 provided aid of 6 Goats to celebrate Eid al-Adha 2020. Qurban aid was given to 4 villages and to 1 Police Headquarters in Tigaraksa Sector and 1 Tigaraksa Military District Command Headquarter .
2. PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk provided aid of 496 basic food packages to communities in areas around the company, namely Kaluwung Village, Jambu Village, Cisereh Village, and Cianyong Village Around Tigaraksa District, Tangerang Regency. Assistance is given to each village head to be distributed to the community. The groceries aid is targeted to help the community to meet the basic necessities during the Covid-19 pandemic. The assistance was granted on May 12, 2020.
3. In an effort to prevent the transmission of the Covid-19 Virus and to support the role of the Police in carrying out tasks in the field, PT Saytamitra Kemas Lestari Tbk provided 500 pcs of masks. Assistance was given on October 13, 2020.

## GALERI CSR



**Perwakilan dari PT SKL memberikan bantuan hewan kurban kepada masyarakat Desa Cisereh**

*Delegations of PT SKL providing aid of Qurban to communities in Desa Cisereh*



**Perwakilan dari PT SKL memberikan bantuan hewan kurban kepada masyarakat Desa Jambu**

*Delegations of PT SKL providing aid of Qurban to communities in Desa Jabu*

**GALERI CSR**



**Perwakilan dari PT SKL memberikan bantuan hewan kurban kepada masyarakat Desa Kaluwung**

*Delegations of PT SKL providing aid of Qurban to communities in Desa Kaluwung*



**Perwakilan dari PT SKL memberikan bantuan hewan kurban kepada masyarakat Desa Ciayon / Sabrang**

*Delegations of PT SKL providing aid of Qurban to communities in Desa Ciayon/Sabrang*

**GALERI CSR**



**Perwakilan dari PT SKL memberikan bantuan kepada Koramil 06 Tiga Raksa berupa peralatan kesehatan diantaranya masker**

*Delegations of PT SKL providing aid to Koramil 06 Tigaraksa in the form of medical aid in the form of face masks*

**GALERI CSR**



**Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat Kampung Kaluwung, Kampung Jambu, Kampung Cisereh dan Cianyon Kecamatan Tiga Raksa, Tangerang.**

*Handover of basic necessities to local communities of Kampung Kaluwung, Kampung Jambu, Kampung Cisereh and Cianyon, Kecamatan Tigaraksa, Tangerang*



# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





**PT SATYAMITRA KEMASLESTARI Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements  
For the years ended  
Desember 31, 2020 dan 2019  
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 92	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT. SatyamitraKemasLestari,Tbk**  
Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**

Nama	:	<b>Ang Kinardo</b>	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	<b>Direktur Utama</b>	:	Position
Nama	:	<b>Tan Franco Agung</b>	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang	:	Office address
Alamat domisili	:	Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjaringan – Jakarta Utara	:	Domicilie address
Nomor telepon	:	(021) 595 0988	:	Phone number
Jabatan	:	<b>Direktur</b>	:	Position

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:  
Menyatakan bahwa:

*We, the undersigned :  
Declare that :*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;</li> <li>2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;</li> <li>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan;</li> <li>5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i></li> <li>2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></li> <li>3. a. <i>All information contained in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and in truthful manner;</i><br/>b. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i></li> <li>4. <i>We are responsible for the internal control system in the Company;</i></li> <li>5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i></li> </ol> |
|--|---|

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Tangerang, 29 April/April 29, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

( Ang Kinardo )

( Tan Franco Agung )



**Office & Factory :**

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia  
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com  
E-mail : satyamitra@satyamitra.com

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00819/2.1133/AU.1/04/1669-1/1/IV/2021

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan  
Direksi  
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan  
keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***Independent Auditors' Report***

***The Shareholders, Board of Commissioners, and Board  
of Directors  
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial  
statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



**Penekanan suatu hal**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sehubungan dengan penyesuaian pajak tangguhan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebelum penyajian kembali seperti yang diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan, diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 24 April 2020 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

**Emphasis of matter**

*As disclosed in Note 38 to the accompanying financial statements, PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk restated the financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, and for the year ended December 31, 2019, due to adjustment of deferred tax. Our opinion is not modified in respect of such matter.*

**Other matters**

*The financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018, and for the year ended December 31, 2019, prior to the restatements as disclosed in Note 38 to the financial statements, were audited by other independent auditors, whose report dated April 24, 2020 expressed an unmodified opinion on such financial statements.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Ronny, CPA**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1669

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

29 April/*April 29, 2021*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 <sup>*)</sup>	1 Januari/ January 1, 2019 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5	12.161.529.024	20.797.275.825	11.963.915.242	Cash on hand and cash in bank
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.577.778.972 pada 31 Desember 2020 dan Rp4.264.828.136 pada 31 Desember 2019	6	449.994.587.420	507.056.918.504	497.173.267.740	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp5,577,778,972 at December 31, 2020 and Rp4,264,828,136 at December 31, 2019
Pihak berelasi		-	-	46.805.059.643	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7	115.120.192	2.075.482.350	1.554.032.284	Other receivable - third parties
Persediaan	8	255.535.621.738	246.381.316.459	279.864.954.969	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	30.477.204.011	33.522.900.521	17.795.248.490	Advances payment and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16a	24.849.152.692	41.236.254.545	28.127.284.519	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>773.133.215.077</b>	<b>851.070.148.204</b>	<b>883.283.762.887</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Klaim atas pengembalian pajak	16b	33.701.016.473	-	51.606.021.413	Claim for tax refund
Uang muka perolehan aset tetap - pihak ketiga	9	-	5.812.195.521	10.399.553.790	Advances for acquisition of property, plant, and equipments - third parties
Aset pajak tangguhan	16c	32.824.758.931	47.153.584.537	54.646.976.521	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp567.686.006.328 pada 31 Desember 2020 dan Rp512.077.383.821 pada 31 Desember 2019	10	828.456.313.132	822.546.923.202	764.553.458.777	Property, plant and equipments, net of accumulated depreciation of Rp567,686,006,328 at December 31, 2020 and Rp512,077,383,821 at December 31, 2019
Aset tidak lancar lainnya	11	4.400.439.854	3.619.495.098	746.153.491	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>899.382.528.390</b>	<b>879.132.198.358</b>	<b>881.952.163.992</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.672.515.743.467</b>	<b>1.730.202.346.562</b>	<b>1.765.235.926.879</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali - catatan 38

As restated - note 38\*)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (lanjutan)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019 (continued)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 <sup>*)</sup>	1 Januari/ January 1, 2019 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	12	476.206.776.198	531.219.742.854	491.297.090.417	Short term bank loans
Utang usaha	13				Trade payable
Pihak ketiga		205.587.954.168	205.453.066.473	302.557.094.559	Third parties
Pihak berelasi		-	-	4.882.334.629	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	4.464.357.583	18.276.975.326	34.856.041.184	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	15	13.307.907.538	7.063.711.205	5.561.633.146	Accrued expenses
Utang pajak	16c	9.634.646.625	3.002.625.046	4.842.158.891	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	12	43.910.704.112	51.381.227.012	81.659.421.821	Bank loans
Liabilitas sewa	17	4.510.854.663	6.039.340.730	4.619.690.310	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	545.890.141	1.102.616.667	2.800.252.716	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	1.473.529.959	6.966.581.353	6.200.645.609	Post-employment benefits liability
Wesel bayar jangka menengah		-	-	9.254.228	Medium term notes payable
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>759.642.620.987</b>	<b>830.505.886.666</b>	<b>939.285.617.510</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	12	154.038.407.213	150.674.800.572	134.583.432.846	Bank loans
Liabilitas sewa	17	2.290.760.615	6.773.811.275	9.470.894.261	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18	346.328.530	791.431.666	1.553.001.042	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	22.819.748.479	27.908.924.476	33.274.084.112	Post-employment benefits liability
Wesel bayar jangka menengah		-	-	74.980.669.260	Medium term notes payable
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>179.495.244.837</b>	<b>186.148.967.989</b>	<b>253.862.081.521</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>939.137.865.824</b>	<b>1.016.654.854.655</b>	<b>1.193.147.699.031</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Rp100.000 per saham pada tanggal 1 Januari 2019					Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2020 and 2019 and Rp100,000 per shares as of January 1, 2019
Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan 4.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2019					Authorized - 11,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019 and 4,000,000 shares as of January 1, 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.400.000.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020, 3.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1.150.000 saham pada tanggal 1 Januari 2019	20	340.000.000.500	340.000.000.000	115.000.000.000	Issued and fully paid - 3,400,000,005 shares as of December 31, 2020, 3,400,000,000 shares as of December 31, 2019 and 1,150,000 shares as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor	21	56.081.893.676	56.081.892.176	-	Additional paid-in capital
Setoran modal lainnya		-	-	35.000.000.000	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	239.766.734.278	242.275.677.518	235.894.839.081	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	3.000.000.000	2.000.000.000	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		94.529.249.189	73.189.922.213	186.193.388.767	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>733.377.877.643</b>	<b>713.547.491.907</b>	<b>572.088.227.848</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.672.515.743.467</b>	<b>1.730.202.346.562</b>	<b>1.765.235.926.879</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali - catatan 38

As restated - note 38\*)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019 <sup>*)</sup>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	24	1.697.782.916.089	1.938.646.682.941	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	<u>(1.392.941.317.143)</u>	<u>(1.583.044.260.153)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>304.841.598.946</b>	<b>355.602.422.788</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	26	(183.246.640.641)	(235.284.139.627)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs, bersih		4.429.841.762	(3.383.779.612)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan		9.982.897	329.755.954	Finance income
Biaya keuangan	27	(66.179.395.266)	(83.576.804.876)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	28	<u>2.861.110.254</u>	<u>19.019.557.737</u>	Other income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>62.716.497.952</b>	<b>52.707.012.364</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	16d	<u>(22.265.167.713)</u>	<u>(38.710.478.918)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>40.451.330.239</b>	<b>13.996.533.446</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	19	(3.136.179.051)	8.507.784.583	Remeasurement of defined benefits plans
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	16e	<u>627.235.811</u>	<u>(2.126.946.146)</u>	Related income tax for reameasurement of defined benefit
<b>Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak</b>		<b>(2.508.943.240)</b>	<b>6.380.838.437</b>	<b>Total other comprehensive (loss) income - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>37.942.386.999</b>	<b>20.377.371.883</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	29	11,90	5,94	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Disajikan kembali - catatan 38

As restated - note 38\*)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid in capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Setoran modal lainnya/ Other paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
					Telah ditransfer/penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
	115.000.000,000	-	35.000.000,000	235.894.839,081	-	141.481.154,187	527.375.993,268
38	-	-	-	-	-	44.712.234,580	44.712.234,580
	115.000.000,000	-	35.000.000,000	235.894.839,081	-	186.193.388,767	572.088.227,848
20	35.000.000,000	-	(35.000.000,000)	-	-	-	-
20	125.000.000,000	-	-	-	-	(125.000.000,000)	-
23	-	-	-	-	2.000.000,000	(2.000.000,000)	-
	340.000.000,000	56.081.892,176	-	242.275.677,518	2.000.000,000	73.189.922,213	713.547.491,907
2a	340.000.000,000	56.081.892,176	-	242.275.677,518	2.000.000,000	73.189.922,213	713.547.491,907
	340.000.000,000	56.081.892,176	-	242.275.677,518	2.000.000,000	72.077.918,975	712.435.488,669
23	-	-	-	-	1.000.000,000	(1.000.000,000)	-
	500	1.500	-	-	-	-	2.000
23	-	-	-	-	-	(17.000.000,025)	(17.000.000,025)
	-	-	-	(2.508.943,240)	-	40.451.330,239	37.942.386,999
	340.000.000,500	56.081.893,676	-	239.766.734,278	3.000.000,000	94.529.249,189	733.377.877,643

Balance as of January 1, 2019  
(As previously reported)

Impact of restatements

Balance as of January 1, 2019  
after restated

Reclassification other paid-in  
capital to share capital

Additional of capital contribution  
through capitalization of retained earnings

General reserve

Initial public offering of shares to  
the public net of cost of share issuance:

New share capital -  
Additional paid-in capital - net -

Total comprehensive income for 2019

Balance as of December 31, 2020

Balance as of January 1, 2020

Adjustment in relation to  
implementation of SFAS 71

Balance as of 1 January 2020  
after adjustment

General reserve

Warrant exercise

Cash dividend

Total comprehensive income for 2020

Balance as of December 31, 2020

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019 <sup>*)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.753.530.951.178	1.975.645.380.006	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.172.392.937.368)	(1.408.633.683.633)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(243.967.513.909)	(245.489.712.568)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(127.816.217.257)	(207.775.195.281)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	209.354.282.644	113.746.788.524	Cash generated from operating activities
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak	-	42.457.135.693	Receipts from estimated claim for tax refund
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	2.847.306.511	18.665.132.982	Receipts from other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	9.982.898	329.755.954	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(66.942.125.868)	(83.808.522.297)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.211.829.728)	(33.903.826.532)	Payments of corporate income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	138.057.616.458	57.486.464.324	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	2.702.893.246	1.086.436.362	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset hak guna	(15.978.933.333)	-	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tidak berwujud dalam penyelesaian	(771.463.900)	(3.147.932.000)	Acquisition of intangible assets in progress
Penerimaan setoran jaminan	-	274.590.393	Receipts from security deposits
Perolehan aset tetap	(44.754.059.869)	(37.676.300.385)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(58.801.563.857)	(39.463.205.630)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham - neto	-	121.081.892.176	Receipts from initial public offering of shares issuance - net
Pembayaran atas dividen tunai	(17.000.000.025)	-	Payment for dividend cash
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	713.904.436.276	658.733.500.632	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(760.811.829.247)	(690.056.626.370)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	31.549.473.943	76.707.963.937	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(36.017.088.795)	(87.187.216.735)	Payments of long-term bank loan
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	2.000	-	Receipt of paid up capital from exercise warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.319.912.269)	(2.945.227.435)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-	(74.989.923.488)	Payments of medium term notes payable
Pembayaran liabilitas sewa	(5.904.497.620)	(5.529.651.566)	Payment of the lease liability
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.599.415.737)	(4.185.288.849)	Net cash used in financing activities
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	3.656.636.864	13.837.969.845	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs	(303.158.465)	457.576.500	Effect of exchange rate differences
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	(35.102.131.517)	(49.397.677.862)	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>(31.748.653.118)</b>	<b>(35.102.131.517)</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan bank akhir terdiri dari:</b>			<b>Cash on hand and in banks, ending consist of:</b>
Kas dan bank	12.161.529.024	20.797.275.825	Cash on hand and in bank
Cerukan (catatan 12)	(43.910.182.142)	(55.899.407.342)	Overdrafts (note 12)
<b>Kas dan bank akhir</b>	<b>(31.748.653.118)</b>	<b>(35.102.131.517)</b>	<b>Cash on hand and in banks, ending</b>
*) Disajikan kembali - catatan 38			As restated - note 38*)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

### Pendirian dan informasi umum

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta No. 12 tanggal 26 Juli 2001 dari Juniaty Tedjaputra, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 2005, Tambahan No. 8296. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 12 Agustus 2020 dari Charles Herman, S.H., notaris di Tangerang, dalam rangka peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343709 tanggal 22 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, kehutanan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 2005.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Satyamitra Investindo Pratama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Rachman Sastra  
Kihary Angdias  
Bambang Suryana

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Ang Kinardo  
Tan Franco Agung  
Herryanto Setiono Hidayat  
Hanafi Budiman

President Director  
Directors

## 1. GENERAL

### Establishment and general information

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 12 dated July 26, 2001 of Juniaty Tedjaputra, S.H., notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001, dated October 3, 2001, and was published in State Gazette No. 62 dated August 5, 2005, Supplement No. 8296. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 61 dated August 22, 2020, of Charles Herman, S.H., notary in Tangerang, to conform increase in authorized and issued and fully paid capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343709 dated August 22, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage business in trading, industry, development, forestry, fishery, agriculture, animal husbandry, plantation, mining and services. Currently, the Company’s scope of activity is to engage business in packaging and boxes from paper and carton.

The Company is domiciled in Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. and its plants are located in Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations in April 2005.

Its ultimate parent company is PT Satyamitra Investindo Pratama, also incorporate and domiciled in Indonesia.

The Company’s management at December 31, 2020 and 2019 consists of the following:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Ketua merangkap anggota

Anggota

Bambang Suryana

Yulia Sardjono

Christina Devitiasi

Audit Committee

Chairman also as member

Members

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 1.340 dan 1.377 (tidak diaudit).

*On December 31, 2020 and 2019, the Company has 1,340 and 1.377 employees (unaudited), respectively.*

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2021.

*The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 29, 2021.*

**Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan**

**Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant**

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp193 per share and also 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.400.000.005 lembar saham telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2020, all of the Company's issued shares totalling 3,400,000,005 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

*In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, dan PSAK No. 73 “Sewa”, secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company has adopted SFAS No. 71, “Financial Instruments”, SFAS No. 72, “Revenue from Contract with Customers”, and SFAS No. 73, ‘Lease”, effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

**PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”**

Perusahaan mengadopsi PSAK 71 di mana PSAK ini menggantikan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak awal pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

**SFAS No. 71, “Financial Instruments”**

The Company adopted SFAS 71 which replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

Penerapan persyaratan penurunan nilai PSAK 71 telah mengakibatkan tambahan pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

The application of SFAS 71 impairments has resulted in additional allowance for impairment losses based to be recognized. The Company applied SFAS 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings. Impact on the statement of financial position as of January 1, 2020 as follows:

	Saldo per 31 Desember 2019 setelah disajikan kembali */ <i>Balance as of December 31, 2019 after restated *</i>	Penerapan PSAK 71/ <i>Adoption SFAS 71</i>	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ <i>Adjusted as of January 1, 2020</i>	
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Asset</u></b>
Piutang usaha - bersih	507.056.918.504	(1.482.670.984)	505.574.247.520	Trade receivables - net
Aset pajak tangguhan	47.153.584.537	370.667.746	47.524.252.283	Deferred tax assets
<b><u>Ekuitas</u></b>				<b><u>Equity</u></b>
Saldo laba	73.189.922.213	(1.112.003.238)	72.077.918.975	Retained earnings

\* Disajikan kembali - Catatan 38

\* As restated - Note 38

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL). Berikut adalah table perbandingan pengukuran awal menurut kategori dalam PSAK 55 dan pengukuran baru menurut kategori dalam PSAK 71 untuk setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The following table contrasts the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSAK 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSAK 71</i>	Jumlah tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSAK 55</i>	Jumlah tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSAK 71</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	20.797.275.825	20.797.275.825	Cash on hand and cash in bank
Piutang usaha	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	507.056.918.504	505.574.247.520	Trade receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	2.075.482.350	2.075.482.350	Others receivables
Setoran jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	471.563.098	471.563.098	Security deposits (Part of other non-current assets)
Jumlah aset keuangan			530.401.239.777	528.918.568.793	Total financial assets

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original classification under PSA K 55</i>	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New classification under PSA K 71</i>	Jumlah tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ <i>Original carrying amount under PSA K 55</i>	Jumlah tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ <i>New carrying amount under PSA K 71</i>	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	733.275.770.438	733.275.770.438	Bank loans
Utang usaha	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	205.453.066.473	205.453.066.473	Trade payable
Utang lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	18.276.975.326	18.276.975.326	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	7.063.711.205	7.063.711.205	Accrued expenses
Liabilitas sewa	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	12.813.152.005	12.813.152.005	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>A mortized cost</i>	1.894.048.333	1.894.048.333	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan			978.776.723.780	978.776.723.780	Total financial liabilities

**PSAK No. 72, ‘Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan’**

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 di mana PSAK ini mensyaratkan entitas menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**SFAS No. 72, “Revenue from Contracts with Customers”**

The Company adopted SFAS 72 which requires entities to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of goods or services).

SFAS 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### PSAK No. 73, "Sewa"

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 5,75%-9,76%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp2.100.000.000 karena reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp2.100.000.000.

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

### SFAS No. 73, "Leases"

The Company has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the Company recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the Company recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company incremental borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the Company incremental borrowing rate applied was 5.75%-9.76%.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December, 31 2019. By applying this standard, as at January 1, 2020, the Company property, plant, and equipment increased by Rp2,100,000,000 due to reclassification of prepaid expense amounting to Rp2,100,000,000.

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- Applying a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases;
- Excluding initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Not separating non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Perusahaan telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Penyesuaian tahunan 2020, "Kerangka Konseptual 2019"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak katas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 73, "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amandemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

**b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

The Company has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Company has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Annual improvement 2020, "Conceptual Framework 2019"
- IFAS No. 36, "Intrepretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16, Property, Plant, and Equipment, and SFAS No. 73, Leases"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55 and Amendment to SFAS No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

**b. Standards and amandments to standards issued not yet adopted**

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - eferensi ke Kerangka Konseptual”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual”, Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Penungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Business Definition”
- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Reference to Conceptual Framework”
- Amendment to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling”
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations - Reference to Conceptual Framework”, Amendment to SFAS No. 57, Annual improvement to SFAS No. 69, Annual improvement to SFAS No. 71 and Annual improvement to SFAS No. 73 which are effective beginning 1 January 2022, Amendment to SFAS No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and SFAS No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Company’s financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Dasar penyusunan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

**b. Basis of preparation**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis except as otherwise explained in the accounting policies below.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Foreign currency transactions and translation**

The the financial statement of the Company is measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are, as follows:

	2020	2019	
1 Euro Eropa	17.330,13	15.588,60	1 European Euro
1 Franc Swiss	15.982,11	14.365,75	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	14.105,01	13.901,01	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.694,09	10.320,74	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.491,78	3.396,72	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.161,49	1.990,84	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1.819,34	1.785,20	1 Hong Kong Dollar
1 Thailand Baht	469,86	466,09	1 Baht Thailand
1 Yen Jepang	136,47	127,97	1 Japanese Yen

**d. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**d. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not used as collateral for liabilities and other loans.

**e. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

**e. Transactions with related parties**

The Company has transaction with related parties as defined in SFAS 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**f. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**g. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independent eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

**g. Property, plant and equipment**

The Company applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of property, plant, and equipment is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Inventaris pabrik	4	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

*Land is stated at cost and is not depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### **h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

#### **h. Impairment of non-financial assets**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - b. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**i. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - a. *The Company has the right to operate the asset;*
  - b. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of “Property, plant and equipment” and “Lease liabilities” in the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

*Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

#### **Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

#### **Accounting policies before January 1, 2020**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.*

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

*Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

Untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan sebagai penyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

*For finance lease where the Company is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Property, plant, and equipment acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.*

#### **j. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

#### **j. Employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

The Company established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are postemployment benefit plan for which the Perusahaan pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

Sejak 17 Mei 2018, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. PPUKP ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in Pension Plan for Severance Compensation (“PPFSC”) from Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. This PPFSC fulfills the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Company.

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Kerja Bersama (PKB). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PKB dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”) and Collective Labor Arrangement (CLA). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CLA and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain per tanggal pelaporan.

The amount recognized as an obligation for other long-term employee benefits in the financial position is the present value of other long-term employee benefit obligations as of the reporting date.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

**k. Revenue and expense recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Company’s activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

*The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are the customer can direct the use of the goods acquired, and the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim.

*Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers.*

Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

*Domestic sales are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

#### **Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

#### **Accounting policies before January 1, 2020**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha norma Perusahaan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Company's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.*

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

*The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Company's activities.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered. Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

#### **1. Pajak penghasilan**

#### **1. Income tax**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**m. Instrumen keuangan**

Aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai “instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi”.

**m. Financial instruments**

*The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Company's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, consumer financing payables, accrued expenses, and lease liabilities, are categorized as “financial instruments measured at amortized cost”.*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya.

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.*

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

*A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:*

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

#### **Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

##### **Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

#### **Accounting policies before January 1, 2020**

##### **Financial assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan. Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Initial recognition and measurement

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income, directly attributable transaction costs. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the asset.*

*The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits. The Company determines all of these financial assets are categorized as loans and receivables.*

*As of December 31, 2019, the Company has no financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

#### Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, maka tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

#### Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

#### Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loans and receivables financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

### **Liabilitas keuangan**

### **Financial liabilities**

#### Pengakuan awal dan pengukuran

#### Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

#### Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

#### Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### **Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

#### Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### **Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### **Fair value of financial instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset and liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

#### n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### n. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

#### o. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

#### o. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

##### **a. Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari produk yang dijual dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

##### **b. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical judgments in applying accounting policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

##### **a. Determination of functional currency**

The functional currency of the Company is the currency the primary economic environment in which each entity operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

##### **b. Leases**

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan factor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

#### **Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominate*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

#### **Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**a. Rugi penurunan nilai piutang**

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**b. Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**a. Impairment loss on receivables**

The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**b. Allowance for decline in value of inventories**

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

**d. Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 19.

**e. Pajak penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**c. Estimated useful lives of property, plant and equipment**

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10.

**d. Employee benefit obligations**

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations. Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 19.

**e. Income tax**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**f. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16d.

**f. Realizability of deferred tax assets**

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 16d.

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	360.810.100	125.320.300	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	128.546.991	143.180.402	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	26.115.355	15.359.280	Other currencies
	<u>515.472.446</u>	<u>283.859.982</u>	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.218.406	9.295.806	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	85.712.571	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.926.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	11.639.838.172	20.408.480.913	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>11.646.056.578</u>	<u>20.513.415.843</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.161.529.024</b></u>	<u><b>20.797.275.825</b></u>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri			<i>Local debtors</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	96.989.345.057	109.198.932.874	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Mayora Indah Tbk	47.600.693.858	21.063.117.408	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT Indonesia Epson Industry	37.330.757.875	23.725.200.290	<i>PT Indonesia Epson Industry</i>
PT Purbayasa Putraperkasa	33.776.708.301	45.909.053.409	<i>PT Purbayasa Putraperkasa</i>
PT Nestle Indonesia	18.988.892.549	12.820.164.346	<i>PT Nestle Indonesia</i>
PT Bright Mobile Telecommunication	18.331.990.127	-	<i>PT Bright Mobile Telecommunication</i>
PT Parkland World Indonesia	13.772.105.160	19.152.351.099	<i>PT Parkland World Indonesia</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.985.747.675	1.357.898.300	<i>PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper Tbk</i>
PT Indolakto	11.130.820.744	9.254.935.512	<i>PT Indolakto</i>
PT Harpackindo Ottoflexi	10.400.227.922	13.546.751.045	<i>PT Harpackindo Ottoflexi</i>
PT Sarihusada Generasi Mahardhika	10.196.102.609	10.497.296.131	<i>PT Sarihusada Generasi Mahardhika</i>
PT Riyana Cipta Pangan Indonesia	9.322.754.668	9.773.885.021	<i>PT Riyana Cipta Pangan Indonesia</i>
PT Timur Jaya Mandiri	7.811.438.624	7.353.686.612	<i>PT Timur Jaya Mandiri</i>
PT Zinus Global Indonesia	7.049.072.668	11.766.681.699	<i>PT Zinus Global Indonesia</i>
PT Vivo Mobile Indonesia	6.800.274.943	12.499.315.625	<i>PT Vivo Mobile Indonesia</i>
PT Tirta Fresindo Jaya	6.563.370.056	1.894.648.791	<i>PT Tirta Fresindo Jaya</i>
Lain-lain	105.052.539.534	199.987.541.174	<i>Others</i>
Jumlah	<u>453.102.842.370</u>	<u>509.801.459.336</u>	<i>Total</i>
Pelanggan luar negeri			<i>Foreign debtors</i>
L&E International Ltd	2.469.524.022	1.520.287.304	<i>L&amp;E International Ltd</i>
Jumlah	<u>2.469.524.022</u>	<u>1.520.287.304</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha kotor	455.572.366.392	511.321.746.640	<i>Total gross trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.577.778.972)</u>	<u>(4.264.828.136)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u><u>449.994.587.420</u></u>	<u><u>507.056.918.504</u></u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on their currencies are as follows:*

	2020	2019	
Rupiah	380.570.753.018	397.869.048.923	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	75.001.613.374	113.452.697.717	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	<u>455.572.366.392</u>	<u>511.321.746.640</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.577.778.972)</u>	<u>(4.264.828.136)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>449.994.587.420</u></u>	<u><u>507.056.918.504</u></u>	<i>Total trade receivables - net</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade receivable is as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	343.210.841.151	353.401.763.667	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	63.762.487.896	60.383.404.139	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.410.800.173	32.884.263.574	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.075.200.750	22.506.404.656	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	33.113.036.422	42.145.910.604	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	455.572.366.392	511.321.746.640	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.577.778.972)	(4.264.828.136)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>449.994.587.420</u>	<u>507.056.918.504</u>	<i>Total third parties - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha sebesar Rp 250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables amounting to Rp 250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2020	2019	
Saldo awal	4.264.828.136	4.136.731.244	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	1.482.670.984	-	<i>Opening balance adjustment upon initial adoption SFAS 71</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	647.133.927	728.096.892	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	-	(600.000.000)	<i>Amounts written off during the year as uncollectible</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(816.854.075)	-	<i>Impairment losses reversed</i>
Saldo akhir	<u>5.577.778.972</u>	<u>4.264.828.136</u>	<i>Ending balance</i>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp2.977.139.187 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to Rp2,977,139,187 at December 31, 2020 and 2019, respectively. The Company does not hold any collateral over these balances.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	91.360.195	307.389.853	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>23.759.997</u>	<u>1.768.092.497</u>	<i>Others</i>
Piutang lain-lain	<u><u>115.120.192</u></u>	<u><u>2.075.482.350</u></u>	<i>Other receivables</i>

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

*Employees receivables represent non-interest bearing loan to employees who are not the Company's key management personnel. This loan will be repaid periodically through monthly payroll deductions.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai piutang.

*Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that there are no decline in value of other receivables.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	62.540.666.374	63.431.531.423	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	6.539.466.638	4.866.064.810	<i>Work in process</i>
Bahan baku	159.163.744.657	153.818.623.731	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>27.555.982.112</u>	<u>24.529.334.538</u>	<i>Supporting materials and spareparts</i>
Jumlah	255.799.859.781	246.645.554.502	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(264.238.043)</u>	<u>(264.238.043)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah persediaan - bersih	<u><u>255.535.621.738</u></u>	<u><u>246.381.316.459</u></u>	<i>Total inventories - net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Changes in the allowance for decline in value are as follow:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	264.238.043	264.238.043	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u><u>264.238.043</u></u>	<u><u>264.238.043</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp235.491.398.697. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

*As of December 31, 2020 and 2019, inventories were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp235,491,398,697, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp888.035.896.548 dan Rp1.059.291.090.316 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp888,035,896,548 and Rp1,059,291,090,316, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories amounting to Rp 150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES**

	2020	2019	
<u>Uang muka</u>			<u>Advance</u>
Uang muka pemasok	28.369.614.486	28.480.937.023	Advances to suppliers
Uang muka pembelian aset tetap	-	5.812.195.521	Advance to purchase of property, plant, and equipment
Jumlah	<u>28.369.614.486</u>	<u>34.293.132.544</u>	Total
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	2.103.700.636	2.639.074.609	Insurance
Sewa jangka pendek	3.888.889	2.402.888.889	Short-term lease
Jumlah	<u>2.107.589.525</u>	<u>5.041.963.498</u>	Total
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>30.477.204.011</u>	<u>39.335.096.042</u>	Total advance and prepaid expense
Dikurangi bagian lancar	<u>30.477.204.011</u>	<u>33.522.900.521</u>	Less current portion
	<u>30.477.204.011</u>	<u>33.522.900.521</u>	
Bagian tidak lancar :			Non current portion:
Uang muka pembelian aset tetap	-	5.812.195.521	Advance to purchase of property, plant, and equipment
	<u>-</u>	<u>5.812.195.521</u>	

Uang muka pemasok

Advance to suppliers

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

This account represents advance to third party suppliers in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts which will be reclassified to inventories account when raw materials, supporting materials and spare parts are received by the Company.

Uang muka pembelian aset tetap

Advance to purchase of property, plant, and equipments

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap.

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of property, plant and equipment.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	270.781.128.000	-	-	-	-	270.781.128.000	Land
Bangunan	183.967.616.449	-	1.772.255.550	-	2.925.960.750	188.665.832.749	Buildings
Mesin	731.896.731.434	-	3.501.365.000	1.042.843.962	27.741.965.138	762.097.217.610	Machineries
Inventaris pabrik	31.913.555.850	-	3.485.472.468	-	-	35.399.028.318	Factory equipment
Inventaris kantor	21.011.386.471	-	844.813.818	31.155.000	-	21.825.045.289	Office equipment
Kendaraan	65.199.428.069	-	189.541.473	408.132.625	-	64.980.836.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	2.905.960.750	-	-	-	(2.905.960.750)	-	Buildings
Mesin	-	-	35.131.246.537	3.484.155	(27.761.965.138)	7.365.797.244	Machinery
Aset hak guna							Right -of-use assets
Kendaraan	26.948.500.000	-	-	-	-	26.948.500.000	Vehicles
Bangunan	-	3.360.000.000	14.718.933.333	-	-	18.078.933.333	Buildings
Jumlah	1.334.624.307.023	3.360.000.000	59.643.628.179	1.485.615.742	-	1.396.142.319.460	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	12.777.192.914	-	12.913.433.920	-	-	25.690.626.834	Building
Mesin	388.522.035.915	-	28.305.391.289	106.721.311	-	416.720.705.893	Machinery
Inventaris pabrik	27.611.304.626	-	2.544.931.699	-	-	30.156.236.325	Factory equipment
Inventaris kantor	17.330.794.491	-	2.001.749.346	31.155.000	-	19.301.388.837	Office equipment
Kendaraan	56.554.174.118	-	1.616.373.531	408.132.625	-	57.762.415.024	Vehicle
Aset hak guna							Right -of-use assets
Kendaraan	9.281.881.757	-	2.872.298.325	-	-	12.154.180.082	Vehicles
Bangunan	-	1.260.000.000	4.640.453.333	-	-	5.900.453.333	Buildings
Jumlah	512.077.383.821	1.260.000.000	54.894.631.443	546.008.936	-	567.686.006.328	Total
Jumlah tercatat	822.546.923.202					828.456.313.132	Net carrying value

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	270.781.128.000	-	-	-	270.781.128.000	<i>Land</i>
Bangunan	180.856.547.000	2.115.320.751	-	995.748.698	183.967.616.449	<i>Building</i>
Mesin	646.589.165.031	33.140.217.423	6.352.745.000	58.520.093.980	731.896.731.434	<i>Machinery</i>
Inventaris pabrik	30.828.385.037	1.085.170.813	-	-	31.913.555.850	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	20.062.708.069	948.678.402	-	-	21.011.386.471	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	64.613.370.469	876.022.010	706.142.400	416.177.990	65.199.428.069	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	-	3.901.709.448	-	(995.748.698)	2.905.960.750	<i>Buildings</i>
Mesin	-	45.837.301.680	-	(45.837.301.680)	-	<i>Machinery</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	22.231.000.000	4.252.219.000	-	465.281.000	26.948.500.000	<i>Vehicle</i>
Jumlah	1.235.962.303.606	92.156.639.527	7.058.887.400	13.564.251.290	1.334.624.307.023	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	-	12.777.192.914	-	-	12.777.192.914	<i>Building</i>
Mesin	369.060.304.729	24.472.148.888	5.010.417.702	-	388.522.035.915	<i>Machinery</i>
Inventaris pabrik	25.031.880.793	2.579.423.833	-	-	27.611.304.626	<i>Factory equipment</i>
Inventaris kantor	15.229.815.120	2.100.979.371	-	-	17.330.794.491	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	55.634.594.187	1.583.055.664	706.142.400	42.666.667	56.554.174.118	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	6.452.250.000	2.872.298.424	-	(42.666.667)	9.281.881.757	<i>Vehicle</i>
Jumlah	471.408.844.829	46.385.099.094	5.716.560.102	-	512.077.383.821	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>764.553.458.777</u>				<u>822.546.923.202</u>	<i>Net carrying value</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	2019	
Biaya pabrikasi	50.421.451.673	42.320.077.460	Manufacturing cost
Beban umum dan administrasi	4.473.179.770	4.065.021.634	General and administrative expenses
Jumlah	<u>54.894.631.443</u>	<u>46.385.099.094</u>	Total

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Dampak perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap tersebut maka penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah sebesar Rp50.674.284.421, apabila menggunakan dasar masa manfaat ekonomis pada tahun 2018.

As of January 1, 2019, the Company changes the estimated useful life for machineries and vehicles from 8 years and 4 years to 8 until 16 years and 8 years, respectively. The impact of changes in the estimated useful lives of such property, plant, and equipment, the depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 is lower by Rp50,674,284,421, if using the basis of economic useful lives in 2018.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp229.666.650.346 dan Rp224.279.612.948.

Total acquisition cost of property, plant, and equipment which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp229,666,650,346 and Rp224,279,612,948, respectively.

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights (HGB) which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment is as follows:

	2020	2019	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.202.893.246	2.586.436.362	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	<u>939.606.806</u>	<u>1.342.327.298</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>263.286.440</u>	<u>1.244.109.064</u>	Gain on sale of property, plant, and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan perakitan mesin. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 80% - 90%.

As of December 31, 2020, construction in progress represents machine assembly. These construction in progress are estimated to be completed between 2021 with current percentages of completion 80% - 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan, mesin serta peralatan dan perlengkapan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, certain land, buildings, machineries, equipment and supplies are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp198.102.151.075 dan USD46.750.569 pada tahun 2020 dan Rp178.463.586.000 dan USD46.750.569 pada tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Property, plant and equipment except land were insured with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Avrist General Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp198,102,151,075 and USD46,750,569 for year 2020 and Rp178,463,586,000 and USD46,750,569 for year 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

#### Penilaian kembali Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

#### Revaluation of Land and Buildings and Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

*As of January 1, 2016, the Company changed its accounting policy on land and buildings from the cost model to the revaluation model.*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp4.822.393.871. Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-241/WPJ.08/2016 tanggal 25 Januari 2016.

*In accordance with the Finance Ministry Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended with PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the Company revalued land and buildings for tax purposes and paid income tax for the difference of revaluation value of land and buildings amounting to Rp 4,822,393,871. The revaluation of land and buildings for tax purposes was approved by the Directorate General of Tax through its Decision Letter No. KEP-241/WPJ.08/2016 dated January 25, 2016.*

Sesuai ketentuan PSAK 16, "Aset Tetap" dan dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016, maka pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian aset tetap (tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan PSAK tersebut.

*In accordance with SFAS 16, "Property, Plant, and Equipments" and considering the book value of property, plant, and equipments (land and buildings) that were revalued on January 1, 2016, thus, on December 31, 2018, the Company assigned registered independent assets valuer to perform the revaluation of property, plant, and equipment (land and buildings). The Company has revalued the land and building not for tax purposes but in compliance to the provisions of such SFAS.*

Penilaian kembali tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan KJPP No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 dan No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 seluruhnya tertanggal 8 April 2019, nilai wajar tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp270.781.128.000 dan Rp180.856.547.000.

*The revaluation of the Company's land and buildings performed by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") on December 31, 2018. Based on KJPP's reports No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 and No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, all reports dated April 8, 2019, the fair value of land and buildings amounted to Rp270,781,128,000 and Rp180,856,547,000, respectively.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
 For the years then ended  
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian Indonesia serta ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti.
- Kondisi pasar.
- Lokasi.
- Karakteristik fisik.
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.
- Karakteristik tanah.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

The valuation is based on the Indonesian valuation standard and determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation method used is the market data method and the cost method. The elements used in data comparisons to determine the fair value of assets include:

- Types and rights attached to property.
- Market condition.
- Location.
- Physical characteristics.
- Income generating characteristics.
- Land characteristics

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of land and buildings, with the details as follows:

Aset tetap/ <i>Property, plant, and equipment</i>	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Net book value before revaluation</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property, plant, and equipment</i>
Tanah/ <i>Land</i>	228.061.400.000	270.781.128.000	42.719.728.000
Bangunan/ <i>Buildings</i>	142.496.363.295	180.856.547.000	38.360.183.705
Jumlah	<u>370.557.763.295</u>	<u>451.637.675.000</u>	<u>81.079.911.705</u>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp81.079.911.705.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under “Revaluation Surplus of Property, Plant, and Equipments”, and presented in other comprehensive income amounting to Rp81,079,911,705.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

If the revalued land and buildings are recorded at cost, the net book value of land and buildings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Tanah	97.879.728.450	97.879.728.450	<i>Land</i>
Bangunan			<i>Buildings</i>
Harga perolehan	166.778.544.632	166.778.544.632	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(61.688.549.062)</u>	<u>(53.349.621.830)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bangunan	<u>105.089.995.570</u>	<u>113.428.922.802</u>	<i>Net book value of buildings</i>

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The mutation of revaluation surplus of property, plant, and equipment are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	237.003.980.200	237.003.980.200	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo akhir	<u>237.003.980.200</u>	<u>237.003.980.200</u>	<i>Ending balance</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no significant difference between fair value of property, plant, and equipment with its carrying amount.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no property, plant, and equipments that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no property, plant, and equipment which received from grants.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perangkat lunak dalam penyelesaian	3.919.395.900	3.147.932.000	Software in progress
Setoran jaminan - pihak ketiga	<u>481.043.954</u>	<u>471.563.098</u>	Security deposits - third parties
Jumlah	<u>4.400.439.854</u>	<u>3.619.495.098</u>	Total

**12. UTANG BANK**

**12. BANK LOANS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang bank jangka pendek :			Short-term bank loans:
Cerukan			Overdraft
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	43.910.182.142	55.899.407.342	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Promes Berulang			Time Revolving Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	245.000.000.000	245.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	17.985.186.088	24.007.044.270	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Franc Swiss</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.883.651.515	5.832.492.470	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Euro Europa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	16.821.652.864	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit multi fasilitas			Multi facility credit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>165.427.756.453</u>	<u>183.659.145.908</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>476.206.776.198</u>	<u>531.219.742.854</u>	Total



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Utang bank jangka panjang :			<i>Long-term bank loans:</i>
Kredit investasi :			<i>Investment credit:</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit Investasi X	78.637.202.544	90.749.818.252	<i>Investment Credit X</i>
Kredit Investasi XVI	44.826.887.386	21.123.011.200	<i>Investment Credit XVI</i>
Kredit Investasi XII	38.742.857.143	42.857.142.857	<i>Investment Credit XII</i>
<i>Installment Loan</i>	34.750.000.000	43.750.000.000	<i>Installment Loan</i>
Kredit Investasi XVII	4.326.400.000	-	<i>Investment Credit XVII</i>
Kredit Investasi XIV	-	7.283.629.559	<i>Investment Credit XIV</i>
Jumlah	<u>201.283.347.073</u>	<u>205.763.601.868</u>	<i>Total</i>
Utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.024.133.441	52.557.092.725	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.113.429.329)</u>	<u>(1.175.865.713)</u>	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - current maturities</i>
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	<u>43.910.704.112</u>	<u>51.381.227.012</u>	<i>Total current maturities - net</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	156.259.213.632	153.206.509.143	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi untuk utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.220.806.419)</u>	<u>(2.531.708.571)</u>	<i>Unamortized transaction costs for long-term bank loans - net of current maturities</i>
Jumlah bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	<u>154.038.407.213</u>	<u>150.674.800.572</u>	<i>Total non-current maturities bank loans - net</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Bank Central Asia Tbk**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

Based on Deed of Credit Agreement No. 93 dated December 24, 2004 as covered by Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notary in Jakarta, which subsequently has been amended and extended several times, the most recent based on:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/GBK/2019 tanggal 28 Maret 2019.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020.

- Amendment of Deed of Credit Agreement No. 03 dated July 18, 2018 as covered by Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notary in Jakarta.
- Letter of Notification Credit No. 40151/GBK/2019 dated March 28, 2019.
- Letter of Notification Credit No. 40314/GBK/2020 dated April 2, 2020.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk the details as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

a. Short-term Loan Facilities:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp 245,000,000,000.
- *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:

Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Type of Facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp250.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp100.000.000.000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	Rp200.000.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 1.500.000	<i>Purchase of machinery and - spare parts</i>
- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000.		<i>- Local Credit Facility to finance the Company's working capital amounted to Rp80,000,000,000.</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

b. Long-term Loan Facilities:

Jenis fasilitas/ <i>Type of facilities</i>	Tujuan Penggunaan/ <i>Purpose of use</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Jadwal pelunasan setiap bulan/ <i>Repayment schedule every month</i>
KI X	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 130.000.000.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Juni 2024/ <i>Until June 2024</i>
KI XI	Pembelian tanah dan bangunan/ <i>Purchase of landrights and building</i>	Rp 90.000.000.000	8 tahun/ <i>years</i>	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.000.000.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Maret 2026/ <i>Until March 2026</i>
KI XIII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 26.541.592.886	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Oktober 2019/ <i>Until October 2019</i>
KI XIV	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.557.530.391	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Maret 2020/ <i>Until March 2020</i>
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ <i>Expansion of factory's landrights and building</i>	Rp 100.000.000.000	8 tahun/ <i>years</i>	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XVI	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.800.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Desember 2026/ <i>Until December 2026</i>
KI XVII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.674.000	7 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan Juni 2027/ <i>Until June 2027</i>
Installment loan	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp 75.000.000.000	5 tahun/ <i>years</i>	Sampai dengan November 2022/ <i>Until November 2022</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Fasilitas Forex Line untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10% sampai dengan 10,25% pada tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp250 miliar dan Rp150 miliar (Catatan 6 dan 8).
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

- c. *Forex Line Facility for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.*

*Short-term loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on March 24, 2021.*

*All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 10% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.*

*Credit facilities are secured by:*

- *The Company's land and buildings (Note 10).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies which were financed by Investment Credit facilities (Note 10).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp250 billion and Rp150 billion, respectively (Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee from President Director.*

*Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:*

- *Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;*
- *Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and*
- *Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation*

*Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.*

*As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

*In relation to personal guarantee provided by there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.*

Pembayaran yang dilakukan untuk masing-masing pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Payments made for each loans during the years are as follows:*

	2020	2019	
Kredit Investasi X	12.099.975.767	18.951.560.723	<i>Investment Credit X</i>
Installment Loan	9.000.000.000	15.000.000.000	<i>Installment Loan</i>
Kredit Investasi XIV	7.283.629.559	29.134.518.235	<i>Investment Credit XIV</i>
Kredit Investasi XII	4.114.285.714	5.142.857.143	<i>Investment Credit XII</i>
Kredit Investasi XVI	3.519.197.755	-	<i>Investment Credit XVI</i>
Kredit Investasi XIII	-	18.958.280.634	<i>Investment Credit XIII</i>
Jumlah	<u>36.017.088.795</u>	<u>87.187.216.735</u>	<i>Total</i>

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLE**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	191.644.347.689	203.979.567.493	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	<u>13.943.606.479</u>	<u>1.473.498.980</u>	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah utang usaha	<u>205.587.954.168</u>	<u>205.453.066.473</u>	<i>Total trade payable</i>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

*Purchase of raw and indirect materials, both from local dan foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payable based on their currencies are as follows:*

	2020	2019	
Rupiah	191.189.735.341	203.966.168.286	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	13.247.057.069	852.020.955	<i>U.S. Dollar</i>
Euro Eropa	836.663.255	583.288.436	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	189.262.226	24.121.704	<i>Japanese Yen</i>
Yuan China	<u>125.236.277</u>	<u>27.467.092</u>	<i>Yuan China</i>
Jumlah utang usaha	<u>205.587.954.168</u>	<u>205.453.066.473</u>	<i>Total trade payable</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG LAIN-LAIN**

**14. OTHER PAYABLES**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang komisi penjualan (catatan 33)	3.802.415.604	11.456.489.549	<i>Sales commission payables (note 33)</i>
Uang muka pelanggan	661.941.979	598.563.748	<i>Customer deposits</i>
Utang pembelian aset tetap	-	5.852.604.044	<i>Payable to purchase of property, plant, and equipment</i>
Lain-lain	-	369.317.985	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.464.357.583</u>	<u>18.276.975.326</u>	<i>Total</i>

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

*Other payables are non-interest bearing and unsecured.*

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga atas perolehan mesin.

*Payables for acquisition of property, plant, and equipments represent payables to third party suppliers for acquisition of machineries.*

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of other payables based on their currencies are as follows*

	2020	2019	
Rupiah	4.454.427.659	12.055.053.297	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9.929.924	5.947.580.159	<i>U.S. Dollar</i>
Yuan China	-	273.094.782	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	-	1.247.088	<i>European Euro</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>4.464.357.583</u>	<u>18.276.975.326</u>	<i>Total other payables</i>

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

a. Berdasarkan jenis transaksi

*a. Based on type of transaction*

	2020	2019	
Pembelian bahan baku	9.915.037.600	-	<i>Purchase raw material</i>
Bunga	1.516.121.640	2.278.852.241	<i>Interest</i>
THR	655.659.856	-	<i>THR</i>
Imbalan kerja jangka pendek	-	2.857.778.218	<i>Short-term employee benefits</i>
Asuransi	-	629.550.406	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.221.088.442	1.297.530.340	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13.307.907.538</u>	<u>7.063.711.205</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

*b. Based on currencies*

	2020	2019	
Rupiah	12.864.549.314	7.048.385.733	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	388.627.364	6.623.273	<i>United Stated Dollar</i>
Yuan China	54.730.860	8.702.199	<i>Chinese Yuan</i>
Jumlah	<u>13.307.907.538</u>	<u>7.063.711.205</u>	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	24.849.152.692	41.236.254.545	Value added tax
Jumlah	<u>24.849.152.692</u>	<u>41.236.254.545</u>	Total

b. Klaim atas pengembalian pajak

b. Claims for tax refunds

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Tahun 2018	27.883.333.992	-	Year 2018
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2019	5.817.682.481	-	Year 2019
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.701.016.473</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Claims for tax refunds represent overpayments of previous years corporate income tax year 2019 and value added tax year 2018 which have not been audited or being examined by the Directorate General of Taxation (DGT).

Pada tanggal 22 September 2020 Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dengan nomor surat PEMB-00160/WPJ.08/KP.0705/RIK.SIS/2020 sehubungan dengan pengajuan restitusi atas lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2018. Sampai dengan 31 Desember 2020 perusahaan belum menerima hasil atas pemeriksaan tersebut.

On September 22, 2020, the Company received a Tax Audit Notification letter PEMB-00160/WPJ.08/KP.0705/RIK.SIS/2020 in connection with the claim for tax refunds for the overpayment of value added tax 2018. Up to December 31, 2020, the company has not received the result of tax audit.

Pada tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan melaporkan pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019 yang menyesuaikan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp458.260.519 menjadi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.817.682.481. Sehubungan dengan pelaporan pajak tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan beban pajak sebesar Rp6.275.943.000, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

On June 29, 2020, the Company submitted 2019 annual corporate income tax which adjusted the underpayment of corporate income tax from Rp458,260,519 to overpayment of corporate income tax of Rp5,817,682,481. In connection with the matter above, the Company has adjusted tax expense of Rp6,275,943,000 and as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp20.117.954.395, selanjutnya pengembalian restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

On June 25, 2019, the Company received an Overpayment of Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for period from July to December 2017 amounted to Rp20,117,954,395, subsequently the tax refund has been received by the Company in July 2019.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan April 2018 yang menyesuaikan jumlah restitusi dari Rp9.629.342.253 menjadi sebesar Rp9.359.506.995. Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi sebesar Rp8.764.751.314, sedangkan untuk sisa sebesar Rp594.755.681 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

On October 16, 2019, the Company received SKPLB of VAT for period from January to April 2018 which adjusted the amount of restitution from Rp9,629,342,253 to become Rp9,359,506,995. On November 18, 2019, the Company has received tax refund amounting to Rp8,764,751,314, while the remaining of Rp594,755,681 was compensated with a Tax Collection Letter ("STP") issued by KPP.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2020	2019	
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Tahun 2020	4.126.614.634	-	Year 2020
Tahun 2019	-	458.260.519	Year 2019
Tahun 2018 (catatan 16d)	2.284.879.690	-	Year 2018 (note 16d)
Utang pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	466.666	175.000	Article 4(2)
Pasal 21	2.336.899.273	111.387.624	Article 21
Pasal 23	53.800.771	137.502.744	Article 23
Pasal 25	-	410.287.666	Article 25
Pasal 26	831.985.591	926.647.535	Article 26
Sanksi bunga	-	958.363.958	Interest penalty
Jumlah	<u>9.634.646.625</u>	<u>3.002.625.046</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2020	2019	
Pajak kini:			Current tax :
Tahun berjalan	7.121.369.050	17.846.278.000	Current year
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya			Adjustment to prior years tax expense
Tahun 2019 (catatan 16b)	(6.275.943.000)	-	Year 2019 (note 16b)
Tahun 2018	6.093.012.500	-	Year 2018
Tahun 2017 (catatan 16f)	-	8.188.307.330	Year 2017 (note 16f)
Tahun 2016 (catatan 16f)	-	7.309.447.750	Year 2016 (note 16f)
Jumlah pajak penghasilan	<u>6.938.438.550</u>	<u>33.344.033.080</u>	Total current tax
Pajak tangguhan	<u>15.326.729.163</u>	<u>5.366.445.838</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>22.265.167.713</u>	<u>38.710.478.918</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statemenets of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	62.716.497.952	52.707.012.364	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences :</i>
Beban imbalan pasca kerja	(13.718.406.442)	3.908.560.691	<i>Employee benefits</i>
Beban penyusutan	(22.988.183.281)	-	<i>Depreciation expenses</i>
Beban kerugian piutang	(169.720.149)	-	<i>Bad debt expenses</i>
Beban sewa	(4.640.453.333)	-	<i>Rental expenses</i>
Amortisasi aset hak guna usaha	1.608.254.137	-	<i>A mortization of right-use assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences :</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.571.853.334	15.099.294.942	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(9.982.898)	(329.755.954)	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	32.369.859.320	71.385.112.043	<i>Estimated taxable income for current year</i>
Beban pajak penghasilan kini	7.121.369.050	17.846.278.000	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	(2.986.150.128)	(11.919.439.720)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(8.604.288)	(3.455)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(5.468.574.306)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(2.994.754.416)	(17.388.017.481)	<i>Total prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	4.126.614.634	458.260.519	<i>Corporate income tax payable</i>

Dalam laporan keuangan 2020 dan 2019, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

*In 2020 and 2019, financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya. Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

*Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards. Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	62.716.497.952	52.707.012.364	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	13.797.629.549	13.176.753.091	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	(182.930.500)	15.497.755.080	<i>Prior years current tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.103.611.500	3.692.384.736	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan tarif pajak	5.425.507.185	-	<i>A djustment related to changes in tax rate</i>
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	1.121.349.979	6.343.586.011	<i>A adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	22.265.167.713	38.710.478.918	<i>Total income tax expense</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembetulan Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menyesuaikan jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan dari Rp836.346.533 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.929.359.033. Sehubungan dengan pelaporan pajak tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan beban pajak sebesar Rp6.093.012.500, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp3.808.132.810 sedangkan sisanya sebesar Rp 2.284.879.690 dicatat sebagai bagian dari utang pajak penghasilan badan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, the Company corrected the 2018 Corporate Income Tax which adjusted the underpayment of corporate income tax from Rp836.346.533 to underpayment of corporate income tax of Rp 6.929.359.033. In connection with the matter above, the Company has adjusted tax expense of Rp6.093.012.500 and as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020. In the year 2020, the Company has paid the total tax underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.808.132.810 while the remaining of Rp2.284.879.690 have been recorded as part of corporate income tax payable in the statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/Adjustment upon application of SFAS 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate Adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Penyusutan aset tetap	37.368.501.046	-	(5.057.400.322)	-	(4.061.170.911)	28.249.929.813	Depreciation of property, plant, and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.718.876.457	-	(3.018.049.417)	627.235.811	(1.439.936.568)	4.888.126.283	Employee benefits obligation
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	58.132.369	-	-	58.132.369	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	1.066.207.034	370.667.746	(37.338.433)	-	(172.424.974)	1.227.111.374	Allowance for impairment of receivables
Aset hak guna	-	-	(1.846.566.175)	-	248.025.267	(1.598.540.908)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - bersih	47.153.584.537	370.667.746	(9.901.221.978)	627.235.811	(5.425.507.185)	32.824.758.931	Deferred tax asset - net

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Penyusutan aset tetap	43.744.111.280	(6.375.610.234)	-	37.368.501.046	Depreciation of property, plant, and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.868.682.430	977.140.173	(2.126.946.146)	8.718.876.457	Employee benefits obligation
Cadangan penurunan nilai piutang	1.034.182.811	32.024.223	-	1.066.207.034	Allowance for impairment of receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	54.646.976.521	(5.366.445.838)	(2.126.946.146)	47.153.584.537	Deferred tax asset - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 25 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp5.193.419,962 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.953.251.326 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp958.363.958). Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP. Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan pencabutan pengajuan keberatan yang telah disetujui oleh DJP pada tanggal 6 Desember 2019. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp2.994.887.368 pada tanggal 2 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp958.363.958 yang belum dibayar telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019.

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, Perusahaan telah membebankan restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp5.193.419.962 dan kurang bayar pokok pajak sebesar Rp2.994.887.368, yaitu sejumlah Rp8.188.307.330 sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp10.817.982.670 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp3.508.534.920). Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp7.309.447.750 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920 yang belum dibayar, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi ke DJP pada tanggal 8 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan putusan atas permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang diajukan Perusahaan tersebut.

f. Tax audit

On April 25, 2019, the Directorate General of Tax ("DJP") issued SKPKB on the Company's 2017 corporate income tax which adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp5,193,419,962 to underpayment of corporate income tax of Rp3,953,251,326 (including interest penalty of Rp958,363,958). On June 13, 2019, the Company submitted an objection letter on such SKPKB to DJP. On November 19, 2019, the Company submitted a request letter for withdrawal of the objection that had been approved by DJP on December 6, 2019. Furthermore, the Company has paid the total tax underpayment amounting to Rp 2,994,887,368 on December 2, 2019 while interest penalties of Rp958,363,958 which have not been paid have been charged and record as part of "Taxes payable" in the statement of financial position as of December 31, 2019.

In connection with the tax audit above, the Company has charged unapproved refunds of Rp5,193,419,962 and underpayments of tax principal of Rp2,994,887,368, or total of Rp8,188,307,330 as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019.

In 2019, the Company received SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp10,817,982,670 (including an interest penalty of Rp3,508,534,920). In December 2019, the Company paid the total underpayment of tax principal amounting to Rp7,309,447,750 and was charged as part of "Current Tax Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 while for an interest penalty of Rp3,508,534,920 which not yet paid, the Company has submitted a request letter for reduction or written-off of administrative penalty to the DJP on January 8, 2020. As of the completion date of the financial statements, the DJP has not yet issued a decision on the request for reduction or written-off of administrative penalty which submitted by the Company.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan membebaskan restitusi yang tidak disetujui, kurang bayar pokok pajak serta sanksi bunga dan administrasi masing-masing dengan jumlah sebesar Rp5.381.097.354 sebagai "Beban Pajak" dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

In connection with a tax audit for the years ended December 31, 2019, the Company charged unapproved refunds, underpayment of tax principal and penalty of interest and administrative amounting to Rp5,381,097,354 as "Taxes Expenses" within general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019, respectively.

**17. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap empat tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

**17. LEASE LIABILITIES**

The Company entered into several lease agreements related to the rental of buildings, and vehicles. Rental agreements are made for fixed period of four years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	5.154.532.906	7.202.200.638	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	2.437.065.000	5.073.447.000	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	2.322.585.000	<i>Later than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	<u>7.591.597.906</u>	<u>14.598.232.638</u>	<i>Total lease payments in future</i>
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(789.982.628)</u>	<u>(1.785.080.633)</u>	<i>Less future finance charge</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u><b>6.801.615.278</b></u>	<u><b>12.813.152.005</b></u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(4.510.854.663)</u>	<u>(6.039.340.730)</u>	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>2.290.760.615</b></u>	<u><b>6.773.811.275</b></u>	<i>Non current portion</i>

Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

*The lease liabilities are secured by the related leased assets.*

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,75% sampai dengan 6,5% per tahun.

*This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 5.75% to 6.5% per annum.*

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*Expenses related to leases that are recorded in the statements of profit or loss are as follows:*

	<u>2020</u>	
Beban penyusutan aset hak guna (catatan 25 dan 26)	7.512.751.658	<i>Depreciation of right of use assets (note 25 and 26)</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (catatan 27)	1.373.358.380	<i>Finance costs on lease liabilities (note 27)</i>
Beban terkait sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek	512.784.164	<i>Expenses relating to short-term or low value assets lease</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES**

	2020	2019	
Tidak lebih dari satu tahun	600.309.600	1.277.985.600	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	359.064.200	579.767.600	<i>Later than one year and not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun	4.678.600	363.742.800	<i>Later than two years</i>
	<u>964.052.400</u>	<u>2.221.496.000</u>	
Dikurangi biaya keuangan masa depan	<u>(71.833.729)</u>	<u>(327.447.667)</u>	<i>Less future payment</i>
Nilai kini pembayaran	<u>892.218.671</u>	<u>1.894.048.333</u>	<i>Present value payment</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(545.890.141)</u>	<u>(1.102.616.667)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>346.328.530</u>	<u>791.431.666</u>	<i>Non current portion</i>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun.

*This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 3.5% to 4.8% per annum.*

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah 995 dan 973 karyawan.

*The Company provides post-employment benefits to its permanent employees who have reached normal retirement at the age of 56 years based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and recognized post-employment benefits liability in accordance with SFAS 24 (Revised 2014), "Employee Benefits". The number of employees entitled to post-employment benefits are 995 and 973 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

*Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independent masing-masing tertanggal 1 April 2021 dan 31 Maret 2020, PT Bestama Aktuarial, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

*The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary dated April 1, 2021 and March 31, 2020, respectively, PT Bestama Aktuarial, using the *Projected Unit Credit*.*

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban	31.093.657.711	38.667.842.029	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(6.800.379.273)</u>	<u>(3.792.336.200)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja, bersih	<u>24.293.278.438</u>	<u>34.875.505.829</u>	<i>Post-employment benefit liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.473.529.959	6.966.581.353	<i>Current maturities of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.819.748.479	27.908.924.476	<i>Employee benefit liabilities - net of current maturities</i>
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the present value of the defined benefits obligations were as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.667.842.029	40.873.798.227	<i>Beginning defined benefit obligation</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	3.647.626.012	3.455.926.384	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3.135.727.847	3.558.088.401	<i>Interest costs</i>
Keuntungan aktuarial atas kurtailment	(5.587.968.233)	-	<i>Gains actuarial on curtailments</i>
Beban jasa lalu atas kurtailmen	(11.978.603.449)	-	<i>Past service cost on curtailment</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement :</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.144.893.104	(9.350.193.753)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	1.918.657.452	617.355.110	<i>Experience adjustments</i>
Kontribusi pemberi kerja	<u>(854.517.051)</u>	<u>(487.132.340)</u>	<i>Contributions from the employer</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>31.093.657.711</u>	<u>38.667.842.029</u>	<i>Ending defined benefits obligation</i>
Mutasi nilai wajar dari aset program sebagai berikut:			<i>Movements in the fair value of the plan assets as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar aset program- awal	3.792.336.200	1.399.068.502	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Termasuk di laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Penghasilan bunga	380.671.568	218.321.758	<i>Interest income</i>
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	927.371.505	(225.054.060)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Pembayaran manfaat	1.700.000.000	2.400.000.000	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program - akhir	<u>6.800.379.273</u>	<u>3.792.336.200</u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2020 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.093.657	38.667.842	40.873.798	39.910.891	27.167.836	Present value of the defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(6.800.379)	(3.792.336)	(1.399.068)	-	-	Fair value of plan assets
Defisit program	24.293.278	34.875.506	39.474.730	39.910.891	27.167.836	Deficit in the plan assets
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	1.918.657	617.355	(1.306.605)	(10.979)	(163.663)	Experience adjustments arising on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	927.371	(225.054)	(26.481)	-	-	Experience adjustments arising on plan assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,80%	8,20%	Discount rate
Tabel/Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Table/Rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,00%	8,00%	Future salary increment rate
Usia pensiun	65 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pension imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 31,40 tahun (2019: 23,40 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2020 are 31.40 years (2019: 23.40 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the assumptions is as follow:

	2020		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(4.993.985.468)	6.402.692.881	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	6.322.971.098	(5.026.953.246)	Effect present value of obligation



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(3.801.028.263)	4.587.847.267	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	4.550.858.909	(3.839.819.724)	Effect present value of obligation

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	1.473.529.959	6.966.581.353	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	634.535.571	1.749.808.537	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1.849.057.385	4.483.622.567	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	27.136.534.796	25.467.829.572	More than five years
Jumlah	<u>31.093.657.711</u>	<u>38.667.842.029</u>	Total

**20. MODAL SAHAM**

**20. CAPITAL STOCK**

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal Disetor/ <i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	80,07%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	0,81%	2.750.000.000
Ang Kinardo	60.063.000	1,77%	6.006.300.000
Hanafi Budiman	4.700.000	0,14%	470.000.000
Tan Franco Agung	500.000	0,01%	50.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i> )	584.737.005	17,20%	58.473.700.500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.400.000.005</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000.500</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Admitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:*

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah modal Disetor/ <i>Total Paid-up capital</i>
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	80,07%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	0,81%	2.750.000.000
Ang Kinardo	48.710.500	1,43%	4.871.050.000
Hanafi Budiman	4.500.000	0,13%	450.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah/ <i>each below 5%</i> )	596.789.500	17,55%	59.678.950.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.400.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.000.000.000</b>

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp35.000.000.000 atau 350.000 saham tersebut dilakukan melalui:

*Based on the Company's Shareholders Resolutions dated December 27, 2018, as covered by Notarial Deed No. 171 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 115,000,000,000 or 1,150,000 shares to become Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares. The increase in the Company's issued and fully paid capital of Rp 35,000,000,000 or 350,000 shares was performed through:*

- Setoran tunai sebesar Rp 12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
  - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp12.000.000.000 atau 120.000 saham
  - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp120.000.000 atau 1.200 saham

- Cash deposit of Rp 12,120,000,000 which taken by:*
  - PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp12,000,000,000 or 120,000 shares*
  - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp120,000,000 or 1,200 shares*

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
- PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp22.651.200.000 atau 226.512 saham
  - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp228.800.000 atau 2.288 saham

- b. Capitalization of retained earnings amounted to Rp22,880,000,000 which taken by:
- PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp22,651,200,000 or 226,512 shares
  - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp228,800,000 or 2,288 shares

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp 35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

As of December 31, 2018, the increase in paid-in capital of Rp 35,000,000,000 was presented in the "Other Paid-in Capital" account since the changes in the articles of association have not yet received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

Furthermore, the increase in issued and fully paid capital of the Company has been received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification of Amendment to Articles of Association No. AHUAH.01.03-0051123 dated January 25, 2019, then other paid-in capital have been reclassified as share capital on such date.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 16 April 2019, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Based on the extraordinary meeting of stockholders as stated in notarial deed No. 41 dated April 16, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved and resolved, among other, as follows:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham menjadi Rp275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba sejumlah Rp125.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.

- Change in the Company's status from a Private Company to become a Public Company.
- Change in the par value per share from Rp100,000 to become Rp100 per share.
- Increase in the Company's authorized capital from Rp400,000,000,000 or 4,000,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 1,100,000,000,000 or 11,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.
- Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp275,000,000,000 or 2,750,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, through capitalization of retained earnings of Rp125,000,000,000 which proportionally subscribed by each shareholder.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program Employee Stock Allocation disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

- Issuance of the Company's new shares for a maximum of 1,300,000,000 shares, each share with par value of Rp 100, which includes allocating up to 10% new shares for the Employee Stock Allocation ("ESA") program and with maximum of 260,000,000 Warrants Series I which are freely provided attach to the shares issuance plan through an Initial Public Offering to the public.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.

Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership after the above changes are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal Disetor/ Total Paid-up capital
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	99,00%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	1,00%	2.750.000.000
Jumlah/Total	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.005 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah penawaran umum tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 3.400.000.000 atau sebesar Rp 340.000.000.000.

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,005 shares with par value of Rp100 per share, which is the Company's new shares, with offering price of Rp193 per share. On July 11, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. After the public offering, the number of shares issued and fully paid become to 3,400,000,000 or amounting to Rp340,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta Charles Hermawan, S.H., No. 61 tanggal 12 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan memutuskan, antara lain sebagai berikut :

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the deed of Charles Hermawan, S.H., No. 61 dated 12 August 2020, the shareholders approved and decided, among others, the following:

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- Perubahan modal dasar perusahaan dari Rp340.000.000.000 atau 3.400.000.000 saham dengan nilai Rp100 per saham menjadi Rp340.000.000.500 atau 3.400.000.005 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Para pemegang saham telah menyetor penuh modal sebagaimana modal dasar yang telah diubah pada akta ini.

- Increase in the company's authorized capital from Rp. 340,000,000,000 or 3,400,000,000 shares with a value of Rp100 per share becomes Rp340,000,000,500 or 3,400,000,005 shares, each with a nominal value of Rp100 per share.
- The shareholders have fully paid up the capital according to the authorized capital as amended in this deed.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 12 Agustus 2020 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0343709 tanggal 12 Agustus 2020.

The amendment to the articles of association of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.11.YEAR 2020 dated 12 August 2020 and has been recorded in the database of the Legal Entity and Human Rights Administration System based on the Acceptance Report Letter of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0343709 dated August 12, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah waran yang belum dilaksanakan adalah 129.999.995 waran.

As of December 31, 2020, 129,999,995 warrants have not been exercised.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp193 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp400.

In relation to the Company's initial public offering of 650,000,000 shares, with par value of Rp100 each share, which is the Company's new shares, with the offering price of Rp193 each share, the Company also issued 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On July 11, 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

The period of warrant exercise starting from January 13, 2020 up to July 11, 2022. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham	125.450.000.000	125.450.000.000	<i>Difference between proceeds from IPO and total per value :</i>
Penerimaan IPO			
Jumlah nilai nominal dari 650.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>65.000.000.000</u>	<u>65.000.000.000</u>	<i>Total per value of 650.000.000 new shares issuance related to IPO</i>
Selisih dana	60.450.000.000	60.450.000.000	<i>Excess of fund</i>
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(4.368.107.824)</u>	<u>(4.368.107.824)</u>	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
Sub jumlah	<u>56.081.892.176</u>	<u>56.081.892.176</u>	<i>Sub total</i>
Pelaksanaan warant	<u>1.500</u>	<u>-</u>	<i>Execution of warrants</i>
Jumlah	<u><u>56.081.893.676</u></u>	<u><u>56.081.892.176</u></u>	<i>Total</i>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan lembaga dan profesi penunjang, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise of supporting institutions and professional fees, which paid among others to underwriters, public accountants, legal adviser, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.*

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas

*This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	2.762.754.078	5.271.697.318	<i>Remeasurement of long term employee benefit liabilities</i>
Surplus revaluasi aset tetap	<u>237.003.980.200</u>	<u>237.003.980.200</u>	
Jumlah	<u><u>239.766.734.278</u></u>	<u><u>242.275.677.518</u></u>	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

#### Dividen kas

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 101 pada tanggal 18 Agustus 2020 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp5 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17.000.000.025 dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2020.

#### Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 101 pada tanggal 18 Agustus 2020 Notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No. 31 pada tanggal 15 April 2019 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.000.000.000.

### 23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

#### Cash dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 101 dated August 4, 2020 of Charles Hermawan, S.H., the cash dividend for 2019 of Rp5 per share or in total amounting to Rp17,000,000,025 was approved to be distributed and was paid on August 31, 2020.

#### General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 101 dated August 2020, of Charles Hermawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp1,000,000,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated April, 15 2019, of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

### 24. PENJUALAN BERSIH

### 24. NET SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<i>Carton box</i>	960.441.934.406	1.066.804.467.003	<i>Carton box</i>
<i>Offset</i>	404.263.041.079	422.119.758.974	<i>Offset</i>
<i>Pre-print</i>	222.757.393.351	291.782.078.531	<i>Pre-print</i>
<i>Rigid box</i>	110.320.547.253	157.940.378.433	<i>Rigid box</i>
Jumlah	<u>1.697.782.916.089</u>	<u>1.938.646.682.941</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

The above sales in 2020 and 2019 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Unilever Indonesia	<u>270.104.237.265</u>	<u>325.454.383.650</u>	PT Unilever Indonesia
Jumlah	<u>270.104.237.265</u>	<u>325.454.383.650</u>	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>25. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>25. COST OF GOODS SOLD</b>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku:			<i>Raw materials:</i>
Persediaan awal tahun	153.818.623.731	189.169.674.001	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak ketiga	893.381.017.474	1.023.940.040.046	<i>Third parties</i>
Persediaan akhir tahun	<u>(159.163.744.657)</u>	<u>(153.818.623.731)</u>	<i>Inventories at end of year</i>
Jumlah pemakaian bahan baku (catatan 7)	<u>888.035.896.548</u>	<u>1.059.291.090.316</u>	<i>Total raw materials used (Note 7)</i>
Tenaga kerja langsung	106.072.070.226	128.126.358.628	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	<u>399.615.887.148</u>	<u>390.935.503.576</u>	<i>Manufacturing cost</i>
Jumlah Biaya Produksi	1.393.723.853.922	1.578.352.952.520	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	4.866.064.810	3.041.395.243	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(6.539.466.638)</u>	<u>(4.866.064.810)</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	1.392.050.452.094	1.576.528.282.953	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	63.431.531.423	69.947.508.623	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(62.540.666.374)</u>	<u>(63.431.531.423)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>1.392.941.317.143</u>	<u>1.583.044.260.153</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

The above purchases in 2020 and 2019 include purchases to the following suppliers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Fajar Surya Wisesa	409.522.579.228	475.417.843.611	<i>PT Fajar Surya Wisesa</i>
PT Cakrawala Mega Indah	<u>194.265.748.312</u>	<u>156.302.695.352</u>	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Jumlah	<u>603.788.327.540</u>	<u>631.720.538.963</u>	<i>Total</i>

**26. BEBAN OPERASI**

**26. OPERATING EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Komisi penjualan (catatan 33)	100.745.978.577	134.136.726.492	<i>Sales commission (note 33)</i>
Pengangkutan	13.656.402.196	20.808.382.459	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	<u>12.578.905.827</u>	<u>11.008.974.728</u>	<i>Wages and salaries</i>
Jumlah	<u>126.981.286.600</u>	<u>165.954.083.679</u>	<i>Total</i>



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Gaji dan tunjangan	26.291.584.712	30.442.948.813	<i>Salaries and allowance</i>
Jasa profesional	5.317.333.617	6.138.462.007	<i>Professional fee</i>
			<i>Depreciation of property, plant,</i>
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	4.473.179.770	4.065.021.634	<i>and equipment (note 10)</i>
Perlengkapan kantor	2.933.373.428	2.755.132.987	<i>Office supplies</i>
Asuransi	2.499.278.401	363.458.756	<i>Insurance</i>
Alat tulis kantor dan materai	2.370.424.685	2.249.911.527	<i>Office stationery and stamp</i>
Pajak	2.071.808.290	8.403.176.615	<i>Taxes</i>
Telepon dan listrik	1.943.803.510	2.006.420.110	<i>Telephone and electricity</i>
Perijinan	1.543.088.500	1.530.348.450	<i>Licenses</i>
Perjalanan	1.431.598.075	1.673.192.017	<i>Travel and transportation</i>
Jamuan	1.311.841.911	2.202.364.517	<i>Entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	814.116.561	2.523.129.505	<i>Education and training</i>
Sewa	136.500.831	98.606.617	<i>Rent</i>
(Pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (catatan 6)	(169.720.148)	728.096.892	<i>(Recovery) impairment losses on financial assets (note 6)</i>
Lain-lain	3.297.141.898	4.149.785.502	<i>Others</i>
Jumlah	<u>56.265.354.041</u>	<u>69.330.055.948</u>	<i>Total</i>
Jumlah beban usaha	<u>183.246.640.641</u>	<u>235.284.139.627</u>	<i>Total operating expenses</i>

**27. BEBAN KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

	2020	2019	
Beban bunga	63.440.115.721	81.108.561.029	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi bank	2.739.279.545	2.468.243.847	<i>Bank administration charges</i>
Jumlah	<u>66.179.395.266</u>	<u>83.576.804.876</u>	<i>Total</i>

**28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**28. OTHER INCOME, NET**

	2020	2019	
Pendapatan klaim	2.597.823.814	17.775.448.673	<i>Claim income</i>
Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	263.286.440	1.244.109.064	<i>Gain on sales of property, plant, and equipment (note 10)</i>
Jumlah	<u>2.861.110.254</u>	<u>19.019.557.737</u>	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	2020	2019	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	40.451.330.239	13.996.533.446	<i>Earnings used in the calculation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	3.400.000.004	2.356.250.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	11,90	5,94	<i>Basic earnings per share (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

*The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.*

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*The related parties and the nature of relationship are as follows:*

Pihak-pihak berelasi/Related Parties

Sifat hubungan/nature of relationship

Direksi/Directors

Personil manajemen kunci/key management personnels

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

**Transactions with Related Parties**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan menyediakan manfaat pada direktur Perusahaan sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Company provides benefits to the directors of the Company as follows:*

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	8.312.054.690	5.793.297.712	<i>Short-term employee benefits</i>
Jumlah	8.312.054.690	5.793.297.712	<i>Total</i>

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

		2020		2019		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	USD	834.340,79	11.768.385.163	1.478.429,36	20.551.661.315	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	5.317.374,00	75.001.613.374	8.161.472	113.452.697.717	Trade receivables
Jumlah aset moneter			86.769.998.537		134.004.359.032	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang bank	USD	1.275.092,05	17.985.186.088	1.727.000,00	24.007.044.270	Bank loans
	CHF	242.999,92	3.883.651.515	405.999,86	5.832.492.470	
	EUR	-	-	1.079.099,65	16.821.652.864	
Utang usaha	USD	939.173,89	13.247.057.069	61.292,02	852.020.955	Trade payables
	EUR	48.277,96	836.663.255	37.417,63	583.288.436	
	JPY	54.202,22	189.262.226	12.116,34	24.121.704	
	CNY	57.939,79	125.236.277	13.796,74	27.467.092	
Utang lain-lain	USD	704,00	9.929.924	427.852,38	5.947.580.159	Other payables
	CNY	-	-	137.175,66	273.094.782	
	EUR	-	-	80,00	1.247.088	
Beban akrual	USD	27.552,43	388.627.364	476,46	6.623.273	Accrued expenses
	CNY	25.320,89	54.730.860	4.371,12	8.702.199	
Jumlah liabilitas moneter			36.720.344.577		54.385.335.292	Total monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing - neto			<u>50.049.653.960</u>		<u>79.619.023.740</u>	Monetary assets in foreign currencies - net

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	960.441.934.406	404.263.041.079	222.757.393.351	110.320.547.253	1.697.782.916.089	Sales
Hasil segmen	109.624.804.362	102.334.047.153	42.403.913.811	50.478.833.620	304.841.598.946	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(183.246.640.641)	Operating expenses
Laba selisih kurs - bersih					4.429.841.762	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					2.861.110.254	Other operating income
Laba usaha					128.885.910.321	Income from operations
Pendapatan keuangan					9.982.897	Finance income
Biaya keuangan					(66.179.395.266)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(22.265.167.713)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					40.451.330.239	Income for the year
Rugi komprehensif lain - neto					(2.508.943.240)	Other comprehensive loss - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					37.942.386.999	Total comprehensive income for the year
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	552.097.769.609	491.302.963.871	121.455.531.480	55.298.729.178	1.220.154.994.138	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					452.360.749.329	Unallocated assets
Jumlah aset					1.672.515.743.467	Total assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	98.430.147.867	121.559.044.325	40.258.933.062	206.543.405	260.454.668.659	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					678.683.197.165	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					939.137.865.824	Total liabilities

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	1.066.804.467.003	422.119.758.974	291.782.078.531	157.940.378.433	1.938.646.682.941	Sales
Hasil segmen	156.857.652.665	82.436.444.659	78.533.665.711	37.774.659.753	355.602.422.788	Segment results
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(235.284.139.627)	Operating expenses
Rugi selisih kurs - bersih					(3.383.779.612)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					19.019.557.737	Other operating income
Laba usaha					135.954.061.286	Income from operations
Pendapatan keuangan					329.755.954	Finance income
Biaya keuangan					(83.576.804.876)	Finance costs
Beban pajak penghasilan					(38.710.478.918)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					13.996.533.446	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto					6.380.838.437	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					20.377.371.883	Total comprehensive income for the year
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	508.338.064.787	403.972.360.646	141.706.287.477	48.898.915.393	1.102.915.628.303	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					627.286.718.259	Unallocated assets
Jumlah aset					1.730.202.346.562	Total assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	94.103.747.867	70.883.842.135	40.258.933.062	206.543.409	205.453.066.473	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					811.201.788.182	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					1.016.654.854.655	Total liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### 33. PERJANJIAN PENTING

#### Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp100.745.978.577 dan Rp134.136.726.492 dan Disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.802.415.604 dan Rp11.456.489.549 dan disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

#### Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Balaraja Kabupaten Tangerang, sewa tersebut senilai Rp14.385.600.000. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Oktober 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang yang terletak di Desa Gempol Kurung, Gresik Surabaya, sewa tersebut senilai Rp333.333.333. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 9 Oktober 2020 sampai dengan 8 Oktober 2021.

#### Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

### 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

#### Marketing Agreements

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp100,745,978,577 and Rp134,136,726,492, respectively, and presented as other comprehensive income (Note 26). Balance of sales commission payable as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3,802,415,604 and Rp11,456,489,549, respectively, were presented as part of "other payables" statement of financial position (Note 14).

#### Rental Agreement

On November 12, 2018, the Company entered into land and buildings rental agreement to be used as a warehouse, which located in Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi, with a third party. The rental period is from April 1, 2019 to March 31, 2021.

On December 9, 2019, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Balaraja, Tangerang Regency, the rental amounting to Rp14,385,600,000. The rental period is from January 12, 2020 to January 11, 2025.

On October 8, 2020, the Company entered into a land and building lease agreement to be used as a warehouse located in Gempol Kurung Village, Gresik Surabaya, the rental amounting to Rp333,333,333. The rental period is from October 9, 2020 to October 8, 2021.

#### Sales and purchase agreement with customers and suppliers

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### 34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

#### Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

#### Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

### 34. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

#### Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

The fair value of and long-term debt - net of current maturities is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

#### Financial Risk Management Policies and Objectives

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

#### Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of goods and borrowings denominated in foreign currency.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2020 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at December 31, 2019 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau Rugi Equity/Profit or Loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat (pergerakan 1%)	430.058.745	(430.058.745)	U.S. Dollar (1% movement)
31 Desember 2019			December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat (pergerakan 1%)	773.933.178	(773.933.178)	U.S. Dollar (1% movement)

**Manajemen risiko tingkat bunga**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

**Interest rate risk management**

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Company by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

The following table demonstration the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Kenaikan 1%	(5.284.521.553)	(5.602.375.085)	Increase by 1%
Penurunan 1%	5.284.521.553	5.602.375.085	Decrease by 1%



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki dua pelanggan (31 Desember 2019: satu pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari 10% dari jumlah semua saldo piutang. Perusahaan tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

### Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade and other accounts receivable. The Company has policies to place its cash in banks only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

At December 31, 2020, the Company had two customer (December 31, 2019: one customers) that owed the Company more than 10% from all receivables owing. The Company does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Company uses a *Letter of Credit* payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Company grouped trade receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Lancar	0,00%	343.210.841.151	-	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1-30 hari	0,10%	63.762.487.896	66.444.708	1-30 days
31-60 hari	0,25%	12.410.800.173	31.342.446	31-60 days
61-90 hari	0,25%	3.075.200.750	7.766.164	61-90 days
Lebih dari 90 hari	16,53%	33.113.036.422	5.472.225.654	More than 90 days
Jumlah		455.572.366.392	5.577.778.972	Total
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted averages loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Lancar	0,00%	353.401.763.667	-	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1-30 hari	0,05%	60.383.404.139	30.923.197	1-30 days
31-60 hari	0,13%	32.884.263.574	41.585.629	31-60 days
61-90 hari	0,13%	22.506.404.656	28.461.729	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9,88%	42.145.910.604	4.163.857.582	More than 90 days
Jumlah		511.321.746.640	4.264.828.136	Total

**Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short - medium - and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang bank	476.206.776.198	476.206.776.198	476.206.776.198	-	-	Bank loans
Utang usaha	205.587.954.168	205.587.954.168	205.587.954.168	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.464.357.583	4.464.357.583	4.464.357.583	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	13.307.907.538	13.307.907.538	13.307.907.538	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long term loans
Utang bank	197.949.111.325	239.260.764.629	59.734.144.280	108.516.440.035	71.010.180.313	Bank loans
Liabilitas sewa	6.801.615.278	7.591.597.906	5.154.532.906	2.437.065.000	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	892.218.671	964.052.400	600.309.600	359.064.200	4.678.600	Consumer financing payables
Jumlah	<u>905.209.940.761</u>	<u>947.383.410.422</u>	<u>765.055.982.273</u>	<u>111.312.569.235</u>	<u>71.014.858.913</u>	Total

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang bank	531.219.742.854	531.219.742.854	531.219.742.854	-	-	Bank loans
Utang usaha	205.453.066.473	205.453.066.473	205.453.066.473	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	18.276.975.326	18.276.975.326	18.276.975.326	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.063.711.205	7.063.711.205	7.063.711.205	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang						Long term loans
Utang bank	205.763.601.868	253.259.677.450	70.288.460.028	111.004.035.852	71.967.181.570	Bank loans
Liabilitas sewa	12.813.152.005	14.598.232.638	7.202.200.638	5.073.447.000	2.322.585.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.894.048.333	2.221.496.000	1.277.985.600	579.767.600	363.742.800	Consumer financing payables
Jumlah	<u>982.484.298.064</u>	<u>1.032.092.901.946</u>	<u>840.782.142.124</u>	<u>116.657.250.452</u>	<u>74.653.509.370</u>	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

### **Manajemen risiko permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### **Instrumen keuangan disalinghapus**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

### **Pandemi COVID-19**

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

### **Capital risk management**

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in and 2020 and 2019.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

### **Offsetting financial instruments**

As at December 31, 2020 and December 31, 2019, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

### **COVID-19 pandemic**

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations.

Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

**35. TRANSAKSI NONKAS**

**35. NON-CASH TRANSACTIONS**

	2020	2019	
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap	5.812.195.521	13.564.251.290	Reclassification of advances for acquisition of property, plant, and equipment to property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	211.045.350	486.022.010	A acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing payables
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	4.252.219.000	A acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities
Peningkatan setoran modal saham melalui kapitalisasi saldo laba	-	125.000.000.000	Increase in paid-in share capital through capitalization of retained earnings
Perolehan aset tetap melalui utang	-	2.269.555.167	Acquisition of property, plant, and equipment through payable
Penambahan piutang lain-lain melalui penjualan aset tetap	-	1.500.000.000	Addition of other receivables through sales of property, plant, and equipment

**36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada akun tertentu dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The reconciliation between the beginning and ending balances of certain accounts in the statement of financial position for liabilities arising from investment and financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas- perolehan aset tetap/ Changes in non- cash - acquisition of property, plant, and equipment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang bank	531.219.742.854	(55.012.966.656)	-	476.206.776.198	Bank loans
Liabilitas sewa	12.813.152.005	(6.011.536.727)	-	6.801.615.278	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.894.048.333	(1.212.875.012)	211.045.350	892.218.671	Consumer financing payables
Utang perolehan aset tetap	5.852.604.044	(5.852.604.044)	-	-	Payable for acquisition of property, plant, and equipment
Utang jangka panjang					Long term loans
Utang bank	205.763.601.868	(7.814.490.543)	-	197.949.111.325	Bank loans
Jumlah	757.543.149.104	(75.904.472.982)	211.045.350	681.849.721.472	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas- perolehan aset tetap/ Changes in non- cash - acquisition of property, plant, and equipment	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Utang bank	491.297.090.417	39.922.652.437	-	531.219.742.854	Bank loans
Liabilitas sewa	14.090.584.571	(5.529.651.566)	4.252.219.000	12.813.152.005	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	4.353.253.758	(2.945.227.435)	486.022.010	1.894.048.333	Consumer financing payables
Utang perolehan aset tetap	23.841.576.827	(20.258.527.950)	2.269.555.167	5.852.604.044	Payable for acquisition of property, plant, and equipment
Utang jangka panjang					Long term loans
Utang bank	216.242.854.667	(10.479.252.799)	-	205.763.601.868	Bank loans
Jumlah	749.825.360.240	709.992.687	7.007.796.177	757.543.149.104	Total

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"), Meskipun UU telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan peraturan pelaksana UU.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

In November 2020, the President of the Republic Indonesia signed the Law No. 11/2020 on Job Creation ("Omnibus Law"). Although the Omnibus Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulation pursuant to the Omnibus Law. In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company's financial statements.

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 sehubungan dengan reklasifikasi akun tertentu, agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Oleh karena itu, manajemen telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengkoreksi saldo dan jumlah laba dan akun-akun terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan tersebut berdampak pada penyajian laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
For the year then ended December 31, 2019

Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>
--	---	---

**38.RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF  
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the financial statements of the Company as of December 31, 2019 and January 1, 2019, due to reclassify certain accounts to confirm with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2020. Accordingly, management has determined that it was necessary to make adjustments to correct the balances and amounts of earnings and the related accounts.

Management believes that the adjustments on the accounts affected by the restatements and reclassifications of financial statements does affect the presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2019 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and as restated amounts are as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Uang muka dan biaya dibayar dimuka

37.230.474.805

(3.707.574.284)

33.522.900.521

Advances payment and prepaid expenses

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Aset pajak tangguhan

8.784.935.968

38.368.648.569

47.153.584.537

Deferred tax assets

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year then ended December 31, 2019				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	52.557.092.725	(1.175.865.713)	51.381.227.012	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	6.966.581.353	6.966.581.353	Post-employment benefits
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	153.206.509.143	(2.531.708.571)	150.674.800.572	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	34.875.505.829	(6.966.581.353)	27.908.924.476	Post-employment benefits
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	34.821.273.644	38.368.648.569	73.189.922.213	Unappropriated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan	(1.581.003.908.237)	(2.040.351.916)	(1.583.044.260.153)	Cost of goods sold
Beban usaha	(231.943.394.189)	(3.340.745.438)	(235.284.139.627)	Operating expenses
Beban operasi lain	(5.381.097.354)	5.381.097.354	-	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan	(32.366.892.907)	(6.343.586.011)	(38.710.478.918)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	20.340.119.457	(6.343.586.011)	13.996.533.446	Profit for the year
Laba per saham dasar	8,63		5,94	Basic earnings per share



**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ For the year then ended December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.408.176.107.133)	(457.576.500)	(1.408.633.683.633)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(208.597.995.281)	822.800.000	(207.775.195.281)	Cash paid for operating expenses and others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.909.236.362	(822.800.000)	1.086.436.362	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran utang perolehan aset tetap	(20.258.527.950)	20.258.527.950	-	Payment for property, plant, and equipment payables
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(8.976.893.021)	8.976.893.021	-	Payments of advances for acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(8.440.879.414)	(29.235.420.971)	(37.676.300.385)	Acquisition of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek - neto	39.922.652.437	618.810.848.195	658.733.500.632	Receipts from short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(690.056.626.370)	(690.056.626.370)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	76.707.963.937	76.707.963.937	Receipts from long-term bank loans
Dampak perubahan selisih kurs	-	457.576.500	457.576.500	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.963.915.242	(61.361.593.104)	(49.397.677.862)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.797.275.825	(55.899.407.342)	(35.102.131.517)	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years then ended  
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2019/ For the year then ended January 1, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustment and reclassification</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	9.934.741.941	44.712.234.580	54.646.976.521	Deferred tax assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	6.200.645.609	6.200.645.609	Post-employment benefit liability
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturity:
Liabilitas imbalan pasca kerja	39.474.729.721	(6.200.645.609)	33.274.084.112	Post-employment benefit liability
EQUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	141.481.154.187	44.712.234.580	186.193.388.767	Unappropriated



## KANTOR PUSAT

PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.  
Kawasan Industri Benua Permai Lestari  
Jl. Raya Serang KM 25.6  
Desa Cisereh - Tiga Raksa  
Tangerang, Indonesia

Tel: +62 21 595 0988  
Fax: +62 21 595 0988  
Email: [satyamitra@saytamitra.com](mailto:satyamitra@saytamitra.com)